

UNIT KOMPETENSI UMUM	: Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast
KODE UNIT	: F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 01
DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI	: Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).
ELEMEN KOMPETENSI 1	: Menerapkan ketentuan UUJK yang terkait dengan pekerjaan jasa konstruksi.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	1.1. Ketentuan tentang peraturan diterapkan sesuai dengan kontrak kerja.	1.1.1. Mampu menunjukkan peraturan-peraturan yang terkait dengan kontrak kerja.	P	1. Sebutkan sedikitnya 4 (empat) contoh peraturan-peraturan yang diperlukan yang berhubungan dengan pekerjaan jasa konstruksi !	1. Contoh peraturan yang diperlukan antara lain : <ul style="list-style-type: none"> ▪ UU No. 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi. ▪ UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. ▪ UU No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup ▪ UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ▪ Petunjuk Manual yang dirumuskan oleh perusahaan. ▪ SOP yang terkait dan diberlakukan 	
			P	2. Apa yang dimaksud dengan Petunjuk Manual ?	2. Petunjuk Manual adalah petunjuk dalam proses pemasangan komponen beton precast secara manual yang dibuat oleh masing-masing perusahaan.	
			P	3. Apa yang dimaksud dengan SOP ?	3. SOP adalah tata cara atau standar prosedur operasional dalam pemasangan komponen beton precast sesuai dengan jenis masing-masing beton precast.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.1.2 Mampu menyiapkan, mengidentifikasi dan menginterpretasi pasal-pasal dalam UUK sesuai dengan pekerjaan dalam dokumen kontrak.	P	1. Untuk menjamin terwujudnya tertib penyelenggaraan konstruksi wajib memenuhi ketentuan : a. Tentang keteknikan, keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja, perlindungan tenaga kerja serta tata lingkungan setempat. b. Tenaga kerja yang melaksanakan pekerjaan keteknikan yang bekerja pada pelaksana konstruksi harus memiliki sertifikat keterampilan dan keahlian kerja. c. Gabungan butir a dan b. d. Tertib administrasi kontrak.	1. c	
			P	2. Masyarakat berhak untuk melakukan pengawasan untuk mewujudkan tertib pelaksanaan jasa konstruksi seperti tertuang pada UUK : a. Bab VI, pasal 31, ayat a. b. Bab VII, pasal 29, huruf a. c. Bab VII, pasal 30, ayat (1). d. Bab VI, pasal 31, ayat (1).	2. b	
			P	3. Bab berapa dan pasal berapa tentang peran masyarakat tertuang dalam UUK ?	3. Bab VII Pasal 29.	
			P	4. Sebutkan pasal berapa yang mengamankan kewajiban dan hak masyarakat ?	4. UUK 19 th 1999 pasal 36.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	5. Sebutkan 2 contoh kewajiban masyarakat ?	5. Kewajiban masyarakat adalah : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjaga ketertiban dan memenuhi ketentuan yang berlaku dibidang pelaksanaan jasa konstruksi. ▪ Turut mencegah terjadinya pekerjaan konstruksi yang membahayakan kepentingan umum. 	
		1.1.3 Mampu menerapkan ketentuan dalam UUK mengenai keteknikan	P	1. Ketentuan tentang keteknikan, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Persyaratan keselamatan umum. b. Konstruksi bangunan, mutu hasil pekerjaan, mutu bahan. c. Komponen bangunan dan mutu peralatan sesuai dengan standar atau norma yang berlaku. d. Semua jawaban benar. 	1. c	
			P	2. Penyelenggaraan pekerjaan konstruksi wajib memenuhi ketentuan tentang keteknikan, keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja, perlindungan tenaga kerja serta tata lingkungan setempat sebagai amanat UUK tertuang pada : <ol style="list-style-type: none"> a. Pasal 23, ayat (2). b. Pasal 24, ayat (3). c. Pasal 23, ayat (3). d. Pasal 24, ayat (4). 	2. b	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	3. Untuk menjamin terwujudnya tertib penyelenggaraan konstruksi wajib memenuhi ketentuan : a. Tentang keteknikan, keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja, perlindungan tenaga kerja serta tata lingkungan setempat. b. Tenaga kerja yang melaksanakan pekerjaan keteknikan yang bekerja pada pelaksana konstruksi harus memiliki sertifikat keterampilan dan keahlian kerja. c. Gabungan butir a dan b. d. Semua jawaban benar.	3. c	
			P	4. Ketentuan tentang keteknikan, meliputi : a. Persyaratan keselamatan umum. b. Konstruksi bangunan, mutu hasil pekerjaan, mutu bahan. c. Komponen bangunan dan mutu peralatan sesuai dengan standar atau norma yang berlaku. d. Semua jawaban benar.	4. d	
			P	5. Ketentuan tentang keteknikan diatur oleh siapa ?	5. Menteri teknis yang bersangkutan	
			P	6. Bab berapa, topik apa dan pasal berapa serta ayat berapa yang termuat dalam UUK No. 18 tahun 1999 yang berbunyi :	6. Bab 5 : Penyelenggaraan pekerjaan konstruksi ayat (2)	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
				<p>"Penyelenggaraan pekerjaan konstruksi wajib memenuhi ketentuan tentang keteknikan, keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja, perlindungan tenaga kerja serta tata lingkungan setempat untuk menjamin terwujudnya tertib penyelenggaraan pekerjaan konstruksi".</p>		
	<p>1.2. Ketentuan tentang tanggung jawab pengawasan atas kegagalan pekerjaan konstruksi dan kegagalan bangunan diterapkan dengan benar.</p>	<p>1.2.1 Mampu menerapkan ketentuan dalam UUK mengenai penjaminan jangan sampai terjadi kegagalan konstruksi.</p>	<p>P</p> <p>P</p> <p>P</p>	<p>1. Jelaskan pengertian mendasar tentang kegagalan pekerjaan konstruksi ?</p> <p>2. Bagaimana caranya agar tidak terjadi kegagalan pekerjaan konstruksi ?</p> <p>3. Pemerintah berwenang untuk mengambil tindakan tertentu apabila terjadi kegagalan pekerjaan konstruksi, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghentikan sementara pekerjaan konstruksi. Meneruskan pekerjaan dengan persyaratan tertentu Menghentikan sebagian pekerjaan. Semua jawaban benar. 	<p>1. Kegagalan pekerjaan konstruksi adalah keadaan hasil pekerjaan konstruksi yang tidak sesuai dengan spesifikasi pekerjaan sebagaimana disepakati dalam kontrak kerja konstruksi baik sebagian maupun keseluruhan sebagai akibat kesalahan pengguna jasa atau penyedia jasa.</p> <p>2. Pekerjaan Konstruksi dilaksanakan sesuai SPK (Srat Perintah Kerja) atau dokumen Kontrak.</p> <p>3. d</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.2.2 Mampu menerapkan ketentuan dalam UUK mengenai penjaminan jangan sampai terjadi kegagalan bangunan	P	4. Pelaksana konstruksi dari kewajiban untuk mengganti atau memperbaiki kegagalan pekerjaan konstruksi yang disebabkan kesalahan dari : Peguna jasa. Perencana konstruksi. Pengawas konstruksi. Semua jawaban benar.	4. d	
			P	1. Jelaskan pengertian dari kegagalan bangunan ?	1. Kegagalan bangunan merupakan keadaan bangunan yang tidak berfungsi baik secara keseluruhan maupun sebagian dari segi teknis, manfaat keselamatan dan kesehatan kerja dan atau keselamatan umum sebagai akibat kesalahan penyedia jasa dan atau pengguna jasa setelah penyerahan akhir pekerjaan konstruksi.	
			P	2. Bentuk pertanggung jawaban atas kegagalan bangunan dapat berupa sangsi : a. Pembatalan kontrak b. Diadakan tender ulang. c. Sangsi administratif, sangsi profesi maupun pengenaan ganti-rugi. d. Semua jawaban benar.	2. d	
			P	3. Jika terjadi kegagalan bangunan yang disebabkan oleh pengguna jasa maka yang wajib bertanggung jawab dan dikenai ganti rugi adalah : a. Perencana konstruksi. b. Pelaksana konstruksi. c. Pengawas konstruksi. d. Pengguna jasa.	3. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.2.3 Mampu menjelaskan UUK sebagai tanggung jawab para pekerja.	P	1. Jika terjadi kegagalan bangunan yang disebabkan oleh perencana konstruksi maka yang wajib bertanggung jawab dan dikenai ganti rugi adalah : a. Perencana konstruksi. b. Pelaksana konstruksi. c. Pengawas konstruksi. d. Pengguna jasa.	1. a	
			P	2. Jika terjadi kegagalan bangunan yang disebabkan oleh Pelaksana konstruksi, maka yang wajib bertanggung jawab dan dikenai ganti rugi adalah : a. Perencana konstruksi. b. Pelaksana konstruksi. c. Pengawas konstruksi. d. Pengguna jasa.	2. b	
				3. Jika terjadi kegagalan bangunan yang disebabkan oleh Pengawas konstruksi maka yang wajib bertanggung jawab dan dikenai ganti rugi adalah : a. Perencana konstruksi. b. Pelaksana konstruksi. c. Pengawas konstruksi. d. Pengguna jasa.	3. c	
	1.3. Persyaratan kepemilikan sertifikat tenaga terampil sebagai pelaksana pekerjaan dipenuhi sesuai dengan peraturan yang berlaku.	1.3.1 Mampu menerapkan ketentuan dalam UUK mengenai tenaga kerja pelaksana konstruksi harus memiliki sertifikat keterampilan dan atau keahlian.	P	1. Jelaskan pendapat anda tentang pentingnya sertifikat bagi tenaga kerja jasa konstruksi ?	1. Sebagai bukti resmi atas kompetensi yang dikuasai sesuai kualifikasi dan klasifikasi.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	2. Jelaskan pendapat anda tentang semua badan usaha jasa konstruksi diharuskan memenuhi ketentuan tentang perizinan usaha dibidang jasa konstruksi ?	2. Agar dapat dipastikan kompetensi usahanya sesuai bidang pekerjaan klasifikasi dan kualifikasi.	
			P	3. Pelaksana konstruksi orang perseorangan harus memiliki sertifikat keterampilan kerja dan sertifikat keahlian kerja adalah bunyi ayat (2) UUK No. 18 tahun 1999 yang termuat pada : a. Pasal 8. b. Pasal 9. c. Pasal 10. d. Pasal 11.	3. b	
			P	4. Orang perseorangan yang dipekerjakan oleh badan usaha sebagai perencana konstruksi atau pengawas konstruksi atau tenaga tertentu dalam badan usaha pelaksana konstruksi harus memiliki sertifikat keahlian, adalah bunyi ayat (3) UUK No. 18 tahun 1999 yang termuat pada : a. Pasal 9. b. Pasal 8. c. Pasal 11. d. Pasal 18.	4. a	
			P	5. Bagi orang perseorangan yang bekerja di bidang jasa konstruksi diharuskan memiliki sertifikat yang diatur UUK : a. Pasal 10. b. Pasal 9. c. Pasal 12. d. Pasal 19.	5. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.3.2 Mampu melaksanakan pekerjaan dengan dedikasi dan integritas berdasarkan etika profesi.	P	1. Sertifikat keterampilan harus dimiliki orang perseorangan tenaga : a. Perencana. b. Pelaksana. c. Pengawas. d. Semua jawaban benar.	1. b	
			P	2. Ketentuan tanggung jawab profesional merupakan tuntutan UUK No. 18 tahun 1999 yang tertuang pada : a. Bagian pertama, Pasal 10. b. Bagian kedua, Pasal 11. c. Bagian ketiga, Pasal 11. d. Bagian keempat, Pasal 12.	2. c	
		1.3.3 Dapat mengidentifikasi kesesuaian sertifikat tenaga terampil dengan kesesuaian pekerja	P	1. Tanggung jawab profesional di landasi prinsip-prinsip keahlian sesuai dengan : a. Kaidah dan norma yang sedang berkembang disuatu negara. b. Kaidah keilmuan, kepatutan dan kejujuran intelektual. c. NSPM (Norma, Standar, Pedoman, Manual). d. Semua jawaban benar.	1. b	
			P	2. Prinsip-prinsip keahlian sesuai dengan kaidah keilmuan, kepatutan dan kejujuran intelektual dalam menjalankan profesinya dengan tetap mengutamakan:	2. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
				<ul style="list-style-type: none"> a. Asosiasi profesi yang menaungi. b. Kepentingan penguasa negara dan bangsa. c. Kepentingan Umum. d. Kepentingan partai pemenang pemilu. 		

- UNIT KOMPETENSI UMUM : **Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUKJ), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast**
- KODE UNIT : F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 01
- DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUKJ), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap)..
- ELEMEN KOMPETENSI 2 : Mencermati ketentuan Perundang-undangan SMK3 dan Lingkungan.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
2.	2.1. Peraturan perundang-undangan SMK3 dan Lingkungan yang berkaitan dengan tugas mandor diterapkan secara benar.	2.1.1. Mampu menguasai ketentuan K3 dan lingkungan.	P	1. Apa yang dimaksud dengan Alat Pelindung diri (APD) ?	1. Alat Pelindung diri (APD) adalah keseluruhan peralatan yang wajib dipakai oleh setiap pekerja konstruksi dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan agar terlindung dari hal-hal yang tidak diinginkan dari akibat kecelakaan di dalam pekerjaan.	
			P	2. Sebutkan sedikitnya 4 (empat) buah Alat Pelindung diri (APD) yang dipergunskn dalam pelaksanaan pekerjaan !	2. Macam-macam Alat Pelindung diri (APD), adalah : a. Sepatu keselamatan (<i>safety shoes</i>) b. Helm pengaman (<i>safety helmet</i>) c. Sarung tangan (<i>gloves</i>) d. Sabuk pengaman (<i>safety belt</i>) e. Tali Pengaman (<i>Safety Line</i>)	
			P	3. Apa yang dimaksud dengan Alat Pengaman Kerja (APK) ?	3. Alat Pengaman Kerja (APK) adalah keseluruhan peralatan pengamanan yang dipergunakan di dalam ruang lingkup pelaksanaan pekerjaan konstruksi agar setiap pekerja dapat terhindar dari kecelakaan kerja yang tidak diinginkan.	
			P	4. Sebutkan beberapa Alat Pengaman Kerja (APK) yang dipergunakan di lapangan ?	4. Alat Pengaman Kerja (APK) tersebut antara lain : a. Alat pemadam api ringan (APAR) b. Perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) c. Rambu-rambu keselamatan kerja d. Jaring Pengaman (<i>safety net</i>)	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	5. Pengetahuan dasar K3 merupakan salah satu upaya untuk membentuk tenaga kerja konstruksi, sadar atas keselamatan dan kesehatan yang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan terjadinya kecelakaan kerja. b. Pengenalan alat pelindung diri dan penggunaannya. c. Pengenalan asuransi kerja dan dasar hukumnya. d. Semua jawaban benar. 	5. d	
			P	6. Upaya Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja ialah: <ul style="list-style-type: none"> a. Upaya untuk menjamin agar sumber produksi dapat digunakan secara efisien. b. Upaya untuk mencegah dan mengurangi timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dalam melaksanakan tugas pekerjaan. c. Pemikiran dan upaya penerapannya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan khususnya tenaga kerja baik jasmani dan rohani, hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil makmur dan sejahtera. d. Semua jawaban benar. 	6. b	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	7. Sebutkan sedikitnya 3 (tiga) butir hak dan atau kewajiban tenaga kerja sesuai peraturan perundang-undangan K3 ?	7. Beberapa kewajiban dan hak tenaga kerja antara lain : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan keterangan apabila diminta oleh Pegawai Pengawas/ Ahli K3. ▪ Memakai alat-alat pelindung diri (APD). ▪ Mentaati syarat-syarat K3 yang diwajibkan. ▪ Meminta pengurus untuk melaksanakan syarat-syarat K3 yang diwajibkan. ▪ Menyatakan keberatan terhadap pekerjaan dimana syarat-syarat K3 dan alat-alat pelindung diri tidak menjamin keselamatannya. 	
			P	8. Sebutkan 2 akibat kecelakaan kerja ?	8. Kematian dan cacat.	
			P	9. Siapa pihak yang berhak menerima santunan kematian dan biaya pemakaman?	9. Suami, isteri, anak kandung, anak angkat, anak yatim yang terdaftar pada badan penyelenggara Jamsostek.	
			P	10. Sebutkan 4 butir kewajiban dan hak tenaga kerja sesuai peraturan perundang-undangan K3	10. Kewajiban dan hak tenaga kerja: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan keterangan apabila diminta oleh pegawai pengawas / Ahli K3, ▪ Memakai alat-alat pelindung diri (APD) ▪ Mentaati syarat-syarat K3 yang diwajibkan ▪ Meminta pengurus untuk melaksanakan syarat-syarat K3 yang diwajibkan ▪ Menyatakan keberatan terhadap pekerjaan dimana syarat-syarat K3 dan alat-alat pelindung diri tidak menjamin keselamatannya 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	11. Sebutkan sedikitnya 3 (dua) butir hak dan kewajiban tenaga kerja menurut UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja:	11. Kewajiban dan hak tenaga kerja <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan keterangan apabila diminta oleh Pegawai Pengawas/ Ahli K3 ▪ Memakai alat-alat pelindung diri ▪ Mentaati syarat-syarat K3 yang diwajibkan ▪ Meminta pengurus untuk melaksanakan syarat-syarat K3 yang diwajibkan ▪ Menyatakan keberatan terhadap pekerjaan dimana syarat-syarat K3 dan alat-alat pelindung diri tidak menjamin keselamatannya. 	
			P	12. Jelaskan secara singkat dan jelas pengertian umum dari keselamatan kerja :	12. Suatu usaha untuk melaksanakan pekerjaan tanpa mengakibatkan kecelakaan atau nihil kecelakaan.	
		2.1.2. Mampu menerapkan ketentuan K3 dan lingkungan.	P	1. Mengapa kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi kewajiban dalam pelaksanaan kegiatan jasa konstruksi : <ol style="list-style-type: none"> a. Agar pekerja konstruksi selamat dan sehat selama menjalankan kegiatan konstruksi. b. Agar tercipta kepastian perlindungan kerja bagi semua orang yang berada pada lingkungan kegiatan pelaksanaan konstruksi. c. Agar kelihatan melaksanakan K3 sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. d. Semua jawaban diatas benar. 	1. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	2. Untuk memasyarakatkan pengertian dan pentingnya K3 dapat dilakukan dengan melakukan pembinaan melalui: a. Penyuluhan terus menerus. b. Membentuk panitia keselamatan. c. Pendidikan dan pelatihan. d. Semua jawaban benar.	2. d	
			P	3. Ruang lingkup obyek pengawasan Keselamatan Kerja menurut Undang-undang Keselamatan Kerja ialah : a. Perusahaan swasta. b. Tempat kerja. c. Perusahaan Negara. d. Tempat Usaha.	3. b	
			P	4. Sikap perbuatan manusia dalam bekerja antara lain dilatar belakangi oleh : a. Usia dan kondisi fisik. b. Sifat seseorang. c. Pendidikan dan pengalaman. d. Semua jawaban benar.	4. d	
			P	5. Kondisi tempat kerja yang berbahaya bertalian dengan: a. Peralatan Konstruksi. b. Proses produksi. c. Cara kerja. d. Jawaban a, b dan c benar.	5. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	6. Usaha pencegahan penyelamatan tenaga kerja antara lain adalah : a. Inspeksi. b. Riset. c. Asuransi. d. Jawaban a, b dan c benar.	6. a	
	2.2. Dokumen daftar simak tentang potensi bahaya / kecelakaan kerja setiap kegiatan pekerjaan pemasangan beton precast diidentifikasi dengan teliti dan lengkap.	2.2.1 Mampu mengidentifikasi potensi bahaya/ kecelakaan kerja dan pengendalian risiko dan dituangkan dalam daftar simak K3	P	1. Hal-hal yang perlu dipahami agar pekerjaan dapat dilakukan dengan aman : a. Mengetahui dan memahami pekerjaan yang akan dilakukan. b. Mengetahui potensi bahaya yang bisa timbul dari setiap kegiatan pada setiap item pekerjaan yang akan dilakukan. c. Melaksanakan ketentuan yang tertuang dalam daftar simak K3. d. Semua jawaban benar.	1. d	
			P	2. Daftar simak K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) disusun berdasarkan : a. Hasil identifikasi potensi bahaya / kecelakaan setiap item pekerjaan. b. Hasil identifikasi tenaga kerja yang sedang melakukan pekerjaan. c. Hasil identifikasi dan inspeksi lokasi pekerjaan. d. Semua jawaban benar.	2. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	3. Daftar simak potensi bahaya / kecelakaan dan daftar simak K3 harus diisi : a. Sesuai kemauan supervisor / atasan. b. Sesuai fakta / keadaan senyatanya di tempat kerja. c. Sesuai permintaan. d. Semua jawaban benar.	3. b	
			P	4. Daftar simak K3 yang sudah disiapkan harus diisi oleh : a. Pemangku jabatan sesuai tercantum dalam daftar simak K3. b. Anak buah. c. Atasan / Supervisor. d. Teman sejawat.	4. a	
			P	5. Beberapa kecelakaan berat pada pekerjaan tanah adalah : a. Tertimbun longsor tanah galian. b. Tertimpa lereng lubang galian. c. Terperosok pada lereng galian. d. Semua jawaban benar.	5. d	
			P	6. Daftar simak K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) disusun berdasarkan : a. Hasil identifikasi potensi bahaya / kecelakaan setiap item pekerjaan. b. Hasil identifikasi tenaga kerja yang sedang melakukan pekerjaan. c. Hasil identifikasi dan inspeksi lokasi pekerjaan. d. Semua jawaban benar.	6. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	7. Sebutkan sedikitnya 3 (tiga) hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun identifikasi bahaya!	7. Beberapa hal perlu diperhatikan dalam menyusun identifikasi bahaya : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Identifikasi bahaya, penilaian resiko dan pengendaliannya bersifat proaktif, bukan reaktif ▪ Buat identifikasi dan klasifikasi resiko, kemudian dikontrol dan diminimalisir, dikaitkan dengan objektif dan program kerja ▪ Konsisten diterapkan ▪ Bisa memberi masukan dalam penentuan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh organisasi, identifikasi pelatihan dan pengembangan sistem terhadap operasi organisasi. ▪ Bisa menjadi alat pemantau terhadap tindakan-tindakan yang diperlukan, sehingga terwujud efektivitas dan efisiensi. 	
			P	8. Uraikan cara mengisi daftar simak	8. Berbentuk formulir sudah ada isinya tentang keselamatan dan kesehatan kerja untuk diisi sesuai keadaan sebenarnya	
			P	9. Apabila terjadi kecelakaan secara tiba-tiba, maka pertolongan pertama harus dilakukan oleh : <ol style="list-style-type: none"> a. Seseorang yang sudah terlatih P3K. b. Dokter. c. Juru Rawat. d. Semua jawaban benar. 	9. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.2.2 Mampu mengidentifikasi potensi terhadap kesehatan kerja dan dituangkan dalam daftar simak K3	P	10 Keputusan Presiden mengenai kesehatan kerja yang berkaitan dengan penyakit yang timbul akibat kerja : a. UU No. 1 Th 1970 pasal 8. b. UU No. 1 Th 1970 pasal 9 ayat 3. c. UU No. 1 Th 1970 pasal 9 ayat 1. d. Keppres No. 22 Th 1933.	10. d	
			P	1. Sebutkan kebutuhan minimal obat-obatan yang harus tersedia dalam kotak obat P3K ?	1. Beberapa macam obat-obatan yang harus tersedia dalam Kotak Obat P3K, adalah : ▪ Mercurio chroom ▪ Sulfanilamid Powder Steril ▪ Larutan Rivanol ▪ Hevetaan zaet	
			P	2. Sebutkan kebutuhan minimal alat / perlengkapan untuk menjalankan P3K ?	2. Alat-alat PPPK atau kotak obat-obatan harus berisi paling sedikit dengan obat untuk kompres, perban, Gauze yang steril, antiseptik, plester, Forniquet, Gunting, Splint dan perlengkapan gigitan ular	
	2.3. Dokumen daftar simak SMK3 dan Lingkungan diterapkan secara rinci dan lengkap.	2.3.1 Mampu menerapkan ketentuan yang tertuang dalam daftar simak K3 mengenai kecelakaan kerja.	P	1. Jamsostek terdiri dari : a. Jaminan kecelakaan kerja, kematian hari tua dan pemeliharaan kesehatan. b. Jaminan perumahan, transportasi, lembur dan hari tua c. Jaminan karir, jabatan, tunjangan dan pensiun. d. Semua jawaban benar.	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	2. Jenis APD (Alat Pelindung Diri) yang dipergunakan pekerja antara lain ; a. Pakaian kerja, pelindung kepala, pelindung kaki. b. Pelindung tangan, pelindung pernafasan. c. Pelindung pendengaran, pelindung mata dan sabuk pengaman. d. Semua jawaban benar.	2. d	
			P	3. Jenis sepatu sebagai salah satu APD (Alat Pelindung Diri) dalam menerapkan ketentuan K3 adalah : a. Sepatu untuk memanjat. b. Sepatu korosi. c. Sepatu bot yang dipakai tempat basah dan berair. d. Semua jawaban benar.	3. d	
			P	4. Ruang lingkup obyek pengawasan Keselamatan Kerja menurut Undang-undang Keselamatan Kerja ialah : a. Perusahaan swasta. b. Tempat kerja. c. Perusahaan Negara. d. Tempat Usaha.	4. b	
			P	5. Daftar simak K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) disusun berdasarkan : a. Hasil identifikasi potensi bahaya / kecelakaan setiap item pekerjaan. b. Hasil identifikasi tenaga kerja yang sedang melakukan pekerjaan.	5. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	<p>c. Hasil identifikasi dan inspeksi lokasi pekerjaan</p> <p>d. Semua jawaban benar.</p> <p>6. Daftar simak potensi bahaya / kecelakaan dan daftar simak K3 harus diisi :</p> <p>a. Sesuai kemauan supervisor / atasan.</p> <p>b. Sesuai fakta / keadaan senyatanya di tempat kerja.</p> <p>c. Sesuai permintaan.</p> <p>d. Semua jawaban benar.</p>	6. b	
			P	<p>7. Alat Pelindung Diri (APD) terdiri dari :</p> <p>a. Pakaian kerja dan sarung tangan.</p> <p>b. Helm / topi keselamatan dan sepatu keselamatan.</p> <p>c. Masker dan sarung tangan.</p> <p>d. Semua jawaban benar.</p>	7. d	
			P	<p>8. Bagaimana sikap anda apabila diberi APD (Alat Pelindung Diri) yang dengan jelas tidak cocok dan kualitasnya jelek :</p> <p>a. Dipakai saja apa adanya.</p> <p>b. Dikembalikan dan minta diganti yang memenuhi standar.</p> <p>c. Dibawa pulang.</p> <p>d. Disimpan dan dijual.</p>	8. b	
			P	<p>9. Batasan pengertian Kecelakaan Kerja adalah suatu kejadian yang berakibat :</p> <p>a. Adanya korban yang cedera luka-luka atau meninggal dunia.</p>	9. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
				<p>b. Adanya kerusakan peralatan dan nyaris terjadi korban manusia.</p> <p>c. Terganggunya proses pekerjaan walaupun tidak terjadi korban yang cedera maupun kerusakan peralatan.</p> <p>d. Jawaban a, b, c semua benar.</p> <p>P 10. Faktor penyebab kecelakaan kerja :</p> <p>a. Perbuatan manusia yang tidak aman.</p> <p>b. Kondisi yang berbahaya.</p> <p>c. Kombinasi a dan b.</p> <p>d. Jawaban a, b, c semua benar.</p> <p>P 11. Kejadian kecelakaan yang disebabkan perbuatan tidak aman dari pekerja merupakan:</p> <p>a. Sebab dasar.</p> <p>b. Sebab tidak langsung.</p> <p>c. Sebab langsung.</p> <p>d. Semua jawaban benar.</p> <p>P 12. Sebutkan 5 (lima) macam jenis APD (Alat Pelindung Diri) :</p>	<p>10. d</p> <p>11. d</p> <p>12. Alat Pelindung Diri (APD) utama terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pakaian kerja ▪ Pelindung kepala ▪ Pelindung kaki ▪ Pelindung tangan ▪ Pelindung pernafasan ▪ Pelindung pendengaran ▪ Pelindung mata ▪ Tali pengaman dan sabuk keselamatan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.3.2 Mampu menerapkan ketentuan yang tertuang dalam daftar simak K3 mengenai kesehatan kerja.	P	13. Jelaskan bedanya APD (Alat Pelindung Diri) dan perlengkapan/ rambu-rambu K3 ?	13. APD adalah alat pelindung yang melekat ke badan tenaga kerja, sedangkan Perlengkapan/rambu-rambu K3 dipasang ditempat yang mempunyai potensi bahaya/ kecelakaan.	
P	14. Jelaskan fungsi APD (Alat Pelindung Diri) :		14. Fungsi APD untuk melindungi tenaga kerja dari kecelakan kerja dan penyakit akibat kerja			
P	15. Faktor-faktor di lingkungan kerja yang dapat menyebabkan penyakit akibat kerja : a. Faktor phisik, kimia, biologis. b. Faktor phisik, kimia, biologis dan fisiologis. c. Faktor phisik, kimia, biologis, psikologis dan fisiologis. d. Semua jawaban benar.		15. d			
	1. Isi kotak obat-obatan di dalam kotak obat P3K : a. Harus diperiksa kelengkapan secara teratur. b. Jenis obat-obatan diperiksa dengan teliti dan masa berlakunya. c. Obat-obatan yang sudah rusak dan kadaluwarsa harus dibuang. d. Semua jawaban benar.		1. d			

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
				2. Sebutkan kebutuhan minimal alat/ perlengkapan untuk menjalankan P3K ?	2. Alat-alat PPPK atau kotak obat-obatan harus berisi paling sedikit dengan obat untuk kompres, perban, Gauze yang steril, antiseptik, plester, Forniquet, Gunting, Splint dan perlengkapan gigitan ular	

UNIT KOMPETENSI UMUM : **Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUKJ), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast**

KODE UNIT : F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 01

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUKJ), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Lantai Atap).

ELEMEN KOMPETENSI 3 : Mengidentifikasi dan mensosialisasikan penerapan SMK3 dan Lingkungan.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
3.	3.1. Kebutuhan jenis dan jumlah APD (Alat Pelindung Diri) untuk pekerjaan pemasangan beton precast diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kerja.	3.1.1. Mampu mengidentifikasi kebutuhan dan jumlah APD (Alat Pelindung Diri) di dalam pekerjaan pemasangan beton precast.	K	1. Berapa jumlah APD (Alat Pelindung Diri) yang dibutuhkan jika jumlah tenaga kerja adalah 20 orang? a. 25 buah APD b. 20 buah APD c. 15 buah APD d. Lebih dari 20 buah APD	1. b	
			P	2. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam menentukan kebutuhan APD (Alat Pelindung Diri)?	2. Yang perlu diperhatikan dalam menentukan kebutuhan APD (Alat Pelindung Diri) adalah : ▪ jumlah tenaga kerja yang ada, ▪ jumlah tenaga kerja yang direncanakan, ▪ kebutuhan keamanan sesuai dengan peraturan yang ada.	
		3.1.2. Menyiapkan kebutuhan APD (Alat Pelindung Diri) dengan benar.	K	1. Kapan kebutuhan APD (Alat Pelindung Diri) disiapkan? a. Sebelum memulai pekerjaan, b. Satu bulan sebelum bekerja, c. Saat bekerja d. Saat bertemu bersama	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.1.3. Mampu menerapkan Alat Pelindung Diri (APD) di dalam pekerjaan pemasangan beton precast.	P	1. Sabuk pengaman diwajibkan dipakai terutama pada tenaga kerja yang berada di : a. Di lantai dasar b. Di bawah c. Ketinggian (atas) d. Di semua tempat	1. c	
			P	2. Sarung tangan diwajibkan dipakai oleh tenaga kerja yang berada di : a. Di lantai dasar b. Di bawah c. Ketinggian (atas) d. Di semua tempat	2. d	
	3.2. Kebutuhan perlengkapan dan rambu-rambu SMK3 dan Lingkungan disiapkan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kerja.	3.2.1 Mampu menyebutkan kebutuhan perlengkapan dan rambu-rambu SMK3 dan Lingkungan.	P	1. Sebutkan beberapa perlengkapan APD (Alat Pelindung Diri) yang dibutuhkan di lapangan!	1. Beberapa perlengkapan APD (Alat Pelindung Diri) yang dibutuhkan di lapangan antara lain : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sepatu keselamatan (<i>safety shoes</i>) ▪ Helm pengaman (<i>safety helmet</i>) ▪ Sarung tangan (<i>gloves</i>) ▪ Sabuk pengaman (<i>safety belt</i>) ▪ Tali Pengaman (<i>Safety Line</i>) 	
			P	2. Sebutkan beberapa perlengkapan APK (Alat Pengaman Kerja) yang dibutuhkan di lapangan!	2. Beberapa perlengkapan APK (Alat Pengaman Kerja) antara lain : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat pemadam api ringan (APAR), ▪ Perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.2.2 Mampu menerapkan perlengkapan dan rambu-rambu SMK3 dan Lingkungan di dalam pekerjaan di lapangan.	K K K P	1. Dimana Alat pemadam api ringan (APAR) ditempatkan? 2. Dimana rambu-rambu keselamatan kerja ditempatkan? 3. Dimana Jaring Pengaman (<i>safety net</i>) ditempatkan? 4. Apa tujuan Jaring Pengaman (<i>safety net</i>)?	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rambu-rambu keselamatan kerja, ▪ Jaring Pengaman (<i>safety net</i>). 1. Alat pemadam api ringan (APAR) ditempatkan di lokasi pekerjaan yang mudah terbakar. 2. Rambu-rambu keselamatan kerja ditempatkan di seluruh lokasi yang beresiko kecelakaan. 3. Jaring Pengaman (<i>safety net</i>) ditempatkan di sekeliling/pinggir bangunan yang ada. 4. Tujuan Jaring Pengaman (<i>safety net</i>) adalah untuk mencegah puing-puing jatuh ke luar bangunan dengan tidak terkendali, sehingga kebersihan lingkungan turut terjaga dan juga untuk keselamatan para pekerja.	
	3.3. Petunjuk cara penggunaan APD dan APK disosialisasikan kepada seluruh pekerja.	3.3.1 Mampu menjelaskan tata cara penggunaan APD dan APK dengan benar.	K	1. Bagaimana cara penggunaan APD (Alat Pelindung Diri)?	1. Cara penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sepatu keselamatan (<i>safety shoes</i>) dipakai di kaki, ▪ Helm pengaman (<i>safety helmet</i>) digunakan pada kepala pekerja, ▪ Sarung tangan (<i>gloves</i>) dipergunakan di tangan, ▪ Sabuk pengaman (<i>safety</i> 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.3.2 Mampu mensosialisasikan penggunaan APD dan APK kepada para pekerja.	K	2. Bagaimana cara penggunaan APK (Alat Pelindung Diri)?	<p><i>belt</i>) dipergunakan di pinggang terutama bila bekerja di ketinggian,</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tali Pengaman (<i>Safety Line</i>) dipergunakan di pinggang terutama bila bekerja di ketinggian. <p>2. Cara penggunaan APK (Alat Pelindung Diri) adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat pemadam api ringan (APAR) di lokasi yang mudah terbakar, ▪ Perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di kantor/basecamp, ▪ Rambu-rambu keselamatan kerja di setiap lokasi, ▪ Jaring Pengaman (<i>safety net</i>) di sekeliling bangunan. 	
			P	1. Penggunaan APD dan APK disosialisasikan kepada para pekerja di : a. Di lokasi proyek b. Di rumah c. Di perjalanan d. Di kantor pos jaga	1. a	
			P	2. Kapan penggunaan APD dan APK disosialisasikan kepada para pekerja? a. Saat mulai kerja b. Pada jam istirahat c. Sebelum mulai pelaksanaan, d. Saat rapat	2. c	

UNIT KOMPETENSI UMUM : **Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUKJ), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast**

KODE UNIT : F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 01

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUKJ), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).

ELEMEN KOMPETENSI 4 : Mengawasi dan menerapkan ketentuan SMK3 dan Lingkungan dalam pelaksanaan pemasangan beton precast.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
4.	4.1. Alat Pelindung Diri (APD), Alat Pengaman Kerja (APK), peralatan dan perlengkapan P3K disediakan dan dipakai sesuai ketentuan.	4.1.1 Menyediakan APD dan APK dan P3K penunjang K3 yang sesuai	P	1. Yang tidak termasuk Alat Pelindung Diri (APD) adalah : a. Rambu keselamatan b. Helm pengaman c. Sarung tangan d. Sabuk pengaman	1. a	
			P	2. Dibawah ini yang bukan merupakan Alat Pengaman Kerja (APK) adalah : a. Masker b. Kotak obat P3K c. Alat pemadam kebakaran d. Asuransi	2. a	
		4.1.2 Memiliki kemampuan prosedur penggunaan APD dan APK dan P3K	1. Tujuan penggunaan masker kerja adalah agar pekerja terhindar dari : a. Bau material b. Sengatan mata hari c. Masuknya debu dalam paru d. Benturan	1. a		
			2. Agar pekerja mengerti cara penggunaan peralatan kerja maka terlebih dahulu dilakukan? a. Pengujian b. Pemberitahuan c. Peragaan d. Percobaan	2. c		

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		4.1.3 Mampu mengidentifikasi APD yang tersedia sesuai ketentuan.	P	1. Apa yang dimaksud dengan Alat Pelindung diri (APD)?	1. Alat Pelindung diri (APD) adalah keseluruhan peralatan yang wajib dipakai oleh setiap pekerja konstruksi dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan agar terlindung dari hal-hal yang tidak diinginkan dari akibat kecelakaan di dalam pekerjaan.	
			P	2. Sebutkan sedikitnya 4 (empat) buah Alat Pelindung diri (APD) yang dipergunakan dalam pelaksanaan pekerjaan!	2. Macam-macam Alat Pelindung diri (APD), adalah : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sepatu keselamatan (<i>safety shoes</i>) ▪ Helm pengaman (<i>safety helmet</i>) ▪ Sarung tangan (<i>gloves</i>) ▪ Sabuk pengaman (<i>safety belt</i>) ▪ Tali Pengaman (<i>Safety Line</i>) 	
			S	3. Bagaimana sikap anda apabila diberi APD (Alat Pelindung Diri) yang dengan jelas tidak cocok dan kualitasnya jelek! <ol style="list-style-type: none"> a. Dipakai saja apa adanya. b. Dikembalikan dan minta diganti yang memenuhi standar. c. Dibawa pulang. d. Disimpan dan dijual. 	3. b	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		4.1.4 Mampu mengidentifikasi APK yang tersedia yang dipakai sesuai ketentuan.	P	1. Apa yang dimaksud dengan Alat Pengaman Kerja (APK)?	1. Alat Pengaman Kerja (APK) adalah keseluruhan peralatan pengamanan yang dipergunakan di dalam ruang lingkup pelaksanaan pekerjaan konstruksi agar setiap pekerja dapat terhindar dari kecelakaan kerja yang tidak diinginkan.	
			P	2. Sebutkan beberapa Alat Pengaman Kerja (APK) yang dipergunakan di lapangan!	2. Alat Pengaman Kerja (APK) tersebut antara lain : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat pemadam api ringan (APAR) ▪ Perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) ▪ Rambu-rambu keselamatan kerja ▪ Jaring Pengaman (safety net) 	
		4.1.5 Mampu mengidentifikasi P3K yang tersedia sesuai ketentuan		1. Sebutkan kebutuhan minimal alat/perlengkapan untuk menjalankan P3K!	1. Alat-alat P3K atau kotak obat-obatan harus berisi paling sedikit dengan obat untuk kompres, perban, Gauze yang steril, antiseptik, plester, Forniquet, Gunting, Splint dan perlengkapan gigitan ular.	
				2. Sebutkan kebutuhan minimal obat-obatan yang harus tersedia dalam kotak obat P3K?	2. Beberapa macam obat-obatan yang harus tersedia dalam Kotak Obat P3K, adalah : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mercuro chroom ▪ Sulfanilamid Powder Steril ▪ Larutan Rivanol ▪ Hevetaan zaet 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
				3. Sikap apa yang harus dilakukan dalam persiapan P3K sebelum bekerja?	3. Sikap-sikap: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Harus diperiksa kelengkapan secara teratur. ▪ Jenis obat-obatan diperiksa dengan teliti dan masa berlakunya. ▪ Obat-obatan yang sudah rusak dan kadaluwarsa harus dibuang. 	
	4.2. Standar prosedur kerja (SOP) diterapkan secara benar.	4.2.1 Menguasai standar prosedur kerja dengan benar	S	1. Sebelum memulai segala kegiatan sebaiknya selalu didahului dengan : <ol style="list-style-type: none"> a. Dialog b. Berdoa c. Penjelasan d. Kesepakatan 	1. b	
			P	2. Jika terjadi kecelakaan kerja maka tindakan pertama yang dilakukan adalah : <ol style="list-style-type: none"> a. Menolong jiwa korban b. Melaporkan c. Membawa korban ke rumah sakit d. Mengamankan lokasi 	2. a	
		4.2.2 Mampu menerapkan Standart prosedur kerja dengan benar	P	1. Selain safety belt dan helm kerja, untuk bekerja di tempat yang tinggi perlu digunakan lagi : <ol style="list-style-type: none"> a. Sarung tangan b. Ear plug c. Safety net d. Masker pelindung 	1. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		4.2.3 Mampu menggunakan SOP secara benar penerapannya	P	2. Pembekalan kepada para pekerja sebelum melakukan kegiatan disebut : a. Meeting b. Evaluating c. Controlling d. Briefing	2. d	
			S	1. Berikut perlengkapan dibawah ini yang digunakan pekerja sebelum menjalankan kegiatan didalam proyek bangunan bertingkat, kecuali? a. Helm proyek b. Sepatu proyek c. Safety belt d. Alarm	1. d	
			S	2. Yang dilakukan bila pekerja tidak mengenakan salah satu alat pengaman adalah : a. Ditegur b. Potong upah c. Dipecat d. Diberi sangsi	2. a	
	4.3. Tanda peringatan dan informasi, ditempatkan sesuai kebutuhan (jumlah dan lokasi).	4.3.1 Mampu menggunakan peralatan komunikasi sumber informasi	K	1. Sebelum melakukan kegiatan maka alat komunikasi yang harus dicek dahulu adalah : a. Fungsinya b. Jumlahnya c. Jangkaunya d. Batery	1. a	
			P	2. Berikut ini adalah beberapa tanda tanda peringatan, kecuali: a. Bunyi sirine b. Bunyi lonceng c. Safety helmet d. Peringatan tidak merokok	2. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		4.3.2 Mampu mengantisipasi potensi terjadinya bahaya dan resiko	P	1. Dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, kita perlu mengetahui : a. Kantor polisi terdekat b. Kantor kelurahan terdekat c. Kantor kontraktor d. Rumah Sakit terdekat	1. d	
			S	2. Larangan tidak boleh merokok di area lokasi kerja tujuannya adalah : a. Agar menghemat uang, b. Agar para pekerja sehat c. Mencegah terjadinya bahaya kebakaran d. Agar udara segar	2. c	
		4.3.3 Mampu mengidentifikasi tempat perletakan tanda peringatan	P	1. Apa yang dimaksud dengan tanda peringatan?	1. Rambu-rambu yang dipasang di tempat yang mempunyai potensi bahaya/ kecelakaan.	
			P	2. Jelaskan bedanya APD (Alat Pelindung Diri) dan tanda peringatan!	2. APD adalah alat pelindung yang melekat ke badan tenaga kerja, sedangkan rambu-rambu yang dipasang ditempat yang mempunyai potensi bahaya/ kecelakaan.	
			P	3. Sebutkan sedikitnya 3 (tiga) hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun identifikasi bahaya!	3. Beberapa hal perlu diperhatikan da-lam menyusun identifikasi bahaya : ▪ Identifikasi bahaya, penilaian resiko dan pengendaliannya bersifat proaktif, bukan reaktif	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
					<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buat identifikasi dan klasifikasi resiko, kemudian dikontrol dan diminimalisir, dikaitkan dengan objektif dan program kerja ▪ Konsisten diterapkan ▪ Bisa memberi masukan dalam penentuan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh organisasi, identifikasi pelatihan dan pengembangan sistem terhadap operasi organisasi. ▪ Bisa menjadi alat pemantau terhadap tindakan-tindakan yang diperlukan, sehingga terwujud efektivitas dan efisiensi. 	
	4.4. Keamanan konstruksi pendukung diperiksa dengan cermat.	4.4.1 Mampu dalam menetapkan jenis peralatan keamanan konstruksi pendukung	P	1. Berikut ini adalah fungsi-fungsi dari scaffolding kecuali : a. Perancah b. Penyangga c. Tangga d. Kolom	1. d	
			P	2. Kegunaan clam adalah sebagai : a. Penyangga b. Penjepit c. Pengikat d. Penyokong	2. b	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		4.4.2 Mamiliki kemampuan dalam menentukan kelayakan peralatan konstruksi pendukung	P	1. Layak tidaknya peralatan konstruksi pendukung ditentukan oleh? a. Badan sertifikasi b. Mandor c. Kepala tukang d. Tukang	1. a	
			P	2. Karat adalah salah satu indikasi pada alat yang dibuat besi yang mengalami penurunan kualitas karena : a. Penampilannya buruk b. Kekuatannya turun c. Catnya mengelupas d. Permukaannya kasar	2. b	
		4.4.3 Mampu mengidentifikasi keamanan kerja sebelum mulai bekerja	P	1. Jelaskan secara singkat dan jelas pengertian umum dari keselamatan kerja!	1. Suatu usaha untuk melaksanakan pekerjaan tanpa mengakibatkan kecelakaan atau nihil kecelakaan.	
			P	2. Ruang lingkup obyek pengawasan Keselamatan Kerja menurut Undang-undang Keselamatan Kerja ialah : a. Perusahaan swasta. b. Tempat kerja. c. Perusahaan Negara. d. Tempat usaha.	2. b	
			P	3. Sebutkan sedikitnya 3 (tiga) butir hak dan atau kewajiban tenaga kerja sesuai peraturan perundang-undangan K3!	2. Beberapa kewajiban dan hak tenaga kerja antara lain : ▪ Memberikan keterangan apabila diminta oleh Pegawai Pengawas/ Ahli K3. ▪ Memakai alat-alat	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	4. Kondisi tempat kerja yang berbahaya bertalian dengan : a. Peralatan Konstruksi. b. Proses produksi. c. Cara kerja. d. Semua benar.	<p>pelindung diri</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mentaati syarat-syarat K3 yang diwajibkan. ▪ Meminta pengurus untuk melaksanakan syarat-syarat K3 yang diwajibkan. ▪ Menyatakan keberatan terhadap pekerjaan dimana syarat-syarat K3 dan alat-alat pelindung diri tidak menjamin keselamatannya. <p>4. d</p>	
			K	5. Untuk memasyarakatkan pengertian dan pentingnya K3 dapat dilakukan dengan melakukan pembinaan berikut, kecuali : a. Penyuluhan b. Organisasi c. Pendidikan dan pelatihan d. Arisan	<p>5. d</p>	
			K	6. Sebutkan hal-hal yang perlu dipahami oleh pekerja agar pekerjaan dapat dilakukan dengan aman!	<p>6. Hal-hal tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal dan memahami pekerjaan yang akan dilakukan. ▪ Mengetahui potensi bahaya yang bisa timbul dari setiap kegiatan pada setiap item pekerjaan yang akan dilakukan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
					<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan ketentuan yang tertuang dalam daftar simak K3. 	
	4.5. Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) diterapkan jika terjadi kecelakaan.	<p>4.5.1 Memahami prosedural kecelakaan di lapangan.</p> <p>4.5.2 Menolong kepada pekerja yang mengalami kecelakaan di lapangan secara langsung.</p>	<p>P</p> <p>S</p>	<p>1. Untuk memberikan kenyamanan dan keamanan kepada para pekerja jika terjadi kecelakaan, maka pertolongan pertama harus sesuai dengan :</p> <p>a. Surat Perintah Kerja b. Surat Addendum c. Prosedur kecelakaan d. Anjuran atasan</p> <p>2. Tindakan yang dilakukan jika ada pekerja yang terjadi kecelakaan kecil adalah :</p> <p>a. Memberikan obat sesuai dengan kebutuhan, b. Dibiarkan saja c. Diminta untuk pulang d. Dianjurkan ke rumah sakit</p> <p>1. Pekerja yang mengalami kecelakaan di tempat kerja wajib untuk diberikan :</p> <p>a. Diberi makan b. Diberi minum c. Diberi pertolongan secara langsung, d. Diminta untuk pulang</p>	<p>1. c</p> <p>2. a</p> <p>1. c</p>	

UNIT KOMPETENSI UMUM : **Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUKJ), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast**

KODE UNIT : F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 01

ESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUKJ), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).

ELEMEN KOMPETENSI 5 : Memantau lingkungan yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
5.	5.1. Tata letak lapangan pekerjaan diidentifikasi terhadap unsur-unsur yang terkait dengan pekerjaan pemasangan beton precast	<p>5.1.1 Mengidentifikasi kondisi lingkungan pekerjaan dan sekitarnya.</p> <p>5.1.2 Membuat tata letak bangunan pendukung dengan benar.</p>	<p>K</p> <p>P</p>	<p>1. Apa saja yang perlu diperhatikan sebelum memulai pekerjaan rehadap kondisi lingkungan?</p> <p>1. Berikut adalah beberapa letak posisi stokyard dibangun dengan ideal, kecuali :</p> <p>a. Jauh dari rumah penduduk b. Dekat dengan bangunan c. Dekat dengan bedeng d. Dekat dengan pos jaga</p>	<p>1. Yang perlu diperhatikan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ tata letak bangunan dan sekitarnya, ▪ tata letak bedeng yang akan dibangun, ▪ tata letak gudang yang akan dibangun, ▪ tata letak penempatan material/stokyard yang akan digunakan. <p>1. d</p>	
	5.2. Pencemaran udara, lahan, jalan dan lingkungan sekitar diawasi dengan cermat.	5.2.1 Mampu menjelaskan hal-hal pokok yang menjadi penyebab pencemaran di lapangan.	P	1. Sebutkan beberapa kegiatan yang bisa menyebabkan pencemaran di lingkungan pekerjaan!	1. Beberapa kegiatan yang menyebabkan pencemaran di lingkungan pekerjaan antara lain :	<ul style="list-style-type: none"> ▪ kegiatan penggalian ▪ kegiatan pemancangan ▪ kegiatan pengangkutan material, ▪ kegiatan pemasangan

					<ul style="list-style-type: none"> ▪ beton precast, ▪ kegiatan pengecoran dan sebagainya. 		
		5.2.2	Mampu menjelaskan dampak pencemaran.	P	2. Sebutkan beberapa material yang menyebabkan pencemaran lingkungan!	<p>2. Beberapa material yang menyebabkan pencemaran lingkungan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ air limbah bekas pekerjaan, ▪ puing-puing bekas beton precast, ▪ kayu-kayu potongan ▪ debu semen ▪ dan sebagainya 	
		5.2.2	Mampu menjelaskan dampak pencemaran.	P	1. Jelaskan dampak pencemaran akibat pekerjaan di lapangan?	<p>1. Dampak yang ditimbulkan dari pekerjaan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ pencemaran udara, ▪ pencemaran lahan, ▪ pencemaran jalan ▪ pencemaran lingkungan 	
		5.2.3	Mampu mengawasi jalannya pelaksanaan pekerjaan selama pelaksanaan.	K	1. Jelaskan apa saja yang perlu dilakukan di lapangan dalam pencegahan pencemaran!	<p>1. Yang perlu dilakukan di lapangan dalam pencegahan pencemaran antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ mencegah kebisingan ▪ mencegah debu dibiarkan bertebangan, ▪ mencegah air yang menyebabkan jalanan menjadi becek, ▪ mencegah puing-puing berterabur 	
5.3.	Pembersihan terhadap sisa material (puing-puing) yang tidak terpakai diawasi.	5.3.1	Mengidentifikasi area pekerjaan dari pencemaran lingkungan.	P	1. Apa yang perlu diperhatikan di area pekerjaan agar terhindar dari pencemaran?	<p>1. Yang perlu diperhatikan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ kotoran atau puing-puing disingkirkan dari area pekerjaan, ▪ suara bising dihindarkan supaya tidak mengganggu lingkungan sekitar, 	

		5.3.2	Melakukan pemeriksaan agar sisa material dikumpulkan dengan benar.	K	1. Penempatan antara sisa material yang masih bisa digunakan dan yang tidak digunakan harus dilakukan : a. Dijadikan satu b. Dipisah c. Disingkirkan d. Dicampur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ debu-debu bekas pengecoran atau debu semen disingkirkan dari area pekerjaan. 1. b	
		5.3.3	Melakukan pemeriksanaan agar lokasi area kerja dibersihkan dari puing-puing yang tidak terpakai	K	1. Pemeriksaan area kerja terhadap puing-puing tak terpakai sebaiknya dilakukan : a. Sebelum pekerjaan dimulai b. Pada saat dikerjakan c. Sebelum waktu kerja selesai, d. Setelah waktu kerja selesai.	1. d	
5.4.	Koordinasi dengan unsur-unsur terkait di dalam dan di luar proyek dilakukan secara komunikatif sesuai dengan kebijakan perusahaan.	5.4.1	Mampu memahami unsur-unsur yang terkait dengan lingkungan.	P	1. Unsur-unsur yang terkait dengan pekerjaan sehubungan dengan lingkungan adalah : a. Masyarakat sekitar. b. Divisi peralatan. c. Bagian gudang dan material, d. Bagian pos jaga	1. d	
		5.4.2	Mampu berkoordinasi dengan unsur lain di lingkungan pekerjaan.	K	1. Berikut adalah tindakan yang perlu dilakukan terhadap unsur lain dalam lingkungan pekerjaan, kecuali : a. Berkoordinasi b. Diajak makan c. Berbicara bersama d. Bekerja sama	1. b	

		5.4.3 Mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lingkungan pekerjaan.	K	1. Jika terjadi permasalahan di lingkungan pekerjaan yang menyebabkan pekerjaan pemasangan beton precast terganggu, maka dilakukan : a. Membicarakan secara bersama dan mengutamakan pekerjaan yang lebih penting. b. Mengadu atasan direktur langsung. c. Menegur dan memerintahkan langsung. d. Mendinginkan saja.	1. a	
--	--	--	---	--	------	--

UNIT KOMPETENSI UMUM : **Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast**

KODE UNIT : F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 01

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).

ELEMEN KOMPETENSI 6 : Membuat Laporan SMK3 dan Lingkungan.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
6.	6.1 Laporan pelaksanaan pekerjaan dan kecelakaan kerja yang terkait dengan SMK3 dan Lingkungan dibuat dengan tepat dan benar sesuai SOP.	6.1.1 Dapat membedakan laporan SMK3 dan lingkungan.	P	1. Apa yang dimaksud dengan laporan SMK3?	1. Laporan SMK3 adalah laporan yang berisi tentang keselamatan dan kesehatan kerja para pekerja selama bekerja, seperti pemakaian alat-alat keselamatan (APD) dsb.	
			P	2. Apa yang dimaksud dengan laporan lingkungan?	2. Laporan Lingkungan adalah laporan yang berisi tentang pelaksanaan kebersihan lingkungan dalam bekerja, selama pelaksanaan pekerjaan.	
		6.1.2 Dapat menjelaskan laporan SMK3 dan lingkungan.	P	1. Hal-hal pokok yang dilaporkan dalam membuat laporan SMK3 dan lingkungan adalah : a. Laporan Kemajuan pekerjaan, b. Laporan keselamatan pekerja dan kebersihan lingkungan, c. Laporan keuangan d. Laporan penggunaan peralatan.	1. b	

		6.1.3 Dapat menjelaskan cara membuat laporan SMK3 dan lingkungan berdasarkan SOP.	P	1. Berikut adalah komponen yang dilaporkan dalam laporan SMK3 dan lingkungan, kecuali : a. Pemakaian APD b. Prasarana dan sarana kebersihan lingkungan, c. Pemakaian APK d. Penggunaan peralatan pemasangan beton precast.	1. d	
			P	2. Cara pembuatan laporan SMK3 dan lingkungan ini dibuat dengan mengacu pada : a. Gambar kerja b. SOP c. Surat Perintah Kerja d. Shop Drawing	2. b	
6.2 Laporan pelaksanaan pekerjaan dan kecelakaan kerja yang terkait dengan SMK3 dan Lingkungan disampaikan keatasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	6.2.1 Mampu menjelaskan cara mengirim laporan harian kepada atasan tepat waktu.	P	1. Jelaskan cara mengirim laporan SMK3 dan Lingkungan kepada atasan ! a. Laporan SMK3 dan Lingkungan yang telah disusun dan digandakan sesuai dengan kebutuhan dan kemudian diserahkan kepada atasan tepat pada waktu yang telah ditetapkan. b. Laporan SMK3 dan Lingkungan yang telah disusun langsung diserahkan kepada atasan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. c. Laporan SMK3 dan Lingkungan yang telah disusun dan kemudian diserahkan kepada atasan dan tidak perlu digandakan. d. Laporan SMK3 dan Lingkungan yang telah	1. a		

		6.2.2 Mampu menjelaskan cara mengirim laporan SMK3 dan Lingkungan kepada atasan tepat waktu	P	<p>disusun dan digandakan sesuai dengan kebutuhan dan kemudian diserahkan kepada atasan sesuai permintaan.</p> <p>1. Jelaskan cara mengirim laporan SMK3 dan Lingkungan kepada atasan !</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan SMK3 dan Lingkungan yang telah disusun kemudian diserahkan kepada atasan. Laporan SMK3 dan Lingkungan yang telah disusun langsung diserahkan kepada atasan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan SMK3 dan Lingkungan yang telah disusun dan kemudian diserahkan kepada atasan dan tidak perlu digandakan. Laporan SMK3 dan Lingkungan yang telah disusun yang merupakan rekapan dari laporan harian yang kemudian digandakan sesuai dengan kebutuhan dan diserahkan kepada atasan tepat pada waktu yang telah ditetapkan. 	1. d	
6.3 Laporan pelaksanaan pekerjaan dan kecelakaan kerja yang terkait dengan SMK3 dan Lingkungan diarsipkan dengan tertib dan benar.	6.3.1 Mampu menjelaskan cara mengarsipkan laporan SMK3 dan Lingkungan.			<p>1. Jelaskan cara mengarsipkan laporan SMK3 dan Lingkungan!</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan SMK3 dan Lingkungan yang telah dibuat dan kemudian diarsipkan. Laporan SMK3 dan Lingkungan yang telah dibuat dan disusun sesuai 	1. c	

				<p>dengan kebutuhan dan diarsipkan.</p> <p>c. Laporan SMK3 dan Lingkungan yang telah dibuat dan disusun yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu salinan dibawa dan diarsipkan dengan tertib dan benar.</p> <p>d. Laporan SMK3 dan Lingkungan yang telah dibuat dan digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu copy diarsipkan dengan baik dan benar.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

UNIT KOMPETENSI UMUM

: **Melakukan komunikasi dan kerja sama di tempat kerja .**

KODE UNIT

: F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 02

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI

: Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dan kerja sama terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).

ELEMEN KOMPETENSI 1

: Menerima dan menyampaikan informasi di tempat kerja.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	1.1. Informasi yang terkait dengan pekerjaan diterima dari sumber yang benar.	1.1.1. Memiliki kemampuan untuk mengetahui sumber informasi yang benar 1.1.2. Memiliki kemampuan untuk dapat memperoleh sumber informasi yang benar	S P S	1. Berikut adalah sumber-sumber informasi yang benar, kecuali : a. Surat kabar resmi b. Siaran dari televisi resmi c. Siaran radio resmi d. Selebaran 2. Sumber informasi yang benar yang berkaitan dengan pekerjaan, salah satu diantaranya adalah ; a. Surat Perintah Kerja b. Kabar secara lisan c. Laporan d. Selebaran 1. Cara memperoleh sumber informasi yang benar yang berkaitan dengan pekerjaan harus diperoleh dari : a. Teman b. Sahabat karib c. Atasan langsung d. Berita	1. d 2. a 1. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	2. Sumber informasi resmi dan benar harus dilakukan secara : a. Lisan b. Tulisan c. Berita d. Terbuka	2. b	
		1.1.3. Mampu menerima informasi yang berkaitan dengan pekerjaan	S	1. Informasi apa saja yang diperlukan dalam pekerjaan berkaitan dengan pekerjaan?	1. sdm , material, alat Informasi waktu, tempat, tenaga kerja dan peralatan.	
			K	2 kapan informasi dibutuhkan berkaitan dg pekerjaan ?	2. sesuai SOP	
		1.1.4. Mampu menerima perintah kerja, terkait pekerjaan dg baik	P	1. Siapa yang berwenang memberi Informasi perintah kerja kepada mandor ?	1. Informasi dari sumber yang benar bila didapatkan dari atasan.	
			P	2. Yang bagaimana yang dikatakan dari sumber yang benar	2. Informasi dari orang lain berupa surat dan ditanda tangani.	
		1.1.5. Dapat memahami perintah kerja dg baik	P	1. Apa jenis pekerjaan mandor tukang pasang beton precast ?	1. Pekerjaan pemasangan beton precast pada suatu gedung betingkat, mulai dari bawah sampai atas sesuai dengan gambar rencana.	
			P	2. Yang perlu dijelaskan informasi apa saja	2. Informasi yang berhubungan dengan pekerjaan.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
	1.2. Informasi diterima dan disampaikan melalui cara dan media yang tepat.	<p>1.2.1. Mampu menggunakan alat komunikasi dengan tepat, baik dan benar.</p> <p>1.2.2. Mampu menerima dan menyampaikan informasi dengan media yang tepat.</p> <p>1.2.3. Dapat mengerti dan menyampaikan informasi melalui cara dan media yang tepat</p>	<p>P</p> <p>S</p> <p>S</p> <p>K</p> <p>P</p>	<p>1. Berikut ini beberapa alat yang dapat digunakan untuk memberi informasi kecuali :</p> <p>a. Handy talky b. Telepon c. Uang d. Memo</p> <p>2. Informasi yang sudah dipastikan kebenarannya perlu dibuat catatan dalam media :</p> <p>a. Telepon b. Surat memo c. Diingat saja d. Disampaikan kepada pekerja.</p> <p>1. Jika akan menyampaikan informasi dari jarak jauh secara lisan maupun tulisan dapat menggunakan media :</p> <p>a. Telepon b. Handy talky c. Surat d. HP</p> <p>2. Menyampaikan informasi dengan media yang tepat, media apa saja ?</p> <p>1. Menerima media informasi standar itu yang bagaimana?</p>	<p>1. c</p> <p>2. b</p> <p>1. d</p> <p>2. Media informasi umum yang ditempel Media informasi surat.</p> <p>1. Media informasi standar berupa surat edaran</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			K	2. Bagaimana menyampaikan informasi melalui cara dan media yang tepat kepada para pekerja ?	2. Caranya dengan mengumpulkan para pekerja dan dijelaskan dan memegang informasi tersebut.	
	1.3. Komunikasi secara <i>vertikal</i> dan <i>horizontal</i> dilaksanakan dan dikembangkan dengan benar.	1.3.1. Mampu berkomunikasi secara <i>vertikal</i> dan <i>horizontal</i> dengan atasan baik tulisan maupun lisan. 1.3.2. Mampu menyimpan informasi dengan baik dan teratur. 1.3.3. Mampu mengembangkan informasi dengan baik dan benar.	P P S K K	1. Apa yang dimaksud dengan komunikasi vertikal dan horizontal ? 2. Berikut adalah bentuk komunikasi secara <i>vertikal</i> yang benar dengan atasan : a. Laporan b. Lisan c. Telepon d. Tertulis 1. Cara menyimpan informasi yang baik adalah dengan menggunakan media : a. Telepon b. Handy talky c. Note Book d. Kertas 2. Informasi yang disimpan disusun berdasarkan : a. Urutan hari dan tanggal b. Kepentingannya c. Tingkat kebutuhan d. Materi 1. Bagaimana cara mengembangkan informasi ?	1. komunikasi vertikal adalah komunikasi dengan atasan dan komunikasi horizontal adalah komunikasi dengan sesama pekerja. 2. a 1. c 2. a 1. Dengan cara meneruskan kepada sesama pekerja dan menyampaikannya kepada para pekerja.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	2. Berikut adalah informasi yang perlu dikembangkan kecuali : a. Waktu libur b. Instruksi kerja c. Informasi pekerjaan d. Perubahan rencana	2. a	
	1.4. Prosedur yang telah ditetapkan perusahaan dilaksanakan dengan konsisten.	1.4.1. Memiliki kemampuan dalam mengikuti prosedur komunikasi di perusahaan.	S	1. Jika akan dilakukan pengiriman informasi resmi dari perusahaan dengan segera maka harus dikirim melalui a. Surat b. Tilpun c. Fax d. SMS	1. c	
		1.4.2. Memiliki kemampuan dalam melakukan komunikasi dengan baik.	S	2. Apabila menggunakan fasilitas alat komunikasi milik perusahaan maka hal yang harus diperhatikan adalah : a. Waktu bicara b. Jam bicara c. Lawan bicara d. Kapan bicara	2. a	
			S	1. Komunikasi secara tertulis dengan perusahaan harus dilakukan dengan menggunakan : a. Surat resmi b. Tilpun c. SMS d. HT	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.4.3. Mampu melakukan prosedur komunikasi terus menerus secara berkala.	S	2. Komunikasi dengan media memo hendaknya hanya dilakukan dengan : a. Atasan b. Pimpinan c. Bawahan d. Tamu	2. c	
		1.4.4. Dapat menerima dan menyampaikan informasi dengan waktu cepat.	S	1. Sebutkan satu prosedur perusahaan yang dilaksanakan secara konsisten.	1. prosedur perusahaan yang dilaksanakan secara konsisten adalah mengenai hasil pekerjaan.	
			K	1. Jelaskan cara menerima informasi dengan cepat !	1. meminta ke atasan secara cepat di tanda tangani disampaikan melalui edaran dan ditempel di papan pengumuman atau mading (majalah dinding).	
			P	2. Jelaskan cara menyampaikan informasi dengan cepat dan menyuluruh !	2. informasi yang sudah disetujui disampaikan langsung tanpa menunggu hari esok dengan media yang cepat diterima.	
	1.5. Hubungan kerja dengan atasan dan petugas terkait dilakukan dengan benar sesuai dengan prosedur.	1.3.4. Mampu untuk menjalin hubungan dengan atasan dan petugas terkait secara prosedural.	P	1. Yang dimaksud dengan hubungan secara prosedural adalah hubungan secara : a. Pribadi b. Kedekatan c. Hirarki d. Saudara	1. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		<p>1.3.5. Mampu menjaga hubungan kerja dengan atasan atau petugas terkait dengan baik.</p> <p>1.3.6. Mampu bekerja sama dengan petugas terkait melalui komunikasi lisan.</p>	<p>S</p> <p>S</p>	<p>2. Salah satu forum untuk menjalin hubungan dengan atasan petugas terkait dapat dilakukan pada saat : acara</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Rapat b. Istirahat c. Hari libur d. Santai <p>1. Sikap apa yang harus saudara lakukan jika saudara bertemu dengan atasan saudara</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi salam terlebih dahulu b. Menunggu disapa c. Mengucapkan selamat pagi d. Menganggukan kepala <p>2. Bagaimana menyikapi petugas terkait dalam suatu lingkungan pekerjaan ?</p> <p>1. Dalam hal apa kita harus melakukan kerjasama dengan petugas terkait ?</p> <p>2. Bagaimana cara melakukan kerjasama dengan petugas terkait ?</p>	<p>2. d</p> <p>1. a</p> <p>2. Dengan cara bekerja sama dengan melalui komunikasi lisan dalam koridor pelaksanaan pekerjaan.</p> <p>1. Dalam hal pelaksanaan pekerjaan di lapangan.</p> <p>2. Dengan cara berkomunikasi secara langsung atau lisan di lapangan.</p>	

UNIT KOMPETENSI UMUM : **Melakukan komunikasi dan kerja sama di tempat kerja .**
 KODE UNIT : F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 02
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dan kerja sama terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap)
 ELEMEN KOMPETENSI 2 : Mengidentifikasi peran dan tujuan kelompok.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
2.	2.1. Peran dan tujuan kelompok kerja diidentifikasi berdasarkan sumber informasi yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan.	2.1.1. Mampu mengidentifikasi peran kelompok kerja berdasarkan informasi yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan 2.1.2. Mampu mengidentifikasi tujuan pelaksanaan pekerjaan berdasarkan kelompok kerja berdasarkan sumber informasi	P S S	1. Agar setiap kelompok dapat berperan dengan baik maka anggota harus terdiri dari individu yang : a. Dilatih b. Kompeten c. Terampil d. Rajin 2. Untuk mengetahui secara langsung kompetensi seorang individu dilakukan dengan: a. Menguji b. Mewawancarai c. Klarifikasi d. Sertifikasi 1. Usaha untuk memudahkan dalam mengidentifikasi peran setiap kelompok dapat dilakukan dengan : a. Membagi tugas dengan jelas b. Mengawasi dengan ketat c. Selalu memberi petunjuk d. Selalu mengarahkan	1. b 2. a 1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.1.3. Mampu menjelaskan tujuan kelompok pekerjaan secara lisan berdasarkan sumber informasi yang terkait	S	2. Usaha yang harus dilakukan agar kelompok kerja dapat bekerja dengan baik adalah dengan : a. Mengarahkan b. Membimbing c. Memberi motivasi d. Memberi motivasi	2. c	
			S	1. Tujuan kelompok pekerjaan disampaikan kepada pekerja pada saat : a. Sebelum pekerjaan dimulai. b. Setiap hari c. Setiap minggu d. Jika ada perintah dari atasan.	1. a	
			P	2. Penjelasan kepada kelompok kerja mengenai : a. Cara-cara bekerjasama b. Cara-cara berkoordinasi c. Cara menyelesaikan permasalahan di lapangan. d. Jawaban a, b dan c benar	2. d	
			P	3. Berikut adalah beberapa hal yang perlu dicatat dalam tujuan kelompok, kecuali : a. Sikap para pekerja b. Kedisiplinan c. Seragam pekerja d. Kejujuran	3. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
	2.2. Wewenang dan tanggung jawab kelompok kerja diidentifikasi berdasarkan sumber yang benar.	<p>2.2.1. Mampu mengenal masing kelompok kerja dengan tepat dan benar.</p> <p>2.2.2. Mampu mengidentifikasi wewenang dan tanggung jawab kelompok kerja dengan tepat dan benar.</p>	<p>P</p> <p>P</p> <p>P</p> <p>P</p>	<p>1. Usaha yang harus dilakukan agar dapat mengenal dengan pasti dan benar suatu kelompok kerja adalah dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberi nama Memberi seragam Memberi tanda pengenal Memberi topi <p>2. Kegunaan seragam kerja adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Agar mudah terkenal Agar lebih aman Agar mudah dikenal Agar lebih nyaman <p>1. Wewenang dan tanggung jawab setiap kelompok kerja secara tepat dan benar dapat diketahui berdasarkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Perintah Petunjuk pelaksanaan Peraturan Larangan <p>2. Pembagian tugas adalah salah satu bentuk dalam memudahkan dalam mengidentifikasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Wewenang dan tanggung jawab Kekuasan Kewajiban Hak dan kewajiban 	<p>1. c</p> <p>2. c</p> <p>1. b</p> <p>2. a</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.2.3. Dapat memilih sumber yang benar sebagai wewenang dan tanggung jawab kelompok.	P	1. Sumber yang benar bisa diperoleh dari : a. Tetangga b. Para pekerja c. Atasan langsung d. Mandor lain	1. c	
			P	2. Sumber-sumber yang benar biasa dalam bentuk : a. Lisan b. Surat tertulis dan ditandatangani pihak terkait. c. SMS d. Dari telepon	2. b	
	2.3. Data perorangan anggota kelompok kerja diidentifikasi berdasarkan sumber yang benar.	2.3.1. Memiliki data individu dari setiap anggota kelompok kerja dengan benar	P	1. Berikut dibawah ini yang bukan merupakan data individu dari seseorang pekerja : a. Warna kulit b. Tinggi badan c. Jenis kelamin d. Nomor tilpun	1. d	
			P	2. Data individu yang paling mudah untuk dapat dikenal adalah: a. Alamat b. Foto wajah c. Sidik jari d. Warna kulit	2. b	
		2.3.2. Memiliki sumber data dari setiap individu pada setiap kelompok dengan benar	P	1. Sumber data dari seseorang individu dapat diperoleh melalui : a. Ujian tertulis b. Keterangan teman c. Wawancara dan tanda bukti diri d. Surat kelakuan baik	1. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.3.3. Dapat membaca format data anggota kelompok kerja	P	2. Salah satu bukti yang harus diminta untuk mengidentifikasi kelakuan seseorang adalah dengan : a. Surat Keluarga b. Surat keterangan Rt/Rw c. SKKB dari Kepolisian d. Surat nikah	2. c	
		2.3.4. Dapat meneliti data anggota kelompok dari kemampuan pekerja.	P	1. Berikut adalah salah satu item yang ditulis dalam format data anggota kelompok kerja : a. Nama pekerja b. Tanggal lahir c. Tempat tinggal d. Keahlian	1. a	
		2.3.4. Dapat meneliti data anggota kelompok dari kemampuan pekerja.	P	2. Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang ada, dapat diketahui dari format laporan : a. Laporan harian b. Daftar absensi c. Laporan Mingguan d. Laporan progres pekerjaan.	2. b	
		2.3.4. Dapat meneliti data anggota kelompok dari kemampuan pekerja.	P	1. Kemampuan pekerja dapat diketahui dari : a. Kedisiplinan b. Kejujuran c. Ketekunan d. Jawaban a, b dan c benar.	1. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.3.5. Dapat menyampaikan kurang lebihnya data perorangan anggota kelompok kerja	P S S	2. Untuk meneliti kemampuan anggota kelompok dapat diketahui dari : a. Tingkat produktifitas b. Kehadiran (absensi) c. Kerapihan pakaian d. Semua benar 1. Kekurangan dan kelebihan kemampuan pekerja perlu disampaikan secara : a. Langsung b. Terbuka c. Jawaban a dan b benar d. Dengan teguran 2. Tindakan yang perlu disampaikan kepada pekerja yang kurang berproduktif adalah : a. Ditegur b. Dimarahi c. Diberhentikan d. Semua benar	2. a 1. c 2. a	
	2.4. Hubungan kerja dengan pihak lain yang terkait diidentifikasi sesuai dengan prosedur.	2.4.1. Mampu mengidentifikasi hubungan kerja antara kelompok kerja secara prosedural.	P	1. Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi hubungan antar kelompok kerja maka a. Melokalesasi antar kelompok b. Memeriksa KTP c. Memberlakukan larangan d. Memberlakukan perijinan	1. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		<p>2.4.2. Mampu mengidentifikasi hubungan diantara kelompok kerja dengan pihak lain.</p> <p>2.4.3. Mampu memberi penjelasan batasan-batasan tugas anggota kelompok kerja</p>	<p>P</p> <p>P</p> <p>S</p> <p>K</p>	<p>2. Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi hubungan antar kelompok kerja maka perlu dibuat dalam :</p> <p>a. Diagram alir b. Diagram struktur organisasi c. Grafik d. Kelompok kerja</p> <p>1. Hubungan kerja antar kelompok dapat diketahui dari :</p> <p>a. Baju seragam b. Struktur organisasi kerja c. Tanda pengenal d. Areal kerja</p> <p>2. Yang perlu diperhatikan dalam hubungan kerja dengan pihak lain adalah :</p> <p>a. Jenis pekerjaan, b. Lokasi yang sama c. Keterkaitan pekerjaan dan bentuk kerjasama, d. Jenis peralatan.</p> <p>1. Batasan-batasan tugas dijelaskan kepada kelompok kerja pada saat :</p> <p>a. Setiap hari sebelum dimulainya pekerjaan, b. Pada saat datang di lokasi, c. Setiap minggu sekali, d. Bila diperlukan saja.</p>	<p>2. b</p> <p>1. b</p> <p>2. c</p> <p>1. a</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.4.4. Dapat memberi penjelasan masalah hubungan terkait pada pekerjaan lain	P	2. Yang menjadi batasan tugas dalam pekerjaan oleh para pekerja dengan pihak lain adalah : a. Lokasi pekerjaan b. Satu perusahaan c. Jenis pekerjaan d. Satu struktur organisasi	2. c	
			K	1. Pemasangan beton precast Tie Beam (Balok Sloof) berhubungan langsung dengan pekerjaan : a. Pemasangan list plang atap, b. Plat lantai c. Kolom di lantai 2 d. Titik tiang pancang pada pile cap.	1. d	
			P	2. Pengangkatan material beton precast ke lokasi titik pemasangan terkait dengan pihak : a. Pelaksana b. Tower Crane c. Manager Lapangan d. Divisi gudang	2. b	
		2.4.5. Mampu memberi penjelasan cara berkomunikasi dengan pihak lain.	K	1. Cara berkomunikasi dengan pihak lain adalah dengan cara : a. Bertemu langsung, b. Pada saat rapat bersama, c. Setelah pekerjaan selesai, d. Sesuai kebutuhan.	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			S	2. Bilamana komunikasi dengan pihak lain dilakukan?	2. Bila ada permasalahan pekerjaan yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan di pihak lain yang saling terkait.	

UNIT KOMPETENSI UMUM
 KODE UNIT
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI

: **Melakukan komunikasi dan kerja sama di tempat kerja .**
 : F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 02
 : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dan kerja sama terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).
 : Menggunakan alat komunikasi dengan benar.

ELEMEN KOMPETENSI 3

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
3.	3.1. Alat komunikasi dipilih sesuai dengan kondisi di lapangan.	3.1.1. Dapat menyebutkan macam-macam alat komunikasi yang digunakan terkait dengan pekerjaan.	P	1. Berikut adalah berbagai macam alat komunikasi yang biasa digunakan dalam pekerjaan, kecuali : a. Handy Talky b. Telapak tangan c. Telepon d. Surat	1. b	
			P	2. Alat komunikasi yang dipakai dalam pelaksanaan pekerjaan dengan menggunakan media : a. Surat menyurat b. Secara lisan c. Elektronik d. Semua benar	2. c	
		P	1. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam menentukan jenis alat dalam pelaksanaan pekerjaan ?	1. Yang perlu diperhatikan adalah kondisi lapangan, kondisi pekerjaan, keefektifan dan kemudahan dalam berkomunikasi serta mudah diperoleh di lokasi pekerjaan.		
		K	2. Apa saja yang perlu diperhatikan pada alat komunikasi itu sendiri ?	2. Yang perlu diperhatikan adalah kemudahan dalam pemakaian, gampang		

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.1.3. Dapat menentukan jenis alat komunikasi yang tepat sesuai dengan pekerjaan pemasangan beton precast.	P	1. Alat komunikasi yang tepat untuk berkomunikasi dengan para pekerja yang berada di bangunan atas pada suatu gedung, adalah : a. Handy Talky b. Surat c. Lisan d. Ketemu langsung	1. a	dupergunakan oleh semua orang (pekerja), dan murah.
			S	2. Alat komunikasi dengan para pekerja dalam suatu ruangan adalah : a. Telepon (HP) b. Handy Talky c. Surat d. Bertemu langsung	2. d	
	3.2. Kondisi alat komunikasi diperiksa dan dipastikan siap pakai di lapangan sesuai dengan manual.	3.2.1. Mampu mengenali jenis dan operasional alat komunikasi dengan teliti.	P	1. Handy Talky merupakan salah satu jenis alat komunikasi dengan menggunakan tenaga dari : a. Listrik b. Diesel c. Aki d. Baterai	1. d	
			K	2. Jelaskan cara menggunakan pesawat Hady Talky dalam berkomunikasi !	2. Pertama : Tombol "on" dihidupkan terlebih dahulu, kemudian volume di setel sesuai kebutuhan. Kedua : melakukan pembicaraan dengan	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.2.2. Mampu memeriksa kondisi alat komunikasi dengan benar.	K	1. Berikut adalah beberapa hal yang harus diperiksa pesawat handy talky yang akan dipergunakan di lapangan, kecuali : a. Power atau baterai b. Volume suara c. Bentuk pesawat d. Sinyal suara	1. c	rekan kerja atau dengan para pekerja dengan menekan tombol "Talk".
			K	2. Berikut adalah beberapa hal yang harus diperiksa pesawat telepon (HP) yang akan dipergunakan di lapangan, kecuali : a. Merk pesawat telepon b. Pulsa c. Power atau baterai d. Sinyal suara	2. a	
		3.2.3. Mampu memastikan alat komunikasi di lapangan dengan tepat.	K	1. Pesawat yang tepat untk dipergunakan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan adalah : a. Telepon genggam (HP) b. Telepon Kabel c. Handy Talky d. Pager	1. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	2. Sebutkan beberapa faktor dalam memastikan jenis alat komunikasi di lapangan !	2. Faktor-faktor tersebut adalah : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktis ▪ Ekonomis ▪ Mudah dalam pengoperasional ▪ Gampang dipelajari 	
	3.3. Alat komunikasi digunakan sesuai dengan keperluan pekerjaan dengan mengacu kepada SOP yang terkait.	3.3.1. Mampu menggunakan alat komunikasi dengan baik.	K	1. Pada saat menggunakan pesawat Handy Talky jika sedang berbicara harus ditekan tombol : <ol style="list-style-type: none"> a. Talk b. On c. Power d. Semua benar 	1. a	
			P	2. Alat komunikasi yang bisa digunakan baik bicara maupun tulisan adalah : <ol style="list-style-type: none"> a. Handy Talky b. Telepon gengam (HP) c. Pager d. Telepon KAbel 	2. b	
		3.3.2. Mampu mengenali penggunaan alat komunikasi sesuai dengan keperluan pekerjaan.	P	1. Berikut adalah jenis pekerjaan yang memerlukan alat komunikasi sebagai alat bantu dalam berkoordinasi dengan para pekerja di lapangan, kecuali : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengangkutan material ke tempat pemasangan, b. Pemasangan komponen kolom di lantai 1, c. Pembuatan bedeng , d. Pemasangan komponen kolom di lantai 2, 	1. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.3.3. Mampu menjelaskan SOP yang terkait dengan penggunaan alat komunikasi dengan benar.	<p>p</p> <p>P</p> <p>P</p>	<p>2. Alat komunikasi digunakan dalam pemasangan kolom pada saat :</p> <p>a. Mengangkat material kolom ke lokasi pemasangan,</p> <p>b. Perletakan kolom,</p> <p>c. Pengelotan,</p> <p>d. Jawaban a, b dan c benar</p> <p>1. Salah satu hal yang perlu dijelaskan kepada para pekerja sebelum memulai pekerjaan adalah :</p> <p>a. Lingkungan pekerjaan,</p> <p>b. SOP yang terkait dengan komunikasi,</p> <p>c. Kondisi peralatan,</p> <p>d. Jenis material.</p> <p>2. Berikut adalah beberapa peraturan yang biasa digunakan dalam proyek kecuali :</p> <p>a. Peraturan Pemerintah</p> <p>b. Petunjuk Manual</p> <p>c. Peraturan perusahaan</p> <p>d. SOP</p>	<p>2. d</p> <p>1. b</p> <p>2. a</p>	

UNIT KOMPETENSI INTI : **Memberikan penjelasan gambar kerja, jadwal (schedule) kerja, Metode dan prosedur kerja**
 KODE UNIT : F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 03
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan untuk menjelaskan gambar kerja, jadwal (schedule) kerja, Metode dan prosedur kerja dari gambar pelaksanaan mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap) di bangunan gedung.
 ELEMEN KOMPETENSI 1 : Menjelaskan gambar kerja.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	1.1. Lingkup pekerjaan yang tertuang dalam kontrak dan Gambar kerja dikuasai secara benar dan teliti.	1.1.1. Menguasai gambar kerja secara benar dan teliti.	P	1. Gambar yang terdapat dalam sebuah site plan proyek, yaitu : a. gambar potongan b. gambar detail c. gambar denah lokasi proyek d. gambar kerja	1. c	
			P	2. Gambar detail yang ada dalam gambar kerja, biasanya digambar dengan skala : a. 1 : 5 b. 1 : 10 c. 1 : 20 d. 1 : 25	2. a	
			P	3. Untuk mengetahui kejelasan pada salah satu sambungan di suatu titik, bisa dilihat pada gambar : a. Gambar Layout b. Gambar Potongan c. Gambar Detail d. Gambar Denah	3. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.1.2. Menguasai dan mengerti tentang Surat Perintah Kerja dan kontrak secara jelas.	P	1. Yang tercantum dalam Surat Perintah Kerja, salah satunya adalah: a. Tanggal lahir b. Tanggal pelaksanaan pekerjaan c. Nama anggota d. Nama peserta	1. b	
			P	2. Besaran biaya pemasangan yang telah disetujui, tercantum pada surat : a. Surat Perintah Kerja b. Surat Addendum c. Surat Kuasa d. Surat Kontrak	2. d	
		1.1.3. Menguasai lingkup pekerjaan yang ada dalam kontrak kerja.	P	1. Lingkup dan jenis pekerjaan dapat dilihat pada : a. Surat Kontrak b. Gambar pelaksanaan c. Jawaban a dan b benar d. Surat Memo	1. c	
			P	2. Berikut item-item yang tercantum dalam kontrak kerja, kecuali : a. Jenis pekerjaan b. Volume pekerjaan c. Jadwal kerja. d. Surat Perintah Kerja	2. d	
	1.2. Kesesuaian gambar kerja dengan kondisi riil di lapangan diidentifikasi dengan teliti.	1.2.1. Mengidentifikasi kondisi di lapangan dengan teliti.	K	1. Apakah yang harus diperhatikan jika dilakukan peninjauan lapangan? a. Toko material b. Bedeng pekerja c. Jalan masuk d. Letak atau lokasi proyek	1. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.2.2. Membaca gambar kerja secara teliti	P	2. Apa tindakan yang harus dilakukan jika ditemui kondisi lapangan tidak sesuai dengan gambar kerja?	2. Tindakan yang harus dilakukan adalah mencatat dan melaporkan kepada atasan langsung.	
			P	1. Hal yang harus diperhatikan dalam gambar kerja, adalah: a. Ukuran/jarak b. Bentuk c. Produksi d. Tanggal pembuatan	1. a	
			P	2. Rencana penempatan kolom dapat dilihat pada gambar : a. Gambar Detail b. Gambar pelaksanaan c. Gambar Denah As d. Gambar Potongan	2. c	
		1.2.3. Dapat menunjukkan perbedaan antara gambar kerja dengan kondisi di lapangan.	K	1. Jelaskan dalam kondisi bagaimana dikatakan gambar kerja tidak sesuai dengan kondisi lapangan !	1. Bila gambar kerja tidak memungkinkan untuk dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja.	
			K	2. Bila diketahui suatu gambar denah bangunan gedung berukuran 6x12 m2, sedangkan lokasi lapangan berukuran 6x10 m2, tindakan apa yang harus dilakukan ?	2. Mencatat perbedaan tersebut dan melaporkannya kepada atasan langsung.	
		1.2.4. Dapat menunjukkan persamaan antara gambar kerja dengan kondisi di lapangan.	K	1. Bagaimana mengetahui bahwa gambar kerja yang ada sama dengan kondisi di lapangan ?	1. Bila ukuran yang ada di lapangan baik panjang, lebar maupun luasannya sama dengan ukuran yang ada dalam gambar kerja.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.2.5. Dapat menyebutkan kekurangan gambar kerja bila dibandingkan dengan kondisi di lapangan.	K K P	<p>2. Di lapangan jarak titik pile cap antara as yang satu dengan as yang lain adalah 6 m dengan dimensi kolom yang sejajar balok adalah 60cm. Berikut adalah dimensi balok sloof yang harus dipasang pada as-as tersebut :</p> <p>a. 30x20x400 b. 50x60x600 c. 20x30x550 d. 50x60x540</p> <p>1. Jumlah titik as pada pile cap di lapangan sebanyak 20 titik, sedangkan pada gambar kerja hanya 18 titik kolom. Sebutkan kekurangan yang ada pada gambar kerja tersebut !</p> <p>2. Gambar detail di sambungan pada as tertentu, berupa :</p>	<p>2. d</p> <p>1. Kekurangan yang ada adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah titik as ▪ Jumlah kolom ▪ Jumlah balok ▪ Gambar detail pada titik tersebut. <p>2. Gambar detail berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Detail sambungan ▪ Detail panjang stek pembesian balok ▪ Detail panjang stek pembesian kolom ▪ Leveling balok ▪ Leveling kolom 	
	1.3. Jika ditemukan adanya ketidaksesuaian dan ketidak lengkapan antara gambar kerja dengan kondisi riil lapangan disampaikan kepada atasan langsung.	1.3.1. Membuat pencatatan peninjauan kondisi lapangan secara jelas dan teliti.	S	<p>1. Bagaimana caranya untuk dapat melaporkan kondisi lapangan sesungguhnya pada atasan?</p> <p>a. Membawa foto dan catatan lengkap b. Berbicara saja c. Membawa teman d. Tidak perlu dilaporkan</p>	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.3.2. Mengetahui pihak-pihak yang harus dihubungi.	S	2. Berikut adalah beberapa item yang perlu dicatat mengenai kondisi lapangan, kecuali : a. Kondisi kebersihan lahan b. Ukuran panjang, lebar dan luasan, c. Kondisi bangunan sekitar d. Lokasi rumah ketua RT/RW setempat.	2. d	
			P	1. Atasan langsung dalam pekerjaan ini, adalah: a. Pemilik b. Konsultan c. Kontraktor d. Pelaksana	1. d	
			P	2. Selain pelaksana atasan yang bisa dihubungi adalah : a. Mandor lain b. Manager lapangan c. Manager keuangan d. Manager gudang	2. b	
		1.3.3. Dapat menuliskan adanya ketidak samaan antara gambar kerja dengan kondisi di lapangan.	P	1. Bagaimana cara menuliskan adanya ketidak samaan antara gambar kerja dengan kondisi di lapangan?	1. Dengan menuliskan pada format yang berlaku dengan diberi catatan permasalahan ketidak samaan antara gambar kerja dengan kondisi di lapangan dan disertai dokumen photo lapangan dan ditandatangani serta diberi tanggal.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	2. Salah satu item yang perlu dicantumkan pada format laporan adalah : a. Ketidaksamaan panjang antar as pada gambar dengan kondisi di lapangan. b. Dimensi balok c. Dimensi kolom d. Leve plat atas	2. a	
		1.3.4. Dapat menuliskan keadaan yang sebenarnya ada di lapangan.	P	1. Salah satu item yang perlu dicantumkan pada format laporan adalah : a. Dimensi balok b. Dimensi kolom c. Seluruh kondisi yang ada di lapangan. d. Leve plat atas	1. c	
			K	2. Bagaimana cara menuliskan keadaan yang sebenarnya ada di lapangan ?	2. Dengan menuliskan pada format yang berlaku dengan diberi catatan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan, baik ukuran panjang, lebar maupun luasannya serta kondisi lingkungan sekitar.	
		1.3.5. Dapat membuat laporan adanya perbedaan/ ketidak samaan antara gambar kerja dengan kondisi di lapangan.	K	1. Jelaskan cara membuat laporan adanya perbedaan/ ketidak samaan antara gambar kerja dengan kondisi di lapangan !	1. Dengan mencatat pada format yang diberlakukan semua permasalahan perbedaan/ketidak samaan antara gambar kerja dengan kondisi di lapangan dengan diberi tanggal, dokumentasi/ photo serta ditandatangani.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			S	2. Tindakan apa yang akan dilakukan jika di lapangan tidak ada format yang diberlakukan ?	2. Menuliskan laporan pada kertas memo dan langsung meminta persetujuan kepada atasan langsung yang nantinya disalin pada format yang berlaku.	
	1. 4. Gambar kerja dijelaskan kepada para pekerja dengan secara komunikatif.	1.4.1 Mengerti akan kondisi / kemampuan para pekerja.	K	1. Sebaiknya para pekerja diambil dari : a. Jalan b. Teman c. Atasan d. Proyek sejenis	1. d	
		1.4.2 Menguasai gambar kerja yang akan dijelaskan dengan baik	K	2. Menyampaikan gambar kerja dengan : a. Kata-kata saja b. Menunjukkan gambar c. Menunjukkan dan menjelaskan gambar d. Pensil	2. c	
			S	1. Gambar yang akan dijelaskan kepada para pekerja perlu : a. Dibaca terlebih dahulu b. Dipahami dan dikuasai c. Dihapal d. Dibiarkan saja	1. b	
			S	2. Tindakan yang perlu dilakukan jika ditemui gambar yang tidak jelas adalah : a. Minta penjelasan kepada atasan langsung. b. Dibiarkan saja c. Dibuang d. Tetap dibacakan kepada pekerja.	2. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.4.3 Menjelaskan gambar kerja kepada para pekerja secara jelas dan komunikatif.	P	1. Cara yang benar untuk menjelaskan gambar kepada pekerja adalah : a. Searah saja b. Dua arah c. Tanya jawab dan diskusi d. Jawaban b dan c benar	1. d	
			S	2. Pekerja yang tidak mengerti harus : a. Dijelaskan kembali b. Dikeluarkan c. Disuruh pulang d. Diminta istirahat	2. a	
	1. 5. Diskusi dan tanya jawab dengan para pekerja dilakukan untuk menjamin diperolehnya pemahaman tentang gambar kerja oleh para pekerja.	1.5.1. Memastikan para pekerja dapat membaca dengan jelas dan benar.	S	1. Untuk mengetahui para pekerja bisa membaca adalah dengan cara : a. Meminta tanda kelulusan sekolah. b. Diminta untuk membaca salah satu gambar c. Jawaban a dan b benar d. Melihat penampilannya	1. c	
		1.5.2. Memastikan para pekerja dapat menulis dengan jelas dan benar.	P	1. Untuk mengetahui para pekerja bisa menulis adalah dengan cara : a. Melihat penampilannya b. Melihat kerapihan bajunya. c. Melihat pengalamannya. d. Meminta tanda kelulusan sekolah dan diminta untuk menulis.	1. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.5.3. Memastikan para pekerja paham akan gambar kerja	P	1. Salah satu dibawah ini yang harus dilakukan agar para pekerja mengerti tentang gambar kerja, a. Disediakan rokok b. Makan gratis c. Diberikan pensil & kertas d. Pakai safety	1. c	
			K	2. Agar paham akan gambar kerja, maka kepada para pekerja harus sering dilakukan : a. Diskusi dan tanya jawab b. Berangkat dan pulang bersama c. Satu tempat tinggal d. Diberi gambar	2. a	

UNIT KOMPETENSI INTI : **Memberikan penjelasan gambar kerja, jadwal (schedule) kerja, Metode dan prosedur kerja**
 KODE UNIT : F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 03
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan untuk menjelaskan gambar kerja, jadwal (schedule) kerja, Metode dan prosedur kerja dari gambar pelaksanaan mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap) di bangunan gedung.
 ELEMEN KOMPETENSI 2 : Menjelaskan jadwal (skedul) kerja.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
2.	2.1. Kesesuaian jadwal kerja dengan waktu dan sumber daya diidentifikasi secara detail dan teliti.	2.1.1. Mengetahui jadwal kerja.	P	1. Untuk mengetahui target waktu pekerjaan tersebut, maka harus diketahui : a. jumlah pekerja b. jumlah alat c. jadwal kerja d. jadwal libur	1. c	
			K	2. Agar jadwal kerja dapat terlaksana dengan baik, maka harus dihitung jumlah: a. pekerja b. pekerjaan c. pakaian safety d. hari	2. a	
		2.1.2. Mengetahui sumber daya yang akan dipakai.	K	1. Berikut adalah cara untuk mengetahui kemampuan pekerja, kecuali : a. Diminta memraktekkan b. Diminta menjelaskan c. Melihat pengalamannya d. Diminta menulis	1. d	
			P	2. Pengalaman yang diperlukan oleh pekerja adalah : a. Pengalaman memasang keramik. b. Pengalaman dalam pekerjaan sejenis. c. Pengalaman membuat cor kolom. d. Pengalaman membuat cor balok.	2. b	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		<p>2.1.3. Dapat mengidentifikasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas sesuai gambar kerja.</p> <p>2.1.4. Dapat mengidentifikasi kebutuhan jumlah tenaga yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan gambar kerja</p>	<p>P</p> <p>K</p> <p>P</p> <p>K</p>	<p>1. Berikut adalah faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan waktu pelaksanaan, kecuali :</p> <ol style="list-style-type: none"> Volume pekerjaan Kondisi lapangan Seragam pekerja Jumlah peralatan <p>2. Dalam satu kelompok pekerja bisa memasang kolom setiap hari sebanyak 10 titik, berapa prediksi waktu yang diperlukan untuk memasang 100 titik ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 7 hari 10 hari 9 ½ hari 11 hari <p>1. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tenaga yang diperlukan dalam suatu pelaksanaan pekerjaan ?</p> <p>2. Berapa jumlah tenaga yang diperlukan untuk memasang balok precast, jika setiap kelompok yang terdiri dari 4 pekerja mempunyai kemampuan memasang balok sebanyak 4 bh setiap hari, sedangkan jumlah balok yang harus terpasang selama satu minggu adalah 56 bh ?</p>	<p>1. c</p> <p>2. b</p> <p>1. Faktor-faktor tersebut antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan produktifitas pekerja, ▪ Volume pekerjaan, ▪ Kondisi peralatan, ▪ Jadwal rencana yang telah disusun. <p>2. Tenaga yang diperlukan adalah sebanyak 8 orang pekerja atau 2 kelompok.</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
	2.2. Urutan pekerjaan yang tertuang dalam jadwal (skedul) diidentifikasi secara detail dan teliti.	2.2.1. Melakukan urutan pekerjaan sesuai dengan jadwal kerja.	P	1. Yang termasuk dalam pekerjaan persiapan adalah: a. Beli beton b. Pengecoran c. Penulangan d. Mobilisasi	1. d	
			P	2. Setiap pekerjaan yang akan dilakukan haruslah mengacu pada jadwal kerja, sesuai dengan : a. Jumlah pekerja b. Alat c. Urutan pekerjaan d. Perintah	2. c	
		2.2.2. Mengidentifikasi masing-masing urutan pekerjaan yang tertuang dengan tepat.	K	1. Apa yang diperhatikan dalam menentukan urutan pekerjaan ?	1. Yang perlu diperhatikan antara lain : ▪ Pekerjaan yang pertama dilakukan tidak akan mengganggu pekerjaan selanjutnya, ▪ Area pekerjaan tidak mengganggu akses pengangkutan material selanjutnya, ▪ Pekerjaan yang utama adalah yang berhubungan dengan pekerjaan lain yang mempunyai jadwal waktu yang sama,	
			K	2. Jelaskan urutan pemasangan komponen beton precast pada sambungan di salah satu pile cap !	2. Pemasangan yang dilakukan adalah : ▪ memasang balok sloof sesuai dengan gambar kerja,	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.2.3. Dapat menyebutkan macam-macam pekerjaan yang tertuang dalam jadwal kerja.	P	1. Sebutkan macam-macam pekerjaan dalam pemasangan beton precast di suatu bangunan gedung !	<ul style="list-style-type: none"> ▪ memasang kolom sesuai dengan gambar kerja, ▪ melakukan pengikatan sambungan antara balok dan kolom, ▪ menyiapkan bekesting pada area sambungan, ▪ membersihkan area sambungan, ▪ melakukan pengecoran di sambungan pada pile cap tersebut. <p>1. Macam-macam pekerjaan tersebut antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pekerjaan persiapan ▪ Pekerjaan pemasangan Balok Tie Beam, ▪ Pekerjaan pemasangan Kolom di Lantai 1, ▪ Pekerjaan pemasangan balok di Lantai 2, ▪ Pekerjaan pemasangan plat tangga di Lantai 1, ▪ Pekerjaan pemasangan plat lantai di Lantai 2 dan seterusnya. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.2.4. Dapat menjelaskan urutan pekerjaan yang tertuang dalam jadwal kerja.	P	2. Apa saja yang saudara ketahui tentang jenis pekerjaan dalam pembangunan suatu bangunan gedung !	2. Macam-macam pekerjaan tersebut antara lain : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pekerjaan persiapan ▪ Pekerjaan struktur ▪ Pekerjaan Arsitektur ▪ Pekerjaan Mekanikal ▪ Pekerjaan Elektrikal ▪ Pekerjaan Finishing ▪ Dan sebagainya. 	
			K	1. Jelaskan urutan pekerjaan pada sambungan titik joint di suatu lantai !	1. Urutan pekerjaan yang dilakukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> ▪ memasang balok lantai sesuai dengan gambar kerja, ▪ memasang kolom sesuai dengan gambar kerja, ▪ melakukan pengikatan sambungan antara balok dan kolom, ▪ menyiapkan bekesting pada area sambungan, ▪ membersihkan area sambungan, ▪ melakukan pengecoran di sambungan/grouting. 	
			P	2. Berikut adalah beberapa item yang tercantum pada jadwal kerja, kecuali : <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis pekerjaan b. Bobot pekerjaan c. Curah hujan d. Waktu pelaksanaan 	2. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
	2.3. Kebutuhan tenaga kerja yang akan dipekerjakan pada pemasangan beton precast dihitung sesuai dengan kebutuhan.	<p>2.3.1. Menyesuaikan jadwal pekerjaan dengan jumlah pekerja.</p> <p>2.3.2. Menghitung volume pekerjaan agar dapat disesuaikan dengan jumlah pekerja.</p>	<p>P</p> <p>K</p> <p>P</p> <p>P</p>	<p>1. Jumlah pekerja sangat tergantung kepada :</p> <p>a. Jumlah beton precast yang ada</p> <p>b. Alat yang tersedia</p> <p>c. Dana</p> <p>d. Perintah</p> <p>2. Diketahui jumlah tenaga yang ada dalam satu kelompok berjumlah 6 orang. Dalam jadwal kerja pekerjaan pemasangan beton precast di seluruh lantai 1 dan 2 tercantum selama 8 minggu, berapa hari yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut bila dalam satu kelompok diketahui rata-rata bisa menyelesaikan pemasangan dalam 1 lantai selama 3 minggu ?</p> <p>Catatan : 1 minggu ada 6 hari kerja</p> <p>1. Dalam menghitung jumlah volume harus mengenal:</p> <p>a. Harga satuan</p> <p>b. Pekerja</p> <p>c. Lingkungan</p> <p>d. Komponen struktur</p> <p>2. Satuan volume beton adalah:</p> <p>a. Titik</p> <p>b. Buah</p> <p>c. M³</p> <p>d. M²</p>	<p>1. a</p> <p>2. Jumlah hari yang dibutuhkan adalah 36 hari kerja atau 6 minggu.</p> <p>1. d</p> <p>2. c</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.3.3. Dapat mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan pada pemasangan beton precast.	P	1. Berikut adalah jenis-jenis pekerjaan pada pemasangan beton precast, kecuali : a. Pemasangan kolom precast, b. Pemasangan batubata c. Pemasangan balok precast, d. Pemasangan plat precast,	1. b	
			P	2. Pekerjaan beton precast terdapat pada pekerjaan : a. Struktur b. Arsitektur c. Mekanikal d. Elektrikal	2. a	
		2.3.4. Dapat menentukan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tiap-tiap jenis pekerjaan pada pemasangan beton precast.	K	1. Berapa hari yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan pemasangan kolom precast, jika tenaga yang ada berjumlah 4 orang dengan kemampuan pasang sebanyak 6 kolom setiap hari, sedangkan jumlah kolom yang harus terpasang adalah 36 titik ?	1. Waktu yang dibutuhkan adalah 6 hari atau 1 minggu.	
			P	2. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah waktu dalam pelaksanaan pekerjaan !	2. Faktor-faktor yang tersebut antara lain : ▪ Jenis dan volume pekerjaan, ▪ Jumlah tenaga ▪ Jumlah dan kondisi peralatan, ▪ Kondisi lahan pemasangan,	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.4.2. Menghitung kebutuhan material	P	1. Dalam menghitung kebutuhan material yang diperhatikan adalah : a. Waktu pekerjaan b. Banyaknya alat c. Satuan pekerjaan d. Mutu material	1. c	
			P	2. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi dalam perhitungan kebutuhan material kecuali : a. Jumlah tenaga yang ada, b. Jumlah alat yang ada c. Kondisi lahan d. Kondisi pembayaran	2. d	
		2.4.3. Dapat menyebutkan jenis-jenis material pada pekerjaan pemasangan beton precast.	P	1. Sebutkan jenis-jenis material pada pekerjaan pemasangan beton precast !	1. Jenis-jenis material pada pekerjaan beton precast antara lain : ▪ Balok Tie Beam ▪ Kolom ▪ Balok lantai ▪ Plat tangga ▪ Plat lantai ▪ List plank dsb.	
			P	2. Material yang dibutuhkan pada pekerjaan pengecoran di salah satu sambungan/joint, adalah : a. Semen grouting b. Air c. Kuas d. Semua benar	2. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.4.4. Dapat menyebutkan macam-macam kualitas material pada pekerjaan pemasangan beton precast.	P	1. Berikut adalah macam-macam kualitas material pada pekerjaan pemasangan beton precast, kecuali : a. Karakteristik beton b. kelurusan c. Leveling d. Panjang stek sambungan.	1. c	
			P	2. Kualitas material disebut pada dokumen : a. Spesifikasi Teknis b. Addendum kontrak c. Surat Perintah Kerja d. Surat Memo	2. a	
		2.4.5. Dapat menghitung volume material yang diperlukan pada pekerjaan pemasangan beton precast	K	1. Satu kelompok pekerja yang terdiri dari 6 orang mempunyai produktifitas pemasangan plat lantai sebanyak 10 plat setiap hari. Berapa minimal kebutuhan material setiap harinya untuk memasang plat tersebut ?	1. Kebutuhan minimal material plat yang dibutuhkan adalah sebanyak 10 buah.	
			K	2. Produktifitas satu kelompok pekerja yang terdiri dari 8 orang untuk pemasangan balok precast adalah 12 buah setiap hari. Jadwal kerja yang tercantum untuk pemasangan balok precast sebanyak 36 buah adalah 6 hari. Berapa kebutuhan minimal material balok yang harus ada di lapangan ?	2. Kebutuhan minimal material balok yang harus ada di lapangan adalah sebanyak 6 buah balok precast.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
	2.5. Kebutuhan peralatan yang akan digunakan dalam pemasangan beton precast dihitung sesuai dengan jenis dan peruntukannya.	2.5.1. Menggunakan peralatan sesuai dengan fungsinya.	P	1. Untuk pengangkatan beton precast sebaiknya menggunakan : a. Tali tambang b. Kabel sling c. Tenaga manusia d. Back hoe	1. b	
			P	2. Dalam proses penyambungan masing-masing komponen struktur beton precast ditutup oleh bahan a. Semen b. Beton c. Grouting d. Admixture	2. c	
		2.5.2. Dapat menyebutkan nama-nama peralatan yang diperlukan pada pekerjaan pemasangan beton precast.	P	1. Sebutkan nama peralatan untuk mengangkat material beton precast !	1. Peralatan tersebut antara lain : ▪ Sling ▪ Kait	
			P	2. Sebutkan nama peralatan untuk membersihkan sambungan pada persiapan pengecoran !	2. Peralatan tersebut antara lain : ▪ Kuas ▪ Kompresor ▪ Sapu	
		2.5.3. Dapat menyebutkan jenis-jenis peralatan yang diperlukan pada pekerjaan pemasangan beton precast sesuai dengan fungsinya.	P	1. Sebutkan jenis peralatan untuk menyambung sambungan beton precast !	1. Jenis peralatan tersebut adalah : ▪ Alat untuk mengikat antar komponen beton precast, ▪ Alat untuk membuat bekesting, ▪ Alat kebersihan ▪ Alat pengecoran	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.5.4. Dapat menghitung kebutuhan peralatan yang diperlukan pada pekerjaan pemasangan beton precast.	P	2. Sebutkan jenis alat yang dibutuhkan untuk pemasangan kolom precast !	2. Jenis peralatan tersebut adalah : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat pengaku / Steiger, ▪ Alat pengukur / Theodolite untuk kelurusan. 	
			K	1. Setiap pemasangan kolom precast dibutuhkan 2 buah steiger sebagai pengaku untuk menjaga kestabilan sementara dari kolom tersebut. Berapa jumlah steiger yang dibutuhkan untuk pemasangan kolom sebanyak 20 bh ?	1. Jumlah steiger yang dibutuhkan adalah sebanyak 40 bh.	
			K	2. Setiap pemasangan kolom precast dibutuhkan 2 buah steiger sebagai pengaku untuk menjaga kestabilan sementara dari kolom tersebut. Jadwal pelaksanaan pemasangan kolom sebanyak 100 bh adalah 2 minggu. Berapa jumlah steiger yang dibutuhkan untuk pemasangan kolom sebanyak 100 bh jika umur pengecoran/grouting adalah selama 7 hari dimana pengaku steiger bisa dilepas?	2. Jumlah minimal steiger yang dibutuhkan adalah sebanyak 100 bh.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
	2.6. Diskusi dan tanya jawab dengan para pekerja dilakukan untuk menjamin diperolehnya pemahaman tentang jadwal kerja oleh para pekerja.	2.6.1 Memastikan para pekerja dapat membaca jelas dan benar.	P	1. Untuk mengetahui para pekerja bisa membaca adalah dengan cara : a. Meminta tanda kelulusan sekolah. b. Diminta untuk membaca salah satu gambar c. Jawaban a dan b benar d. Melihat penampilannya	1. c	
		2.6.2 Memastikan para pekerja dapat menulis dengan jelas dan benar.	P	1. Untuk mengetahui para pekerja bisa menulis adalah dengan cara : a. Melihat penampilannya b. Melihat kerapihan bajunya. c. Melihat pengalamannya. d. Meminta tanda kelulusan sekolah dan diminta untuk menulis.	1. d	
		2.6.3 Memastikan para pekerja paham akan jadwal kerja	S	1. Salah satu dibawah ini yang harus dilakukan agar para pekerja mengerti tentang jadwal kerja, adalah : a. Disediakan rokok b. Makan gratis c. Diberikan pensil & kertas d. Pakai safety	1. c	
			P	2. Agar paham akan jadwal kerja, maka kepada para pekerja harus sering dilakukan : a. Diskusi dan tanya jawab b. Berangkat dan pulang bersama c. Satu tempat tinggal d. Diberi gambar	2. a	

UNIT KOMPETENSI INTI : **Memberikan penjelasan gambar kerja, jadwal (schedule) kerja, Metode dan prosedur kerja**
 KODE UNIT : F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 03
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan untuk menjelaskan gambar kerja, jadwal (schedule) kerja, Metode dan prosedur kerja dari gambar pelaksanaan mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap) di bangunan gedung.
 ELEMEN KOMPETENSI 3 : Menjelaskan metode dan prosedur kerja.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
3.	3.1. Metode dan prosedur kerja dipelajari dengan cermat.	3.1.1. Mempelajari metode kerja	K	1. Pengangkatan komponen beton precast harus sesuai dengan : a. Titik-titik angkat b. Pengalaman c. Perintah d. Para pekerja	1. a	
			P	2. Metode kerja dapat dipelajari pada : a. Surat kontrak b. Petunjuk pelaksanaan c. Addendum d. Pengalaman	2. b	
		3.1.2. Mempelajari prosedur kerja	P	1. Waktu pelaksanaan akan terpenuhi jika mengikuti : a. Prosedur kerja yang benar b. Waktu pelaksanaan c. Biaya yang dikeluarkan d. Para pekerja	1. a	
			P	2. Prosedur kerja dapat dilihat pada : a. Petunjuk pelaksanaan b. Surat kontrak c. Petunjuk manual d. SOP	2. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.3.2 Menjelaskan prosedur kerja sesuai dengan standar pelaksanaan	S	1. Prosedur kerja sebaiknya dijelaskan kepada pekerja dengan cara : a. perintah langsung b. diskusi dan tanya jawab c. baca sendiri d. diam saja	precast, <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membersihkan area sambungan dari kotoran yang ada. ▪ Memastikan bekesting yang digunakan telah cukup kuat ▪ Memastikan material grouting telah siap dilaksanakan. 	
			S	2. Tindakan apa yang diperlukan bila pekerja belum mengerti prosedur kerja yang telah dijelaskan ?	1. b 2. Dijelaskan kembali sampai para pekerja betul-betul mengerti apa yang akan dilakukan di lapangan.	
	3.4. Diskusi dan tanya jawab dengan para pekerja dilakukan untuk menjamin diperolehnya pemahaman tentang metode dan prosedur kerja oleh para pekerja.	3.4.1 Mengambil kesempatan untuk diskusi dengan para pekerja.	S	1. Sebaiknya diskusi dengan para pekerja, dilakukan setiap : a. jam b. hari c. minggu d. bulan	1. b	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.4.2 Menjelaskan kepada para pelerja pemahaman tentang metode dan prosedur kerja.	S	2. Berikut adalah cara-cara diskusi dengan para pekerja, kecuali : a. Terbuka b. Dua arah c. Tanya jawab d. Searah	2. d	
			P	1. Metode kerja yang benar adalah sesuai dengan : a. Petunjuk Manual/Pelaksanaan, b. Surat kontrak c. Surat Addendum d. Semua benar	1. a	
			P	2. Prosedur kerja yang benar adalah sesuai dengan : a. Surat kontrak b. SOP c. Surat Addendum d. Surat memo	2. b	
		3.4.1 Menjamin bahwa para pekerja mengerti akan metode dan prosedur kerja	K	1. Bagaimana untuk mengetahui para pekerja mengerti metode dan posedur kerja yang telah diajarkan ?	1. Dengan cara memberikan pertanyaan untuk dijawab dengan benar.	
			K	2. Bagaimana untuk menjamin para pekerja mengerti metode dan posedur kerja yang telah diajarkan ?	2. Dengan cara meminta para pekerja untuk memraaktekkan apa yang telah dijelaskan dengan tepat.	

UNIT KOMPETENSI INTI : **Membuat rencana kerja harian dan mingguan**
 KODE UNIT : F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 04
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang mencakup pekerjaan membuat rencana kerja harian dan mingguan dalam pelaksanaan pekerjaan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).
 ELEMEN KOMPETENSI 1 : Menghitung kebutuhan material dan peralatan yang akan digunakan.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	1.1. Volume beton precast yang dibutuhkan diidentifikasi berdasarkan spesifikasi dan gambar kerja.	1.1.1 Menguasai gambar kerja dengan baik.	K	1. Dari gambar kerja yang ada dapat diketahui secara langsung berupa : a. volume beton precast b. tenaga kerja yang dibutuhkan c. waktu pelaksanaan d. pengorbanan yang dikeluarkan	1. a	
			P	2. Untuk mengetahui kejelasan gambar pada suatu sambungan, bisa dilihat pada gambar : a. Gambar potongan b. Gambar detail c. Gambar layout d. Gambar Tampak	2. b	
			P	3. Gambar potongan biasa digambar dengan skala gambar : a. 1 : 100 b. 1 : 50 c. 1 : 20 d. 1 : 5	3. c	
		1.1.2 Menguasai spesifikasi teknis pekerjaan dengan baik.	P	1. Untuk mengetahui mutu karakteristik beton, dapat diketahui dari dokumen : a. Surat kontrak b. Spesifikasi Teknis c. Surat Perintah Kerja d. Surat Addendum	1. b	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.1.3 Mengidentifikasi kebutuhan volume beton precast.	S	2. Tindakan apa yang harus dilakukan jika ada suatu pekerjaan yang tidak tercantum spesifikasi teknisnya ?	2. Melaporkan kepada atasan dan minta persetujuan sesuai dengan aturan yang ada, sehingga pekerjaan tidak terganggu.	
			K	1. Bagaimana cara menghitung volume beton suatu balok ?	1. Vol balok = Luas dimensi kolom x Panjang total balok.	
			P	2. Apa satuan beton precast biasa dipergunakan ?	2. Satuan beton = M^3	
			P	3. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perhitungan volume kolom beton, kecuali : a. Dimensi beton b. Panjang beton c. Panjang stek besi d. Jumlah titik	3. c	
	1.2. Volume beton precast dihitung berdasarkan spesifikasi dan gambar kerja.	1.2.1 Mengetahui elemen beton precast yang terdapat dalam gambar kerja.	P	1. Elemen beton kolom biasa ditulis dengan notasi : a. K b. As c. B d. S	1. a	
			P	2. Elemen balok sloof Tie Beam biasa ditulis dengan notasi : a. B b. S c. K d. TB	2. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.2.2 Mengenali ukuran beton precast secara benar.	P	1. Ukuran dimensi suatu balok biasa ditulis dengan : a. M (meter) b. Dm (Desi meter) c. Cm (Centi meter) d. Inchi	1. c	
			P	2. Panjang kolom suatu lantai dapat diketahui dari : a. Gambar potongan b. Gambar detail kolom c. Ketinggian atau leveling antara lantai satu dengan lantai berikutnya d. Jawab a, b dan c benar.	2. d	
		1.2.3 Menghitung volume beton precast	P	1. Dalam menghitung kebutuhan beton precast disesuaikan dengan : a. Biaya yang ada, b. Tenaga kerja yang tersedia, c. Type dan jenis beton precast, d. Waktu pelaksanaan.	1. c	
			K	2. Diketahui ada 10 balok precast dengan ukurn dimensi 60 x 40 cm ² , dengan panjang 4 m'. Berapa volume balok total ?	2. Vol balok total = 0,6 x 0,4 x 4,0 x 10 = 9,6 m ³	
	1.3. Peralatan yang digunakan untuk pemasangan beton precast diidentifikasi.	1.3.1 Dapat menjelaskan jenis peralatan yang digunakan untuk pemasangan beton precast	P	1. Jenis peralatan yang digunakan, sangat tergantung kepada : a. para pekerja b. milik perusahaan c. penyewaan alat d. lokasi, jenis dan type beton precast	1. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.3.2. Dapat menjelaskan fungsi peralatan yang digunakan untuk pemasangan beton precast.	P	2. Alat untuk mengangkat material beton precast ke lokasi pemasangan adalah : a. Cutter b. Kait c. Crane d. Steiger	2. c	
			P	1. Jelaskan fungsi alat cutter !	1. Fungsi cutter adalah alat untuk memotong komponen precast jika tidak sesuai dengan level atau ketinggian yang diinginkan.	
			P	2. Jelaskan kegunaan alat crane !	2. Kegunaan alat crane adalah untuk mengangkat komponen beton precast dari tumpukan material ke lokasi pemasangan.	
		1.3.3. Menentukan peralatan yang akan digunakan.	K	1. Jika lokasi bangunan lahan tidak luas, untuk mengangkat material beton precast sedangkan gedung tidak begitu tinggi sebaiknya digunakan : a. Mobile Crane b. Tower Crane c. Tenaga manusia d. Crane manual	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	2. Alat untuk membersihkan lokasi sambungan dari debu yang akan digROUTING digunakan : a. Kuas b. Sapu c. Kompresor d. Pisau	2. c	
	1.4. Kebutuhan peralatan yang akan digunakan dihitung berdasarkan spesifikasi.	1.4.1 Mampu menjelaskan spesifikasi alat yang akan digunakan.	K	1. Kebutuhan peralatan yang akan digunakan dapat dilihat pada : a. Spesifikasi b. Dokumen c. Harga kontrak d. Biaya peralatan	1. a	
		1.4.2 Dapat menghitung kebutuhan peralatan berdasarkan spesifikasi.	P	2. Apa yang saudara ketahui dengan spesifikasi teknis khususnya untuk peralatan ?	2. Spesifikasi alat adalah salah satu dokumen yang ada dalam kontrak kerja dimana berisi mengenai jenis dan ukuran alat-alat yang boleh dipergunakan dalam ruang lingkup pekerjaan.	
			K	1. Diketahui sebuah kompresor mampu membersihkan area seluas 10 m ² setiap hari, berapa alat kompresor yang akan digunakan untuk membersihkan lahan seluas 120 m ² jika waktu penyelesaiannya hanya 4 hari ?	1. Alat kompresor yang perlu diadakan adalah sebanyak = 3 bh alat.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			K	2. Dalam spesifikasi sebuah alat crane mampu mengangkat beban sebesar 2 ton. Berikut adalah berat material beton precast yang bisa diangkat oleh alat tersebut, kecuali : a. 1500 kg b. 1750 kg c. 1,5 ton d. 2100 kg	2. d	
	1.5. Kebutuhan peralatan dan peralatan pendukung dihitung berdasarkan jenis, komposisi dan kapasitas peralatan yang akan digunakan sesuai dengan volume dan cara kerja.	1.5.1 Dapat menentukan volume pekerjaan dan cara kerja dengan benar.	P	1. Sebelum menentukan kebutuhan peralatan yang akan digunakan, maka harus diketahui : a. Volume pekerjaan b. Jadwal kerja c. Kondisi lahan d. Jumlah tenaga	1. a	
		1.5.2 Dapat menjelaskan cara kerja peralatan yang akan digunakan.	K	2. Diekatuhi jadwal kerja pemasangan suatu plat lantai adalah 10 hari kerja, sedangkan jumlah plat lantai yang harus terpasang adalah sebanyak 120 buah. Berapa jumlah plat lantai yang harus terpasang setiap harinya ?	2. Jumlah plat lantai yang harus terpasang setiap harinya adalah sebanyak 12 buah.	
			P	1. Sudut pengangkatan lengan Mobile crane service atau Tadano sebesar: a. 10 % b. 20 % c. 30 % d. 45 %	1. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.5.2 Dapat menghitung kebutuhan peralatan untuk pemasangan komponen beton precast.	P	2. Salah satu kegunaan kompresor, antara lain : a. Untuk mengecor sambungan, b. Untuk membersihkan area yang akan dicor dari kotoran, c. Untuk mengangkat komponen precast, d. Untuk memotong besi.	2. b	
			K	1. Diketahui mobile crane dengan kapasitas 25 ton mampu mengangkat balok precast sebanyak 25 buah dalam satu hari. Berapa jumlah minimal alat mobile crane yang digunakan untuk mengangkat balok sebanyak 2000 buah jika waktu yang dibutuhkan adalah 12 hari kerja tanpa lembur ?	1. Jumlah minimal mobile crane yang dibutuhkan adalah sebanyak = 10 buah.	
			K	2. Setiap kolom dibutuhkan steiger sebagai pengaku sebanyak 2 buah. Rencana jadwal untuk pemasangan 2000 kolom adalah selama 20 hari kerja. Berapa jumlah steiger yang dibutuhkan jika umur pemasangan kolom untuk bisa dilepas pengakunya dibutuhkan waktu selama 2 hari ?	2. Jumlah steiger adalah sebanyak = 400 buah.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
	1.6. Jenis, komposisi dan kapasitas peralatan yang digunakan diidentifikasi sesuai dengan volume dan cara kerja.	1.6.1 Mengetahui jenis, komposisi dan kapasitas peralatan yang digunakan untuk beton precast.	P	1. Kapasitas daya angkat untuk Mobile crane service atau Tadano diantaranya adalah : a. 10 ton b. 15 ton c. 20 ton d. 25 ton	1. d	
			P	2. Selain mobile crane alat untuk mengangkat material komponen beton precast adalah : a. Katrol b. Tali celing c. Scaffolding d. Tower crane	2. d	
		1.6.2 Mengidentifikasi Jenis, komposisi dan kapasitas peralatan yang akan digunakan.	P	1. Yang perlu diperhatikan untuk menentukan kapasitas peralatan, adalah : a. Dimensi material precast, b. Kondisi lahan, c. Berat material precast, d. Jawaban a, b dan c benar.	1. c	
			P	2. Yang perlu diperhatikan untuk menentukan jenis peralatan adalah : a. Jenis pekerjaan b. Berat material precast c. Dimensi material precast d. Kondisi lahan	2. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.6.3 Dapat menetapkan jenis, komposisi dan kapasitas peralatan yang sesuai dengan volume dan cara kerja.	K	1. Pengangkatan material beton precast sangat tergantung kepada : a. Tenaga kerja b. Perintah c. Kemampuan alat angkat d. Jumlah material	1. c	
			K	2. Untuk mengangkat material ke lokasi pekerjaan di lantai lebih dari 5 lantai, sebaiknya digunakan alat : a. Mobile crane b. Tower crane c. Kabel ceiling d. Katrol 25 ton	2. b	

UNIT KOMPETENSI INTI

KODE UNIT

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI

ELEMEN KOMPETENSI 2

: **Membuat rencana kerja harian dan mingguan**

: F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 04

: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang mencakup pekerjaan membuat rencana kerja harian dan mingguan dalam pelaksanaan pekerjaan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).

: Menghitung kebutuhan tenaga kerja.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
2.	2.1. Jumlah kebutuhan tenaga kerja dihitung berdasarkan kualifikasinya yang disesuaikan dengan tahapan dan volume pekerjaan.	2.1.1 Menentukan tahapan pekerjaan	K P	1. Pada pekerjaan persiapan yang harus dilakukan terlebih dahulu dilapangan, adalah : a. Pembersihan lokasi b. Material c. Tenaga kerja d. Alat bantu 2. Jelaskan tahapan memasang kolom beton precast !	1. a 1. Tahapan memasang kolom beton precast adalah sebagai berikut : ▪ Komponen kolom diambil dari tempat penumpukan material, ▪ Komponen kolom diletakan di posisi titik pemasangan, ▪ Memasang pengaku atau steiger untuk menjaga kestabilan, ▪ Menetapkan kelurusan kolom/Lot dengan bantuan pihak pengukur, ▪ Setelah kolom benar-benar lurus pengaku diperkuat, ▪ Kolom telah siap untuk dicor pada area sambungannya.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.1.2 Menentukan volume pekerjaan	K	1. Jumlah balok dalam pembangunan suatu Rumah susun ada 4000 buah dengan dimensi 60x60x400, sedangkan waktu yang direncanakan adalah selama 60 hari. Berapa jumlah balok rata-rata yang harus terpasang setiap harinya ?	1. Jumlah balok rata-rata yang harus terpasang setiap harinya adalah sebanyak = 67 buah.	
			K	2. Jumlah plat pada satu lantai adalah sebanyak 400 buah dengan ukuran 10x90x300, kapasitas angkut alat crane adalah sebanyak 15 buah setiap hari. Berapa banyak plat yang bisa terpasang selama 20 hari ?	2. Jumlah plat yang terpasang selama 20 hari adalah sebanyak = 300 buah.	
		2.1.3 Menentukan tenaga kerja berdasarkan kualifikasinya	K	1. Untuk pelaksanaan hal yang terpenting harus dipersiapkan adalah : a. Tenaga kerja yang terampil, b. Material yang ada c. Upah/bayaran d. Waktu kerja	1. a	
			K	2. Untuk memasang 3 buah balok dibutuhkan tenaga sebanyak 4 orang dalam satu hari kerja. Berapa jumlah tenaga yang dibutuhkan untuk memasang balok dengan jumlah 540 buah, jika waktu penyelesaian yang dibutuhkan adalah selama 20 hari ?	2. Jumlah tenaga yang dibutuhkan adalah sebanyak = 36 orang pekerja.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
	2.2. Jadwal kebutuhan tenaga kerja disusun berdasarkan tahapan setiap jenis pekerjaan.	2.2.1 Menguasai setiap jenis pekerjaan.	P	1. Pada saat pemasangan kolom precast hal yang harus di perhatikan adalah: a. Tinggi kolom b. Jumlah kolom c. Lot/ketegakkan d. Alat bantu	1. c	
			K	2. Pada saat pengecoran dengan semen grouting, hal yang harus diperhatikan adalah : a. Faktor air semen b. Bekesting c. Kebersihan d. Waktu pengecoran	2. a	
		2.2.2 Menetapkan jumlah tenaga kerja sesuai tahapan pada setiap pekerjaan.	K	1. Jumlah kolom yang harus dicor dengan grouting adalah sebanyak 40 titik, sedangkan waktu yang dibutuhkan adalah selama 2 hari. Berapa tenaga yang dibutuhkan jika 2 orang tenaga mampu melakukan pengecoran sebanyak 4 titik dalam satu hari kerja ?	1. Jumlah tenaga yang dibutuhkan adalah sebanyak = 10 orang pekerja.	
			P	2. Untuk menentukan jumlah tenaga kerja dipengaruhi oleh tersebut di bawah, kecuali : a. Jenis pekerjaan b. Jumlah alat c. Biaya d. Kondisi lahan	2. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.2.3 Menyusun jadwal kebutuhan tenaga kerja dengan tepat.	P	1. Dalam pelaksanaan pekerjaan selain harus berpedoman pada skedul/jadwal juga sangat diperlukan ketepatan dalam hal penyusunan : a. Material b. Alat c. Dana/uang d. Tenaga kerja	1. d	
			P	2. Sebutkan hal apa saja yang dicantumkan dalam penyusunan jadwal kebutuhan tenaga kerja ?	2. Hal yang dicantumkan dalam penyusunan jadwal kebutuhan tenaga kerja antara lain : ▪ Jenis pekerjaan ▪ Item pekerjaan ▪ Tahapan pekerjaan ▪ Volume pekerjaan ▪ Waktu pelaksanaan ▪ Jumlah tenaga kerja	
	2.3. Melakukan rekrutmen tenaga kerja sesuai dengan jenis pekerjaannya.	2.3.1 Memanggil tenaga kerja yang sesuai dengan jenis pekerjaan.	P	1. Pada pekerjaan pemasangan beton precast ini untuk menentukan tenaga kerja yang tepat, haruslah mengerti akan: a. Jenis pekerjaan b. Upah/bayaran c. Material yang digunakan d. Model beton precast	1. a	
			P	2. Beberapa syarat yang biasa diambil dalam merekrut tenaga kerja adalah tersebut di bawah kecuali : a. Sehat jasmani b. Sehat rohani c. Tidak buta warna d. Tidak takut ketinggian	2. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.3.2 Mengawasi tenaga kerja yang digunakan.	K	1. Ketepatan pelaksanaan pekerjaan sangat ditentukan oleh : a. Bentuk bangunan b. Skedul yang tepat c. Pengawasan yang ketat d. Alat yang lengkap	1. c	
			P	2. Pengawasan pekerjaan dilakukan pada saat : a. Saat pelaksanaan b. Setiap hari c. Saat istirahat d. Selesai pelaksanaan	2. a	
	2.4. Rencana Daftar Upah Tenaga Kerja disusun sesuai dengan jenis pekerjaannya.	2.4.1 Mengetahui standar upah yang berlaku.	P	1. Standar upah tenaga kerja dapat diketahui dari sumber di bawah ini, kecuali : a. Buku Jurnal Konstruksi b. Buku Jurnal PEMDA setempat, c. Mandor setempat d. Toko material	1. d	
			S	2. Pembayaran upah para pekerja dibayar sesuai dengan : a. Mandor b. Standar upah yang berlaku, c. Besarnya proyek d. Daerah	2. b	
		2.4.2 Mengetahui jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan dengan baik.	P	1. Untuk mengetahui jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada : a. Jadwal Kerja b. Rencana peralatan c. Rencana Material d. Semua benar	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.4.3 Menyusun Rencana Daftar Upah Tenaga Kerja.	P	2. Pekerjaan di bawah ini yang termasuk jenis pekerjaan struktur beton adalah : a. Pemasangan atap baja, b. Pemasangan kolom baja c. Pekerjaan kayu d. Pengecoran kolom	2. d	
			P	1. Sebelum memulai pekerjaan haruslah dibuat suatu rencana untuk tenaga kerja yaitu: a. Bedeng b. Upah c. Jumlah pekerja d. Waktu kerja	1. c	
			P	2. Apa saja yang perlu dicantumkan dalam penyusunan Rencana Daftar Upah Tenaga Kerja ?	2. Yang perlu dicantumkan antara lain : ▪ Jenis pekerjaan ▪ Volume pekerjaan ▪ Nama pekerja ▪ Besar upah pekerja ▪ Jumlah pekerja ▪ Jumlah upah ▪ dsb	

UNIT KOMPETENSI INTI : **Membuat rencana kerja harian dan mingguan**
 KODE UNIT : F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 04
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang mencakup pekerjaan membuat rencana kerja harian dan mingguan dalam pelaksanaan pekerjaan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).
 ELEMEN KOMPETENSI 3 : Membuat rencana kerja harian dan mingguan.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
3.	3.1. Pelaksanaan pekerjaan direncanakan secara rinci dan cermat berdasarkan ruang lingkup pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.	3.1.1 Membuat rencana kerja secara rinci sesuai lingkup pekerjaan.	P	1. Dalam membuat perencanaan pekerjaan haruslah mengetahui : a. Waktu pekerjaan b. Jumlah tenaga kerja c. Upah/bayaran d. Item pekerjaan	1. d	
			P	2. Item-item pekerjaan disusun berdasarkan : a. Biaya yang paling besar, b. Urutan pekerjaan c. Kemudahan pelaksanaan, d. Gampang dilihat.	2. b	
		3.1.2 Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan rencana kerja yang telah dibuat.	K	1. Agar pelaksanaan sesuai dengan skedul yang diinginkan maka harus melaksanakan pekerjaan sesuai dengan: a. Rencana kerja yang dibuat b. Atasan c. Upah d. Bahan/material	1. a	
			K	2. Pelaksanaan pekerjaan sebaiknya dimulai dari : a. Yang paling mudah b. Yang paling luas c. Yang tidak mengganggu pekerjaan selanjutnya, d. Yang menguntungkan.	2. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
	3.2. Volume pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dihitung dan dituangkan dalam rencana kerja harian dan mingguan.	3.2.1 Membuat rencana kerja harian dan mingguan.	K	1. Untuk memonitor pekerjaan sehari-hari haruslah dibuat suatu : a. Foto b. Pengawasan yang ketat c. Rapat-rapat d. Rencana kerja harian	1. d	
			P	2. Berikut adalah item-item yang ada dalam rencana kerja harian kecuali : a. Volume pekerjaan b. Jumlah alat c. Besar biaya d. Jumlah tenaga	2. c	
			P	3. Untuk mengetahui rencana kerja berikutnya, dapat dilihat pada : a. Rencana kerja mingguan b. Rencana kerja harian c. Rencana kerja Bulanan d. Surat perintah	3. a	
		3.2.2 Menghitung volume pekerjaan sesuai dengan tanggung jawabnya.	P	1. Berikut adalah pekerjaan yang menyangkut dengan pekerjaan beton precast : a. Pekerjaan Listrik b. Pekerjaan Struktur c. Pekerjaan Mekanikal d. Pekerjaan Elektrikal	1. b	
			P	2. Volume beton precast dihitung berdasarkan pada : a. Jumlah dan ukuran dimensi masing-masing beton precast, b. Jumlah as bangunan c. Gambar kerja d. Gambar potongan	2. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.3.2 Mengetahui produktifitas tenaga kerja yang ada	K	1. Produktifitas tenaga kerja yang ada diketahui dari : a. Laporan harian b. Jumlah alat c. Upah d. Cuaca	1. a	
			P	2. Produktifitas pekerjaan dinyatakan dalam : a. Besar biaya b. Progress pekerjaan c. Penggunaan alat d. Jumlah material	2. b	
	3.4. Jenis, jumlah dan kapasitas peralatan yang akan digunakan diajukan kepada atasan untuk disetujui.	3.4.1 Menentukan jenis dan jumlah alat yang akan digunakan dengan tepat.	K	1. Sebutkan faktor-faktor yang menentukan jenis alat angkat beton precast !	1. Faktor-faktor yang menentukan jenis alat angkat antara lain : a. Jenis material yang akan diangkat, b. Kondisi lahan.	
			P	2. Sebutkan faktor-faktor yang menentukan jumlah alat angkat beton precast !	2. Faktor-faktor yang menentukan jumlah alat angkat antara lain : a. Jenis material yang akan diangkat, b. Jadwal kerja c. Jumlah tenaga kerja d. Kondisi lahan dsb.	
		3.4.2 Menyusun dan membuat pelaporan / pengajuan peralatan yang digunakan	P	1. Peralatan yang akan digunakan haruslah diajukan terlebih dahulu kepada : a. Pekerja b. Toko material c. Atasan d. Pemilik	1. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.4.3 Mengetahui batas waktu pengumpulan/pengajuan peralatan	P/K P P	2. Berikut adalah beberapa item yang tercantum dalam format pengajuan peralatan, kecuali : a. Jenis alat b. Jumlah tenaga c. Spesifikasi alat d. Jumlah alat 1. Pengajuan kebutuhan peralatan haruslah sesuai dengan : a. Waktu yang telah ditentukan, b. Jumlah yang ada c. Dana yang tersedia d. Keinginan pemilik 2. Persiapan peralatan utama sebaiknya disiapkan pada waktu : a. Satu hari sebelumnya b. Pada saat dibutuhkan c. Satu minggu sebelumnya, d. Pada saat pekerjaan dimulai.	2. b 1. a 2. c	
	3.5. Format rencana kerja harian dan mingguan diisi dan dikonsultasikan dengan atasan untuk memperoleh persetujuan dan diadministrasikan sesuai dengan SOP.	3.5.1 Mengetahui prosedur kerja sesuai dengan SOP	P	1. Dalam melaksanakan prosedur kerja haruslah mengacu kepada : a. Atasan b. Tenaga kerja c. Surat perintah kerja d. SOP	1. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.5.2 Mengisi dan mengkonsultasikan rencana kerja harian dan mingguan	P	2. Selain rencana kerja harian haruslah dibuat suatu rencana kerja : a. Tahunan b. Bulanan c. Mingguan d. Harian	2. c	
			P	1. Dalam rencana harian tercantum beberapa hal, kecuali : a. Jenis pekerjaan b. Volume pekerjaan c. Jumlah biaya d. Progres pekerjaan	1. c	
			S	2. Rencana kerja yang telah dibuat dikonsultasikan dengan : a. Pelaksana b. Mandor lain c. Manager peralatan d. Para pekerja	2. a	

UNIT KOMPETENSI

: **Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan pemasangan beton precast**

KODE UNIT

: F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 05

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI

: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang mencakup pekerjaan mengkoordinasikan persiapan pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).

ELEMEN KOMPETENSI 1

: Menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan tahapan pelaksanaan pekerjaan.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	1.1. Tenaga kerja yang dibutuhkan disiapkan sesuai dengan tahapan pekerjaan pemasangan beton precast.	1.1.1 Mengetahui tahapan pekerjaan pemasangan beton precast.	K	1. Setelah pemasangan kolom pada lantai 1 maka umumnya akan dilanjutkan pemasangan : a. Lantai b. Pintu c. Jendela d. Balok	1. d	
			K	2. Pemasangan plat lantai dilakukan setelah pemasangan : a. Plat dinding b. Plat tangga c. Balok dan Kolom d. Balok	2. c	
		1.1.2 Dapat menyebutkan macam-macam tenaga kerja yang dibutuhkan pada masing-masing tahapan-tahapan pemasangan beton precast.	P	1. Untuk pemasangan kolom diperlukan tenaga kerja : a. Tenaga pengecoran b. Tukang pasang beton precast, c. Tukang pembesian d. Tukang Baja	1. b	
			P	2. Untuk menyambung komponen beton precast diperlukan tenaga : a. Tenaga pengecoran b. Tukang batu, c. Tukang pembesian d. Tukang Baja	2. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.1.3 Menyiapkan tenaga sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan.	K	1. Pengalaman dalam bekerja dapat membantu dalam menentukan : a. Tenaga kerja yang sesuai b. Modal c. Atasan d. pemilik	1. a	
			P	2. Berikut adalah tenaga yang ideal untuk pemasangan beton precast kecuali : a. Tukang pembesian b. Tukang las c. Tukang beton d. Tukang keramik	2. d	
	1.2. Bedeng (tempat istirahat tenaga kerja) disiapkan lengkap dengan fasilitasnya.	1.2.1 Menyiapkan lokasi bedeng yang akan dibuat.	S	1. Sehubungan dengan tenaga kerja yang akan dikirim, maka haruslah diketahui : a. Fasilitas yang ada b. Waktu pelaksanaan c. Lokasi bedeng d. Lokasi proyek	1. c	
			S	2. Tindakan apa yang harus dilakukan dalam menentukan suatu tempat istirahat bagi para pekerja/bedeng?	2. Yang harus dilakukan adalah : ▪ Berkoordinasi dengan atasan langsung (pelaksana) dalam menentukan lokasi bedeng.	
			K	3. Sebutkan persyaratan untuk menentukan lokasi bedeng yang ideal!	3. Lokasi bedeng yang ideal antara lain : ▪ Berada di luar lahan bangunan yang akan dibangun sehingga tidak terjadi	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.2.2 Mencatat fasilitas-fasilitas yang diperlukan.	K	1. Sebutkan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam pembuatan suatu bedeng!	<p>pembongkaran jika pelaksanaan pekerjaan dilakukan,</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berada tidak jauh dengan lokasi proyek, ▪ Mudah dijangkau, ▪ Permanen dalam arti tidak akan dibongkar atau dipindahkan. <p>1. Beberapa fasilitas yang perlu disiapkan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lokasi/tempat tidur/istirahat, ▪ Tempat mandi dan WC, 	
			S	2. Fasilitas-fasilitas yang telah dicatat diajukan kepada : a. Mandor lain b. Pelaksana c. Bagian gudang d. Bagian keuangan	2. b	
		1.2.3 Membangun bedeng sesuai persyaratan yang ada.	P	1. Luasan bedeng yang akan dibuat sebaiknya berukuran : a. Cukup untuk menampung seluruh pekerja, b. Sesuai dengan luasan yang ada dalam kontrak atau lebih, c. Sangat luas, d. Berukuran sempit untuk pengiritan biaya.	1. b	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	2. Sebutkan bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan suatu bedeng!	2. Bahan-bahan tersebut antara lain : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Batu bata ▪ Semen PC ▪ Pasir ▪ Kayu balok dan kasau, ▪ Triplek, ▪ Asbes ▪ Kaca nako ▪ Paku dan lain-lain. 	
	1.3. Penyesuaian fasilitas bedeng dilakukan terhadap lingkungan proyek yang mengacu pada ketentuan K3 dan lingkungan.	1.3.1 Mengetahui ketentuan K3 dan lingkungan	P	1. Salah satu bentuk pencemaran udara yang dapat mengganggu lingkungan adalah : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengelasan logam b. Pembakaran c. Memasak dengan kompor d. Mesin disel 	1. b	
			P	2. Berikut ini adalah bentuk sumber pencemaran lingkungan : <ol style="list-style-type: none"> a. Bunyi bunyian b. Cahaya c. Benda d. Warna 	2. c	
		1.3.2. Mengidentifikasi kondisi lingkungan sekitar.	K	1. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan di lingkungan sekitar sebelum membuat bedeng!	1. Hal-hal yang harus diperhatikan di lingkungan sekitar sebelum membuat bedeng antara lain : <ul style="list-style-type: none"> • kondisi bangunan perumahan sekitar, • kondisi lingkungan sekitar, • Kondisi masyarakat sekitar 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.3.3 Menyesuaikan fasilitas bedeng dengan lingkungan sekitar.	S	2. Berikut adalah tindakan yang perlu dilakukan kepada masyarakat sekitar kecuali : Melapor kepada ketua lingkungan setempat, Berbicara dengan masyarakat sekitar proyek, Memberi uang Berkoordinasi dengan masyarakat sekitar.	2. c	
			S	1. Lokasi kamar mandi/WC sebaiknya berada di : a. Depan bedeng b. Belakang bedeng c. Dekat dengan sungai sekitar, d. Dibuat di lokasi yang jauh dari perumahan sekitar.	1. d	
			P	2. Berikut adalah lokasi bangunan bedeng yang ideal kecuali : a. Dekat dengan proyek, b. Berada di lokasi yang tidak mengganggu masyarakat sekitar, c. Dekat dengan kantor polisi, d. Mudah dijangkau.	2. c	

UNIT KOMPETENSI

: **Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan pemasangan beton precast**

KODE UNIT

: F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 05

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI

: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang mencakup pekerjaan mengkoordinasikan persiapan pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).

ELEMEN KOMPETENSI 2

: Mengajukan permintaan kebutuhan material dan peralatan.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
2.	2.1. Permintaan kebutuhan material diajukan kepada atasan sesuai dengan rencana kerja dan tertulis.	2.1.1 Mencatat segala kebutuhan material	K	1. Sebutkan material yang diperlukan dalam pemasangan beton precast!	1. Material yang diperlukan dalam pemasangan beton precast antara lain : <ul style="list-style-type: none">• Komponen beton precast,• Semen grouting• Kayu bekesting• Semen PC dsb	
			K	2. Sebutkan material lain dari pihak lain yang terkait dengan pekerjaan pemasangan beton precast!	2. Alat dari pihak lain tersebut adalah : <ul style="list-style-type: none">• Material arsitektural, seperti keramik, batu bata, kusen dsb,• Material mekanikal elektrik seperti kabel, ac, lampu dsb.	
		P	1. Material yang diperlukan dalam pekerjaan persiapan adalah : <ul style="list-style-type: none">a. Besi betonb. Pasirc. Semen PCd. Jawan a, b dan c benar	1. d		
		P	2. Material yang diperlukan dalam pekerjaan pengecoran tersebut di bawah kecuali : <ul style="list-style-type: none">a. Tali celingb. Kompresorc. Kayu bekestingd. Ember	2. a		

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.2.2 Menyusun kebutuhan peralatan sesuai dengan rencana kerja	K	1. Peralatan yang diperlukan dalam pekerjaan persiapan pemasangan beton precast adalah : Kompresor Kayu Steiger Alat angkat	1. d	
			K	2. Peralatan yang diperlukan dalam pekerjaan pengecoran adalah : a. Kompresor b. Kayu c. Ember d. Triplek	2. c	
		2.2.3 Mengajukan kebutuhan peralatan kepada atasan.	S	1. Peralatan yang telah dibuat diajukan kepada : a. Pemilik b. Pelaksana c. Pekerja d. Bagian gudang	1. b	
			S	2. Pengajuan peralatan yang sah apabila : a. Disetujui oleh atasan langsung, b. Disetujui pemilik c. Disetujui bagian gudang d. Disetujui mandor lain	2. a	
	2.3. Gudang sementara tempat penyimpanan material dan peralatan kerja disiapkan.	2.3.1 Menyiapkan lokasi gudang yang akan dibuat.	S	1. Sehubungan dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan, maka harus disiapkan : a. Gudang sementara b. Waktu pelaksanaan c. Lokasi bedeng d. Lokasi proyek	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			S	2. Tindakan apa yang harus dilakukan dalam menentukan gudang sementara?	2. Yang harus dilakukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan atasan langsung (pelaksana) dalam menentukan lokasi gudang sementara. 	
			K	3. Sebutkan persyaratan untuk menentukan lokasi gudang yang ideal!	3. Lokasi gudang yang ideal antara lain : <ul style="list-style-type: none"> Berada di luar lahan bangunan yang akan dibangun sehingga tidak terjadi pembongkaran jika pelaksanaan pekerjaan dilakukan, Berada tidak jauh dengan lokasi proyek, Mudah dijangkau, Permanen dalam arti tidak akan dibongkar atau dipindahkan. 	
		2.3.2 Mencatat fasilitas-fasilitas gudang yang diperlukan.	K	1. Sebutkan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam pembuatan suatu gudang!	1. Beberapa fasilitas yang perlu disiapkan adalah : <ul style="list-style-type: none"> Lahan yang luas dalam arti cukup untuk menampung material yang dibutuhkan, Fasilitas keamanan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.3.3 Membangun gudang sesuai persyaratan yang ada.	S	2. Fasilitas-fasilitas yang telah dicatat diajukan kepada : a. Mandor lain b. Pelaksana c. Bagian gudang d. Bagian keuangan	2. b	
			P	1. Luasan gudang yang akan dibuat sebaiknya berukuran : a. Cukup untuk menampung seluruh pekerja, b. Sesuai dengan luasan yang ada dalam kontrak atau lebih, c. Sangat luas, d. Berukuran sempit untuk pengiritan biaya.	1. b	
			K	2. Sebutkan bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan suatu gudang!	2. Bahan-bahan tersebut antara lain : • Batu bata • Semen PC • Pasir • Kayu balok dan kasau, • Triplek, • Asbes • Paku dan lain-lain.	

UNIT KOMPETENSI

: **Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan pemasangan beton precast**

KODE UNIT

: F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 05

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI

: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang mencakup pekerjaan mengkoordinasikan persiapan pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).

ELEMEN KOMPETENSI 3

: Mengatur penempatan material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3 & lingkungan.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
3.	3.1. Daftar material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3 diterima.	3.1.1 Menerima daftar material beton precast.	S	1. Surat tanda terima material diterima dari : a. Manager lapangan b. Pelaksana c. Bagian gudang d. Pemilik	1. c	
			P	2. Surat tanda terima material dianggap sah, apabila ada tanda tangan dari pihak : a. Bagian gudang b. Manager lapangan c. Pelaksana d. Pemilik	2. a	
		3.1.2 Menerima daftar peralatan kerja.	S	1. Surat tanda terima peralatan kerja diterima dari : a. Manager lapangan b. Bagian udang c. Pelaksana d. Pemilik	1. b	
			P	2. Surat tanda terima peralatan dianggap sah, apabila ada tanda tangan dari pihak : a. Pelaksana b. Manager lapangan c. Bagian gudang d. Pemilik	2. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.1.3 Menerima daftar peralatan K3 dan Lingkungan.	S	1. Surat tanda terima peralatan K3 diterima dari : a. Manager lapangan b. Bagian gudang c. Pelaksana d. Pemilik	1. b	
			P	2. Surat tanda terima peralatan K3 dianggap sah, apabila ada tanda tangan dari pihak : a. Pelaksana b. Manager lapangan c. Pemilik d. Bagian gudang	2. d	
	3.2. Penanganan bongkar muat material dan peralatan kerja diatur.	3.2.1 Mengetahui waktu pengiriman material dan peralatan.	P	1. Waktu yang tepat dalam pengiriman material dan peralatan adalah : Pada saat dibutuhkan 1 minggu sebelumnya 1 bulan sebelumnya Sesuai skedul	1. d	
			S	2. Jadwal pengiriman material dan peralatan, sebaiknya berkoordinasi dengan : a. Manager lapangan b. Pelaksana c. Bagian/Kepala gudang d. Pekerja	2. c	
		3.2.2 Memeriksa jumlah muatan dengan daftar yang diterima.	S	1. Jelaskan sikap saudara jika menerima material maupun peralatan dari gudang!	1. Sikap yang harus dilakukan adalah memeriksa jumlah material ataupun peralatan yang diterima dengan apa yang tercantum dalam daftar surat tanda terima.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.2.3 Mengantisipasi permasalahan proses bongkar muat.	S	2. Jelaskan hal-hal yang perlu diperiksa dalam penerimaan material dan peralatan!	2. Hal-hal yang perlu diperiksa dalam penerimaan material dan peralatan, antara lain : <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah yang terkirim apakah sama dengan yang terdaftar dalam surat pengiriman, • Kondisi material dari segi kualitas apakah memenuhi persyaratan, 	
			K	1. Apa saja yang perlu diperhatikan sebelum proses bongkar muat material dilakukan?	1. Yang perlu diperhatikan sebelum proses bongkar muat material dilakukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penempatan material/stokyard, • Kapasitas alat angkut, • Peralatan alat angkut. 	
			K	2. Untuk mengantisipasi permasalahan yang muncul pada saat bongkar muat material, apa saja yang harus diperhatikan!	2. Yang perlu diperhatikan pada saat proses bongkar muat material dilakukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Cara mengangkat material, • Cara mengangkut material, • Cara meletakkan material di lokasi stokyard, • Jumlah penumpukan material di lokasi stokyard. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
	3.3. Penempatan material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3 diatur pada tempat yang telah disiapkan.	<p>3.3.1 Membuat layout penempatan material dan peralatan pada gudang.</p> <p>3.3.2 Menyiapkan lokasi penempatan material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3.</p>	<p>K</p> <p>P</p> <p>K</p> <p>K</p>	<p>1. Sebelum menentukan lokasi penempatan material dan peralatan, harus diketahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jalan masuk proyek b. Posisi bangunan proyek c. Kantor proyek d. Pos jaga <p>2. Gambar layout yang telah dibuat dan disetujui atasan diserahkan kepada :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Manager lapangan b. Bagian gudang c. Bagian peralatan d. Pekerja <p>1. Lokasi penempatan material, yang ideal adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Di lokasi bangunan proyek, b. Di dekat pos penjagaan, c. Di lokasi yang paling dekat dengan lokasi bangunan proyek, d. Di dekat kantor kalurahan terdekat. <p>2. Lokasi yang ideal peralatan kerja dan peralatan K3 adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Di dekat bedeng b. Di dekat gudang c. Di dekat pos jaga d. Di dekat kantor proyek 	<p>1. b</p> <p>2. d</p> <p>1. c</p> <p>2. a</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.3.3 Menempatkan dengan benar segala material dan peralatan sesuai dengan rencana.	K	1. Berapa jumlah rata-rata material plat beton precast boleh ditumpuk di stokyard? a. 10 buah b. 15 buah c. Sesuai petunjuk manual dari pabrik, d. buah.	1. c	
			K	2. Jelaskan cara menumpuk komponen beton precast baik kolom, balok maupun komponen lainnya!	2. Cara menumpuk komponen beton precast adalah dengan memberikan balok kayu sebagai pembatas setiap barisnya dan jumlah penumpukan sesuai dengan jumlah maksimum yang diperbolehkan dalam petunjuk manual yang berlaku.	
	3.4. Daftar pengiriman material beton precast dan peralatan kerja di tempat kerja dibuat sesuai dengan jadwal dan tahapan pekerjaan.	3.4.1 Mengetahui waktu kebutuhan material dan peralatan.	P	1. Material kolom precast dibutuhkan pada saat : a. Peletakan balok b. Peletakan plat c. Penempatan kolom dimulai, d. Setelah plat tangga terpasang.	1. c	
			P	2. Steiger atau pengaku dibutuhkan pada saat : a. Peletakan kolom b. Peletakan balok c. Peletakan plat d. Peletakan Pilecap	2. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.4.2 Mengetahui jadwal dari tahapan pekerjaan.	P	1. Tahapan pekerjaan dapat diketahui dari : a. Petunjuk manual b. Skedul kerja c. SOP d. Atasan	1. b	
			K	2. Pelaksanaan perletakan balok di lantai 2 (dua) dilaksanakan setelah pekerjaan : a. Perletakan pilecap selesai, b. Perletakan Tiebeam selesai, c. Perletakan kolom di lantai 1 selesai, d. Perletakan plat di lantai 2 selesai.	2. c	
		3.4.3 Mengajukan daftar pengiriman material beton precast dan peralatan kerja kepada atasan.	S	1. Permintaan pengiriman material dan peralatan diajukan kepada : a. Pekerja b. Pelaksana c. Mandor lain d. Manager lapangan	1. b	
			P	2. Salah satu yang tercantum dalam daftar permintaan pengiriman material adalah : a. Jumlah material b. Kualitas/mutu c. Jenis alat angkut d. Kapasitas alat angkut	2. a	

UNIT KOMPETENSI

: **Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan pemasangan beton precast**

KODE UNIT

: F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 05

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI

: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang mencakup pekerjaan mengkoordinasikan persiapan pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).

ELEMEN KOMPETENSI 4

: Menjelaskan susunan cara pemasangan beton precast yang akan dilaksanakan sesuai dengan gambar pelaksanaan.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
4.	4.1. Prinsip pemasangan atau urutan prosedur pemasangan beton precast ditentukan sesuai dengan petunjuk manual.	4.1.1 Menguasai petunjuk manual pemasangan beton precast.	K	1. Jelaskan cara pemasangan plat lantai!	1. Cara pemasangan plat lantai adalah : <ul style="list-style-type: none">• Memeriksa sambungan kolom dan balok tempat dudukan plat telah dicor,• Mengangkat komponen plat lantai dari tumpukan material,• Meletakkan komponen plat lantai mulai dari sisi tepi ruangan dan seterusnya sampai posisi antar plat rapi.	
			P	2. Cara pemasangan beton precast dapat diketahui dari : a. Surat perintah kerja b. Surat perintah mulai kerja, c. Petunjuk manual d. Addendum	2. c	
		4.1.2 Mempelajari prinsip pemasangan beton precast.	P	1. Prinsip-prinsip pemasangan beton precast adalah : a. Cepat b. Kuat c. Tepat d. Jawaban a, b dan c benar.	1. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		4.1.3 Menetapkan prosedur pemasangan beton precast.	P	2. Prinsip-prinsip pemasangan beton precast dapat dilihat pada : a. Petunjuk manual b. Surat perintah kerja c. Surat perintah mulai kerja, d. Instruksi kerja	2. a	
			P	1. Pada proses pelaksanaan pemasangan kolom precast harus sesuai dengan prosedur pemasangan : a. Balok b. Kolom c. Plat d. Lisplank	1. b	
			P	2. Prosedur pelaksanaan pemasangan beton precast ditentukan setelah : a. Jenis pekerjaan ditetapkan, b. Kualitas pekerjaan ditetapkan, c. Jumlah peralatan ditetapkan, d. Tahapan pekerjaan ditetapkan,	2. d	
	4.2. Cara atau metode pemasangan beton precast dipersiapkan berdasar pada SOP yang berlaku.	4.2.1 Menguasai SOP untuk pemasangan beton precast.	P	1. Pemasangan komponen plat precast dilakukan setelah : a. Pemasangan kolom selesai, b. Pemasangan balok selesai, c. Pemasangan balok dan kolom pendukung selesai, d. Pemasangan pondasi selesai.	1. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		4.2.2 Mempelajari gambar kerja dengan benar.	P	2. Pengecoran pada sambungan antar balok dan kolom dilakukan setelah : a. Peletakan balok selesai b. Peletakan kolom selesai c. Pengikatan sambungan dan bekesting telah terpasang, d. Peletakan plat lantai selesai.	2. c	
			K	1. Apa yang dimaksud dengan notasi + 3.50 pada sebuah sisi atas balok?	1. Yang dimaksud dengan notasi + 3.50 adalah bahwa peletakan pada balok tersebut adalah pada posisi tinggi 3.5 m dari titik nol (+/- 0.00)	
			K	2. Disebutkan dalam gambar kerja panjang antar kolom dengan notasi 4.00, apa artinya?	2. Notasi 4.00 berarti panjang antar kolom dari as ke as adalah sepanjang 4 m.	
		4.2.3 Menetapkan metode pelaksanaan.	P	1. Pada proses pelaksanaan pemasangan plat tangga precast harus sesuai dengan metode pelaksanaan : a. Plat tangga b. Kolom c. Plat lantai d. Balok	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	2. Metode pelaksanaan pemasangan beton precast ditentukan berdasarkan pada : a. Jumlah tenaga, b. Jenis peralatan, c. Jenis komponen beton precast, d. Semua benar.	2. c	
	4.3. Perencanaan target harian pemasangan beton precast ditentukan dengan jadwal pekerjaan.	4.3.1 Mengerti jadwal pekerjaan secara keseluruhan.	P	1. Untuk menentukan tahapan pekerjaan dapat diketahui dari : a. Surat perintah kerja b. Skedul pekerjaan c. Addendum d. Spesifikasi teknis	1. b	
			P	2. Berikut adalah beberapa item yang tercantum dalam jadwal pekerjaan kecuali : a. Jenis pekerjaan b. Progres pekerjaan c. Jumlah tenaga d. Waktu pelaksanaan	2. c	
		4.3.2 Membuat rencana target harian pemasangan beton precast.	P	1. Rencana target harian dibuat berdasarkan pada : a. Keuntungan b. Urutan pekerjaan c. Besaran bobot progres d. Waktu pelaksanaan	1. b	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		4.3.3 Menentukan rencana target harian pemasangan beton precast.	P	2. Beberapa hal yang tercantum di bawah adalah item-item yang tercantum di rencana target harian kecuali: a. Jenis pekerjaan b. Jumlah tenaga c. Kebutuhan peralatan d. Waktu lembur	2. d	
			P	1. Target rencana harian ditentukan dengan mengacu pada : a. Jadwal pelaksanaan b. Jumlah tenaga c. Kondisi alat d. Surat perintah kerja	1. a	
			P	2. Apakah tujuan penentuan target harian?	2. Tujuan target harian ditentukan adalah untuk memperjelas tahapan pekerjaan yang tercantum dalam jadwal pekerjaan, sehingga target progres maupun permasalahan yang terjadi dapat diketahui dengan cepat.	

UNIT KOMPETENSI : **Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan pemasangan beton precast**
 KODE UNIT : F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 05
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang mencakup pekerjaan mengkoordinasikan persiapan pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).
 ELEMEN KOMPETENSI 5 : Menjelaskan kembali bentuk-bentuk komponen beton precast serta bagian-bagiannya.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
5.	5.1. Spesifikasi umum beton precast dijelaskan sesuai dengan manual dari pabrikan.	5.1.1 Mengerti petunjuk manual dari pabrikan.	P	1. Untuk mengetahui titik angkat dari sebuah komponen balok, dapat dilihat pada : a. Surat perintah kerja b. Petunjuk manual dari pabrik, c. Spesifikasi teknis d. Memo	1. b	
			P	2. Untuk mengetahui titik angkat dari sebuah komponen plat beton, dapat dilihat pada : a. Petunjuk manual dari pabrik b. Spesifikasi teknis c. Dari atasan d. Surat addendum	2. a	
		5.1.2 Mengetahui spesifikasi umum beton precast.	P	1. Untuk mengetahui mutu/ kualitas beton precast dapat dilihat pada : a. Surat Perintah kerja b. Addendum c. Spesifikasi Teknis d. Semua benar	1. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		5.1.3 Menjelaskan spesifikasi beton precast kepada para pekerja dengan baik.	P	2. Beberapa item yang tercantum pada spesifikasi teknis antara lain : a. Mutu/kualitas beton b. Jenis dan diameter pembesian, c. Dimensi komponen beton precast, d. Jawaban a, b dan c benar.	2. d	
			S	1. Penjelasan spesifikasi kepada para pekerja dilakukan pada saat : a. Jalannya pelaksanaan b. Persiapan c. Pekerjaan selesai d. Istirahat	1. b	
			P	2. Jenis semen grouting yang akan digunakan, dijelaskan kepada pekerja pada saat : a. Sebelum pelaksanaan pengecoran, b. Pelaksanaan pemasangan balok, c. Pelaksanaan pemasangan kolom, d. Pelaksanaan pemasangan plat.	2. a	
	5.2. Bentuk-bentuk beton precast termasuk komponennya (balok,kolom, dinding atau plat) disebutkan sesuai dengan petunjuk manual.	5.2.1 Mengerti dan menguasai bentuk elemen struktur beton precast.	P	1. Sebelum melaksanakan pekerjaan pemasangan, yang perlu dipelajari dari elemen beton precast adalah : a. Bentuk-bentuk dimensi beton precast, b. Tanggal pengiriman c. Tanggal pembuatan d. Jumlah penulangan	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		<p>5.2.2 Menyebutkan elemen struktur beton precast dengan benar.</p>	<p>P</p>	<p>2. Bentuk kolom precast yang biasa di lapangan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kotak/persegi panjang b. Bulat c. Segitiga d. Jawaban a dan b benar 	<p>2. d</p>	
		<p>5.2.3 Mampu menjelaskan komponen beton precast kepada para pekerja.</p>	<p>P</p>	<p>1. Sebutkan macam-macam elemen beton precast di salah satu pembangunan rumah susun!</p>	<p>1. Macam-macam elemen beton precast yang ada dalam pembangunan rumah susun antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Balok ▪ Kolom ▪ Plat lantai ▪ Plat tangga ▪ Plat dinding ▪ Balok kuda-kuda ▪ Listplank dsb. 	
			<p>P</p>	<p>2. Untuk mengetahui bentuk elemen dan cara pemasangan dapat dilihat pada :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Surat memo b. Surat perintah kerja c. Petunjuk manual d. Spesifikasi teknis 	<p>2. c</p>	
				<p>1. Kapan penjelasan bentuk-bentuk komponen beton precast dijelaskan kepada para pekerja?</p>	<p>1. Bentuk-bentuk komponen beton precast sebaiknya dijelaskan sebelum pelaksanaan pekerjaan dimulai atau pada saat persiapan.</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
				2. Komponen apa saja yang perlu dijelaskan kepada pekerja pada saat pemasangan kolom di lantai dasar?	2. Komponen yang perlu dijelaskan antara lain : Balok Tie beam (sloof), Kolom untuk lantai dasar,	
5.3.	Posisi titik-titik angkat dari masing-masing beton precast termasuk komponennya ditentukan sesuai dengan petunjuk manual.	5.3.1 Mengerti petunjuk manual untuk proses pengangkatan.	P	1. Posisi titik angkat dari komponen precast dapat dilihat pada : a. Petunjuk manual pabrik, b. As Built Drawing c. Gambar perencanaan d. Shop Drawing	1. a	
			P	2. Berikut adalah yang tercantum dalam petunjuk manual, kecuali : a. Bentuk komponen beton precast, b. Posisi titik angkat c. Cara mengangkat d. Jumlah alat	2. d	
		5.3.2 Menggunakan gambar kerja untuk memastikan titik angkat komponen masing-masing beton precast.	P	1. Detail posisi titik angkat dapat dilihat pada : a. As Built Drawing b. Shop Drawing c. Gambar kerja d. Spesifikasi teknis	1. c	
			P	2. Di bawah ini adalah hal-hal yang tercantum pada gambar kerja kecuali : a. Posisi titik angkat b. Posisi peletakan c. Detail sambungan d. Kapasitas alat	2. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		5.3.3 Menentukan titik angkat komponen beton precast dengan benar.	P	1. Untuk menentukan titik angkat komponen beton precast dipastikan sesuai dengan : a. Petunjuk manual pabrikaan, b. Petunjuk atasan c. Spesifikasi teknis d. Surat Perintah Kerja	1. a	
			P	2. Titik angkat suatu balok atau kolom biasa berada di sisi : a. Tengah b. Samping c. $\frac{1}{4}$ bentangan dari pinggir d. Pinggir	2. c	
	5.4. Prosedural cara mengangkat dari masing-masing beton precast termasuk komponennya dijelaskan sesuai dengan petunjuk manual.	5.4.1 Memastikan posisi titik angkat dari masing-masing elemen beton precast.	K	1. Posisi titik angkat elemen beton precast dipastikan dengan cara : a. Diberi tanda b. Sesuai gambar kerja c. Sesuai Shop Drawing d. Sesuai As Bulit Drawing	1. a	
			P	2. Alat yang biasa digunakan untuk memberi tanda adalah seperti berikut di bawah, kecuali : a. Kapur tulis b. Spidol c. Cat d. Tinta	2. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		5.4.2 Mengetahui prosedural pengangkatan komponen beton precast dengan benar.	K	1. Bagaimana prosedural pengangkatan komponen suatu balok?	1. Prosedural pengangkatan komponen balok adalah: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Posisi titik kait dipastikan, ▪ Tali celing dipastikan ▪ Pengaitan dipastikan, ▪ Pengangkatan dipastikan. 	
			P	2. Prosedural pengangkatan kolom dapat dilihat pada : <ol style="list-style-type: none"> a. Prosedural kolom b. Prosedural balok c. Prosedural lisplank d. Prosedural plat dinding 	2. a	
		5.4.3 Menjelaskan prosedural pengangkatan komponen beton precast kepada para pekerja dengan baik.	P	1. Prosedural cara mengangkat komponen beton precast dijelaskan pada saat : <ol style="list-style-type: none"> a. Sebelum pelaksanaan b. Saat pelaksanaan c. Setiap hari d. Tidak perlu dijelaskan 	1. a	
			P	2. Sebutkan apa saja yang perlu diperhatikan dalam mengangkat komponen lisplank!	2. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tali celing ▪ Besi kait ▪ Kondisi beton precast ▪ Posisi titik angkat 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
	5.5. Cara dan aturan dalam menempatkan material beton precast di lokasi stockyard ditentukan sesuai dengan petunjuk manual yang berlaku.	5.5.1 Menentukan lokasi stokyad di lapangan dengan aman.	K	1. Lokasi stokyad yang aman adalah : a. Di tempat yang luas b. Di tempat yang tinggi c. Dekat dengan bangunan dan aman dari material yang merusak, d. Dekat dengan pos jaga	1. c	
		5.5.2 Mengetahui cara-cara penempatan komponen beton precast.	P	1. Bagaimana cara menempatkan material beton precast di lokasi stokyad?	1. Cara menempatkan material beton precast adalah dengan menumpuk sesuai dengan jenis masing-masing komponen, misal kolom dengan kolom, begitu juga dengan balok, plat dan lain sebagainya.	
			K	2. Bagaimana cara menumpuk komponen kolom?	2. Cara menumpuk material komponen kolom adalah sbb : ▪ Lokasi stokyad dibersihkan dan diratakan, ▪ Sebelum material kolom ditaruh, diberi alas dari balok kayu, ▪ Material bisa ditaruh di atas balok kayu tersebut, ▪ Sebelum ditaruh material kolom lain di atas kolom pertama diberi balok kayu lagi terlebih dahulu, ▪ Demikian selanjutnya sampai pada jumlah kolom yang	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		5.5.3 Menetapkan penempatan komponen beton precast di lokasi stokyard.	K	1. Bagaimana cara menempatkan material beton precast di lokasi stokyard?	<p>diperbolehkan dalam petunjuk manual dari pabrikan.</p> <p>1. Cara menempatkan material beton precast di lokasi stokyard adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penempatan diurutkan sesuai dengan tanggal pengiriman, ▪ Pengambilan untuk pemasangan sesuai dengan tanggal pengiriman, sehingga beton yang belum umur aman dari kerusakan. 	
			K	2. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam penempatan material di lokasi stokyard?	<p>2. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jadwal pelaksanaan yang akan dikerjakan, ▪ Jenis alat pengangkut material ke lokasi bangunan. 	

UNIT KOMPETENSI : **Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan pemasangan beton precast**
 KODE UNIT : F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 05
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang mencakup pekerjaan mengkoordinasikan persiapan pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).
 ELEMEN KOMPETENSI 6 : Menjelaskan kembali instruksi kerja yang diberikan oleh atasan.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
6.	6.1 Instruksi Kerja (IK) dijelaskan kembali.	6.1.1 Menerima instruksi kerja dengan benar.	P	1. Instruksi kerja yang benar diterima dari : a. Mandor lain b. Pekerja c. Atasan d. Satpam	1. c	
			S	2. Instruksi kerja yang diterima perlu : a. Dicatat dan dipelajari. b. Diingat saja c. Diteruskan kepada pekerja d. Disimpan di HP	2. a	
		6.1.2 Menguasai instruksi kerja dengan baik.	P	1. Berikut adalah beberapa intruksi kerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast, kecuali : a. Pekerjaan grouting b. Pekerjaan kolom c. Pekerjaan balok d. Pekerjaan keramik	1. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		6.1.3 Menjelaskan kembali instruksi kerja kepada para pekerja dengan benar.	P	2. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam menerima instruksi kerja?	2. Yang perlu diperhatikan dalam menerima instruksi kerja adalah : <ul style="list-style-type: none"> ▪ jenis pekerjaan yang terkait, ▪ Kondisi lapangan terkait, ▪ Peralatan yang ada di lapangan. 	
			P	1. Instruksi kerja yang diterima disosialisasikan kepada : <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksana b. Pekerja c. Mandor lain d. Masyarakat 	1. b	
			K	2. Instruksi kerja dijelaskan kepada para pekerja dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a. Surat tertulis b. Telepon c. Rapat koordinasi d. Semua benar 	2. c	
	6.2. Apabila instruksi kerja kurang jelas atau tidak sesuai dengan kondisi lapangan diklarifikasi kepada atasannya.	6.2.1 Menguasai kondisi lapangan terkait dengan instruksi pekerjaan pemasangan beton precast.	K	1. Jika ada instruksi untuk melaksanakan pemasangan suatu balok, apa saja yang diperhatikan di lapangan?	1. Yang perlu diperhatikan adalah apakah kondisi di lapangan bisa dilaksanakan pekerjaan tersebut, hal-hal yang perlu diperiksa seperti : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada tidaknya material balok, ▪ Ada tidaknya alat pengangkat, ▪ Apakah perletakan kolom di bawah 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		6.2.2 Mencocokkan instruksi kerja dengan kondisi lapangan yang ada.	K	2. Perintah kerja yang berupa untuk memasang suatu plat lantai, apa saja yang perlu diperhatikan di lapangan?	<p>sudah kuat,</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah cukup tenaga untuk pelaksanaan dsb. <p>2. Yang perlu diperhatikan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada tidaknya material plat, ▪ Ada tidaknya alat pengangkat, ▪ Apakah perletakan kolom dan balok sudah kuat, ▪ Apakah cukup tenaga untuk pelaksanaan dsb 	
			K	1. Diinstruksikan oleh atasan untuk mempercepat pemasangan balok di salah satu lantai (mis : lantai 1). Yang harus dilihat di lapangan adalah : <ul style="list-style-type: none"> a. Elemen kolom apakah sudah terpasang sesuai persyaratan, b. Elemen pilecap apakah sudah terpasang sesuai persyaratan, c. Elemen plat apakah sudah terpasang sesuai persyaratan, d. Semua benar. 	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		6.3.2 Mengajukan persetujuan terhadap perubahan instruksi kerja kepada atasan.	P	2. Perubahan instruksi kerja bisa terjadi disebabkan oleh karena : a. Kondisi lapangan yang belum siap, b. Jumlah tenaga c. Kondisi alat d. Kondisi cuaca	2. a	
		6.3.2 Mengajukan persetujuan terhadap perubahan instruksi kerja kepada atasan.	S	1. Apa tindakan saudara jika terjadi perubahan instruksi di lapangan?	1. Tindakan yang harus dilakukan adalah mencatat perubahan tersebut ke dalam format yang berlaku dan meminta tandatangan atau persetujuan kepada atasan.	
		6.3.2 Mengajukan persetujuan terhadap perubahan instruksi kerja kepada atasan.	P	2. Jelaskan hal apa saja yang tercantum dalam pengajuan perubahan instruksi kerja!	2. Yang tercantum antara lain : ▪ Jenis pekerjaan ▪ Volume ▪ Bobot progres ▪ Permasalahan yang terjadi, ▪ Rencana kerja berikutnya dsb.	
		6.3.3 Mampu memberikan solusi untuk melakukan perubahan pekerjaan.	S	1. Berikut adalah langkah awal ketika terjadi perubahan instruksi pekerjaan di lapangan : a. Menghentikan pekerjaan untuk sementara, b. Melanjutkan pekerjaan, c. Mengurangi tenaga kerja, d. Semua benar.	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			S	2. Jelaskan tindakan yang harus dilakukan ketika di lapangan jumlah tenaga sudah sesuai rencana, namun ada perubahan instruksi kerja!	2. Beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pekerjaan yang terkait dibending (dihentikan sementara), ▪ Tenaga kerja dikurangi, ▪ Tenaga kerja dialihkan ke lokasi pekerjaan yang lain, 	

UNIT KOMPETENSI

: **Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan pemasangan beton precast**

KODE UNIT

: F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 05

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI

: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang mencakup pekerjaan mengkoordinasikan persiapan pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).

ELEMEN KOMPETENSI 7

: Melakukan koordinasi antar unit-unit internal proyek.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
7.	7.1. Rapat koordinasi untuk mencapai keberhasilan kerja antar unit diikuti sesuai dengan jadwal (skedul proyek).	7.1.1 Mengetahui jadwal rapat koordinasi dengan tepat.	P	1. Rapat koordinasi antar unit di lapangan biasa diadakan sebanyak : a. Sekali dalam satu minggu, b. Sebulan sekali c. Setiap hari d. Sesuai kebutuhan.	1. a	
			P	2. Jadwal rapat koordinasi dapat diketahui dari : a. Skedul kerja b. Rencana harian c. Rencana mingguan d. Kesepakatan bersama	2. d	
		7.1.2 Mengikuti setiap rapat koordinasi sesuai jadwal.	S	1. Waktu rapat koordinasi wajib hadir pada saat : a. Sesuai kebutuhan b. Tepat waktu c. Tidak perlu hadir d. Diwakilkan saja.	1. b	
			K	2. Berikut adalah beberapa hal yang perlu disampaikan dalam rapat koordinasi kecuali : a. Progres pekerjaan b. Permasalahan di lapangan, c. Biaya yang dibutuhkan d. Jumlah tenaga	2. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		7.1.3 Mencatat hasil rapat koordinasi dengan baik.	S	1. Hasil rapat koordinasi dicatat dalam : a. Telepon genggam (HP) b. Buku memo c. Kertas d. Tidak perlu dicatat	1. b	
			S	2. Keputusan hasil rapat koordinasi yang belum jelas ditanyakan kembali kepada : a. Atasan b. Mandor lain c. Pimpinan rapat d. Manager lapangan	2. c	
	7.2. Hasil rapat koordinasi dijelaskan kepada para pekerja.	7.2.1 Dapat menguasai hasil rapat koordinasi yang telah disetujui.	S	1. Apa sikap saudara terhadap keputusan-keputusan dari hasil rapat koordinasi?	1. Keputusan-keputusan dari hasil rapat koordinasi dipelajari dan dikuasai sebelum dilaksanakan di lapangan.	
			S	2. Apa sikap saudara terhadap permasalahan yang berhubungan dengan unit lainnya?	2. Selalu berkoordinasi dengan unit lain dalam upaya memperlancar seluruh pelaksanaan pekerjaan.	
		7.2.2 Menjelaskan hasil rapat koordinasi kepada para pekerja sesuai tujuannya.	S	1. Hasil rapat koordinasi disosialisasikan kepada : a. Mandor lain b. Masyarakat sekitar c. Para pekerja d. Semua benar	1. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		7.2.3 Memberikan waktu untuk tanya jawab kepada para pekerja.	S	2. Penjelasan kepada para pekerja mengenai hasil rapat koordinasi dilakukan pada saat : a. Sebelum pelaksanaan b. Setiap hari c. Satu minggu kemudian d. Tidak perlu	2. a	
			K	1. Untuk memperjelas permasalahan kepada para pekerja tentang pelaksanaan pekerjaan maka : a. Diberikan waktu tanya jawab, b. Dijelaskan kembali c. Dipraktekan d. Semua benar	1. a	
			S	2. Apa sikap anda terhadap pekerja yang belum jelas? a. Diberi penjelasan kembali, b. Dipecat c. Dibiarkan saja d. Diminta untuk belajar.	2. a	
	7.3. Pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan hasil rapat koordinasi.	7.3.1 Menguraikan item-item pekerjaan yang akan dilaksanakan.	K	1. Untuk memperjelas tugas-tugas pekerjaan dari hasil rapat koordinasi terhadap para pekerja, maka item-item pekerjaan tersebut : a. Dijelaskan kepada pekerja, b. Diuraikan secara rinci sebelum dijelskan	1. b	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		7.3.2 Menyusun item pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai dengan kondisi lapangan.	K	<p>kepada pekerja,</p> <p>c. Dijelaskan apa adanya,</p> <p>d. Semua benar.</p> <p>1. Untuk memudahkan dalam pelaksanaan item-item pekerjaan di lapangan terhadap keputusan-keputusan dari hasil rapat koordinasi, maka item-item pekerjaan tersebut :</p> <p>a. Disusun sesuai dengan tahapan dan tingkat kepentingannya,</p> <p>b. Dicatat dalam buku memo,</p> <p>c. Disampaikan kepada pekerja apa adanya,</p> <p>d. Semua benar.</p>	1. a	
		7.3.3 Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan hasil rapat koordinasi yang telah disetujui.	S	<p>1. Sikap yang harus dijalankan terhadap keputusan-keputusan yang telah disetujui dalam rapat koordinasi yang menjadi tugas selanjutnya adalah :</p> <p>a. Dilaksanakan sesuai dengan kondisi lapangan,</p> <p>b. Dibiarkan saja, karena tidak menguntungkan,</p> <p>c. Dilaporkan kepada atasan,</p> <p>d. Dikoordinasikan dengan mandor lain.</p>	1. a	

UNIT KOMPETENSI

: Melakukan pengawasan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemasangan beton precast.

KODE UNIT

: F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 06

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI

: Unit kompetensi ini mencakup pekerjaan melakukan pengawasan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemasangan beton precast mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap) di bangunan gedung.

ELEMEN KOMPETENSI 1

: Melakukan persiapan pengawasan.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	1.1. Gambar kerja dan RKS yang terkait dengan pemasangan beton precast dipahami sesuai dengan teknis pembacaan gambar dan teknis kontrak yang berlaku.	1.1.1. Menguasai teknis pembacaan gambar dan kontrak dengan jelas dan benar.	P	1. Gambar kerja yang perlu dikuasai pada awal persiapan pelaksanaan adalah : a. Gambar Layout b. Gambar Potongan c. Gambar Detail d. Gambar Shop Drawing	1. a	
			P	2. Isi kontrak yang perlu dikuasai pada pelaksanaan pemasangan adalah : a. Cara pembayaran b. Jadwal pelaksanaan c. Perubahan kontrak/Addendum d. Teknis pelaksanaan	2. d	
		1.1.2. Dapat menjelaskan kesesuaian antara gambar kerja dengan rencana pemasangan beton precast dengan teliti.	P	1. Gambar kerja yang sah dan benar sesuai dengan rencana pemasangan adalah : a. Ditandatangani oleh pihak yang berwenang. b. Sesuai dengan dokumen kontrak. c. Sesuai dengan Rencana Kerja dan Syarat (RKS) d. a, b dan c benar	1. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.1.3. Dapat menjelaskan kesesuaian antara RKS dengan rencana pemasangan beton precast dengan teliti.	K	2. Apa saja yang dipersiapkan dalam pemasangan di lantai bawah (satu) sebelum dimulainya pelaksanaan pekerjaan ?	2. Yang perlu disiapkan adalah : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambar kerja pada lantai 1. ▪ Jenis peralatan ▪ Jumlah tenaga kerja 	
			K	3. Gambar kerja apa saja yang perlu disiapkan dalam pemasangan di lantai 1 ?	3. Yang perlu disiapkan adalah : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambar perletakan kolom lantai 1. ▪ Gambar perletakan balok Sloof (Tie Beam) Lantai 1 ▪ Gambar potongan Lantai 1. ▪ Gambar Detail sambungan Lantai 1 	
			P	1. Rencana Kerja Syarat (RKS) dikatakan sesuai dengan rencana pemasangan, apabila : <ol style="list-style-type: none"> a. Isi dari dokumen RKS merupakan dokumen yang diantaranya berisi tata cara pelaksanaan pemasangan beton precast dan disahkan oleh pihak berwenang, b. Isi dari dokumen RKS berupa tata cara pelaksanaan pekerjaan arsitektur, c. Isi dari dokumen RKS berupa tata cara pelaksanaan mekanikal elektrik, d. Isi dari dokumen RKS berupa pelaksanaan pemasangan rangka atap. 	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	2. Item-item yang disebutkan dalam Rencana Kerja Syarat (RKS), adalah : a. Prosedur kerja b. Petunjuk pelaksanaan c. Persyaratan dan kualitas pekerjaan d. a, b dan c benar	2. d	
	1.2. Jenis/ukuran, mutu/kualitas dan volume material beton precast yang akan digunakan diperiksa berdasarkan spesifikasi.	1.2.1. Menguasai jenis atau ukuran material beton precast dengan benar.	K	1. Jenis material beton precast yang baik adalah : a. Bagus dan tidan cacat b. Berwarna abu-abu dan presisi. c. Tidak retak dan sesuai dengan ukuran pada gambar kerja. d. Panjang dan dimensi mencukupi.	1. c	
			K	2. Pemeriksaan material beton precast yang akan digunakan dilakukan pada item-iem, kecuali : a. Ukuran beton b. Warna beton c. Panjang stek pembesian d. Ada tidaknya retak beton	2. b	
		1.2.2. Menguasai kualitas material beton precast dengan benar.	K	1. Dimensi kolom beton precast yang benar adalah : a. Panjang dan lebar presisi. b. Panjang kolom lurus dan tidak cacat. c. Panjang dan lebar dimensi komon sesuai dengan gambar kerja. d. Panjang dan lebar kolom sesuai dengan ukuran pasaran.	1. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.2.3. Menguasai spesifikasi material beton precast dengan tepat dan teliti.	P	2. PC atau semen yang digunakan dalam pengecoran sambungan adalah : a. Semen biasa dan dibuat dengan campuran yang lebih banyak. b. Semen putih c. Semen berwarna d. Semen khusus grouting	2. d	
			P	1. Berikut adalah beberapa item yang tercantum dalam dokumen spesifikasi teknis, kecuali : a. Cara pengikatan stek pembesian antar komponen. b. Tebal plesteran c. Kualitas beton grouting pada sambungan d. Kekuatan pengaku	1. b	
			K	2. Tindakan apa yang dilakukan jika penempatan kolom dimana level tepi atas melebihi dari level yang direncanakan ? a. Dipotong (cuttering) pada bagian atas dan disesuaikan dengan ketinggian yang diinginkan pada gambar kerja. b. Dibongkar dan diseting kembali. c. Diberi bekesting dan di cor. d. Diambil dan diganti dengan material baru.	2. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
	1.3. Ketersediaan masing-masing jenis dan volume material dipastikan di lokasi pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai.	1.3.1. Mampu menjelaskan bermacam-macam jenis material beton precast dengan tepat dan benar.	P	1. Sebutkan macam-macam komponen beton precast pada bangunan gedung !	1. Macam-macam komponen beton precast, adalah : kolom, balok, plat lantai, plat dinding, plat tangga, plat atap (dak atap), plat lisplang dsb.	
		1.3.2. Memastikan jenis material ada di lapangan dengan tepat dan benar	K	2. Komponen yang dibutuhkan pada sambungan di pondasi Pile Cap, adalah : a. Balok dan kolom b. Balok, kolom dan plat lantai c. Balok sloof (Tie Beam) dan kolom pada lantai paling bawah. d. Kolom dan plat lantai	2. c	
			K	1. Cara memastikan jenis material ada di lapangan adalah : a. Menghitung semua jenis material yang ada di lapangan. b. Mencocokkan jumlah material dengan surat jalan. c. Melihat material yang datang dan memeriksa kualitasnya. d. Memeriksa semua material yang ada dengan mencocokkan kebutuhan material pada gambar kerja yang ada.	1. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.3.3. Memastikan volume material yang ada di lapangan dengan tepat dan benar.	K	2. Jenis material yang disiapkan pada waktu akan melakukan pelaksanaan pemasangan adalah : a. Material yang ada di lapangan. b. Material yang sesuai dengan gambar kerja dan skedul yang direncanakan. c. Material yang sesuai dengan surat jalan. d. Material yang paling banyak di lapangan.	2. c	
			K	1. Jelaskan cara memastikan volume material yang ada di lapangan !	1. Cara memastikan volume material yang ada di lapangan adalah dengan cara mencocokkan jumlah material yang sudah ada di lapangan dengan surat jalan yang ada, apakah sesuai antara jumlah yang ada di lapangan dengan yang tertulis di surat jalan tersebut.	
			P	2. Apa yang dimaksud dengan volume material tersebut ?	2. Volume material adalah jumlah komponen beton precast yang telah datang ke lokasi pekerjaan yang sesuai dengan spesifikasi dan gambar kerja yang ada, seperti jumlah kolom, jumlah balok dsb.	

UNIT KOMPETENSI

: Melakukan pengawasan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemasangan beton precast.

KODE UNIT

: F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 06

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI

: Unit kompetensi ini mencakup pekerjaan melakukan pengawasan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemasangan beton precast mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap) di bangunan gedung.

ELEMEN KOMPETENSI 2

: Melaksanakan pengawasan pekerjaan pemasangan beton precast berdasarkan gambar kerja.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
2.	2.1. Pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast diawasi sesuai dengan gambar kerja yang telah disetujui.	2.1.1. Melakukan persiapan pekerjaan pengawasan dengan jelas. 2.1.2. Melakukan pengawasan pelaksanaan pekerjaan dengan teliti.	P K K	1. Gambar apa saja yang diperlukan dalam persiapan pelaksanaan pengawasan pekerjaan ? 2. Hal-hal apa saja yang perlu diawasi sebelum pekerjaan dimulai ? 1. Apa saja yang perlu diawasi dalam pengawasan pelaksanaan pekerjaan ?	1. Gambar Lay Out, Gambar Potongan, dan Gambar Detail 2. Yang perlu diawasi adalah jumlah material, jumlah tenaga, jumlah dan kondisi peralatan serta kesiapan lokasi bangunan. 1. Yang perlu diawasi adalah : <ul style="list-style-type: none">▪ cara pengangkutan komponen beton precast ke lokasi pemasangan,▪ cara penempatan komponen dan cara pengelotan atau leveling,▪ cara pengikatan sambungan antar komponen,▪ cara pembuatan bekesting,▪ cara pengecoran grouting dan▪ cara perawatan beton.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.2.2. Mencatat dan melaporkan perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan pekerjaan.	K	2. Sebutkan item-item yang perlu diperhatikan dalam perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan pekerjaan ! a. Dimensi komponen beton precast, b. Volume pekerjaan, c. Mutu material d. a, b dan c benar	2. d	
			K	1. Tindakan apa yang harus dilakukan jika terjadi perubahan pelaksanaan di lapangan ?	1. Yang harus dilakukan adalah mencatat perubahan yang terjadi, misal perubahan letak titik salah satu kolom yang tidak sesuai dengan gambar kerja, dan melaporkan kepada atasan langsung.	
		2.2.3. Mengajukan revisi perbaikan pelaksanaan pekerjaan dengan benar	K	2. Dalam pemasangan suatu kolom, apa saja yang perlu dicatat ? a. Panjang dan dimensi kolom, b. Panjang stek besi kolom, c. Kondisi beton (ada tidaknya keretakan), d. a, b dan c benar	2. d	
			P	1. Revisi perubahan dianggap sah, apabila : a. Sesuai dengan rencana b. Sesuai dengan kondisi lapangan, c. Disetujui oleh pihak yang berwenang (pemilik/owner), d. Disetujui pelaksana.	1. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	2. Perubahan yang telah dicatat diajukan kepada : a. Mandor lainnya b. Pemilik/Owner c. Pelaksana d. Bidang Keuangan	2. b	
	2.3. Perhitungan ulang biaya akibat adanya perubahan yang mengacu pada perjanjian kerja yang telah disepakati dilaksanakan dengan cermat.	2.3.1. Menguasai perhitungan biaya secara cermat.	K	1. Jelaskan cara menghitung biaya pekerjaan yang telah selesai dikerjakan !	1. Cara menghitung biaya adalah sebagai berikut : ▪ Menghitung jumlah komponen beton precast yang telah terpasang, ▪ Melaporkan kepada atasan untuk dilakukan pemeriksaan, ▪ Menghitung pekerjaan yang diperiksa dan disetujui, ▪ Mengalikan dengan jumlah rupiah borongan yang telah disepakati bersama.	
			P	2. Hasil pekerjaan yang bisa dibayarkan adalah : a. Komponen yang telah terpasang, b. Seluruh komponen yang sudah diangkut ke lokasi pemasangan, c. Seluruh komponen yang telah dipasang dan telah diperiksa serta disetujui oleh pihak terkait (atasan/pengawas). d. Komponen yang sudah jadi.	2. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.3.2. Mampu membaca perubahan yang terjadi secara jelas.	K	1. Tindakan apa yang harus dilakukan, jika terjadi perubahan volume pekerjaan di lapangan ?	1. Tindakan yang harus dilakukan adalah : a. Mencatat perubahan volume yang terjadi ke dalam form yang berlaku, b. Melaporkan kepada atasan, c. Menyiapkan surat untuk perubahan perjanjian kontrak atau Addendum.	
			P	2. Suatu pekerjaan dikatakan terjadi suatu perubahan, apabila : a. Terjadi perubahan volume, Speck, Kualitas. b. Terjadi perubahan cuaca c. Terjadi perubahan peralatan, d. Terjadi perubahan jumlah tenaga.	2. a	
		2.3.3. Melakukan perhitungan ulang biaya karena perubahan yang terjadi secara benar.	K	1. Sebutkan beberapa peraturan dalam pekerjaan yang dipergunakan sebagai dasar perubahan perhitungan ?	1. Peraturan tersebut adalah : ▪ Spesifikasi Teknis ▪ Petunjuk Manual ▪ SOP ▪ Surat Perjanjian Kerja	
			K	2. Jelaskan kenapa perhitungan ulang biaya dilakukan ?	2. Perhitungan ulang dilakukan disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah : ▪ Perubahan volume ▪ Perubahan kualitas ▪ Perubahan sistem kerja ▪ Perubahan jenis pekerjaan.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			K	3. Berikan contoh perhitungan ulang yang terjadi di lapangan !	3. Misal di dalam prjanjian kontrak tercantum item pekerjaan pemasangan beton precast sebanyak 4 lantai, namun karena dalam perjalanan pelaksanaan pekerjaan pemasangan menjadi 5 lantai, maka perlu dibuat perhitungan ulang biaya dengan mengacu pada surat perjanjian kerja yang ada.	

UNIT KOMPETENSI

: Melakukan pengawasan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemasangan beton precast.

KODE UNIT

: F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 06

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI

: Unit kompetensi ini mencakup pekerjaan melakukan pengawasan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemasangan beton precast mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap) di bangunan gedung.

ELEMEN KOMPETENSI 3

: Melaksanakan pengawasan pekerjaan sesuai dengan cara (metoda) kerja.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
3.	3.1. Pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast diawasi sesuai dokumen kerja.	3.1.1. Menguasai dokumen kerja dengan benar.	P	1. Apa yang dimaksud dengan dokumen kerja ?	1. Dokumen kerja adalah dokumen yang ada dalam suatu pekerjaan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan pekerjaan yang akan dilaksanakan.	
		3.1.2. Mampu mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi selama pengawasan pelaksanaan pekerjaan.	P	2. Berikut adalah item-item yang ada dalam dokumen kerja, kecuali : a. Cara pembayaran b. Cara berkomunikasi dengan pihak terkait, c. Prosedur kerja d. Persyaratan kerja	2. b	
			K	1. Apa yang perlu diperhatikan dalam pemasangan plat beton precast ?	1. Yang perlu diperhatikan dalam pemasangan plat beton, adalah : a. Posisi dudukan diantara balok, b. Posisi dan kerapatan antar plat beton, c. Leveling sisi atas plat beton, d. Sambungan stek pembesian dengan balok.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.1.3. Melakukan pengawasan dengan teliti	K P	2. Apa yang perlu diperhatikan dalam pengangkatan komponen beton precast ke tempat lokasi pemasangan? 1. Berikut adalah hal-hal yang harus diawasi dalam pengawasan, kecuali : a. Lokasi pekerjaan b. Kinerja para tenaga kerja c. Kondisi peralatan d. Kondisi material 2. Yang perlu diawasi dalam peletakan kolom adalah seperti berikut ini, kecuali : a. Cara pengangkatan b. Leveling c. Lot d. Dimensi kolom	2. Yang perlu diperhatikan dalam pengangkatan komponen beton precast, adalah : ▪ Kondisi ceiling, ▪ Posisi atau titik pengangkatan, ▪ Kondisi beton, 1. a 2. d	
	3.2. Contoh cara kerja yang benar diberikan kepada para pekerja, jika terjadi penyimpangan cara kerja.	3.2.1. Menguasai metode kerja secara benar.	K	1. Jelaskan cara pemasangan kolom beton precast !	1. Ada beberapa langkah, yaitu : a. Setelah material kolom diangkat dari lokasi material dan dibawa ke titik yang akan dipasang, b. Kemudian dilakukan penempatan kolom dengan dibantu oleh tim pengukur dalam melakukan lot tidaknya posisi kolom tersebut. c. Setelah tim pengukur memberikan aba-aba	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			K	2. Jelaskan cara penyambungan pada joint pada satu titik tertentu, misal pada sambungan antara balok dan kolom pada lantai satu !	<p>bahwa posisi kolom sudah tegak lurus dan sesuai dengan level yang diinginkannya, maka kolom tersebut dibuat pengaku agar supaya tidak bergerak selama pelaksanaan sampai dengan pengecoran dengan komponen lainnya.</p> <p>2. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Setelah semua komponen pada titik sambungan tersebut diletakan sesuai dengan gambar kerja, kemudian dilakukan pembersihan pada area sambungan tersebut dari kotoran-kotoran yang ada. b. Kemudian dilakukan pengikatan antar komponen pada sambungan tersebut sesuai dengan petunjuk manual yang berlaku. c. Kemudian dibuatkan bekesting sesuai dengan kebutuhan pada titik sambungan tersebut. d. Yang terakhir adalah melakukan pengecoran/grouting. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.2.2. Mengidentifikasi penyimpangan kinerja para pekerja selama pengawasan.	K	<p>3. Kapan pelaksanaan pengecoran/grouting dilakukan dan sebutkan alasannya ?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pada pagi hari, karena para pekerja masih dalam kondisi segar badannya. b. Pada siang hari, karena cepat mengering betonnya. c. Pada sore sampai malam hari, karena pada kondisi suhu yang tidak terlalu panas, hasil yang diperoleh akan sempurna dimana faktor air semen yang ada dalam beton cor tidak banyak yang hilang, sehingga mutu beton dapat diperoleh sesuai dengan karakteristik yang diinginkan. d. Sesuai dengan kebutuhan, biar cepat selesai. 	3. c	
		3.2.2. Mengidentifikasi penyimpangan kinerja para pekerja selama pengawasan.	P	<p>1. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menilai kinerja para pekerja selama pengawasan, adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sikap dan kedisiplinan pekerja dalam bekerja. b. Baju seragam c. Sepatu pekerja d. APD yang dipakai 	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.2.3. Memberikan contoh cara kerja yang benar kepada para pekerja.	K	2. Tindakan apa perlu yang dilakukan, jika ditemui pekerja yang bekerja tidak sesuai dengan petunjuk manual yang berlaku ? a. Dibiarkan saja asal tidak merugikan. b. Dicatat namanya c. Ditegur langsung dan diminta untuk menjaga kualitas pekerjaan secara benar. d. Dimarahi dan dikeluarkan dari pekerjaannya.	2. c	
			K	1. Contoh cara kerja yang benar diberikan kepada para pekerja pada saat : a. Siang hari b. Sore hari c. Setiap hari sebelum bekerja, d. Sesuai kebutuhan	1. c	
			K	2. Cara memberikan contoh kerja kepada para pekerja adalah : a. Dijelaskan kepada pekerja, b. Dipraktikkan di hadapan pekerja, c. dikuasai sesuai prosedur, d. dikuasai sesuai speck.	2. b	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
	3.3. Perbaiki dilaksanakan, jika mutu hasil pekerjaan tidak sesuai dengan spesifikasi (bestek).	3.3.1. Menguasai spesifikasi cara pelaksanaan pekerjaan dengan benar.	K	1. Apa yang perlu dikuasai dalam spesifikasi pelaksanaan pekerjaan ?	1. Yang perlu dikuasai adalah semua isi dokumen spesifikasi teknis yang terkait dengan pelaksanaan pemasangan beton precast, seperti kualitas pekerjaan, sistem pelaksanaan, cara penyambungan atau pengecoran sambungan dan lain sebagainya.	
		3.3.2. Mampu mengidentifikasi penyimpangan kualitas dari hasil kerja pelaksanaan.	P	2. Berikut hal-hal pokok yang tercantum dalam dokumen spesifikasi teknis, kecuali : a. Mutu beton b. Dimensi komponen beton precast c. Pembesian pada stek d. Warna beton	2. d	
			K	1. Berikut adalah faktor-faktor yang diperhatikan dalam pelaksanaan pekerjaan penyambungan pada salah satu titik sambungan (join) terhadap kualitas pelaksanaan, kecuali : a. Cara membersihkan area sambungan. b. Cara mengangkat komponen beton precast. c. Cara mengikat antar komponen. d. Cara pembuatan bekesting dan pengecoran/grouting.	1. b	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.3.3. Melakukan perbaikan pada bagian yang tidak sesuai dengan bestek.	P	2. Penempatan posisi balok dan kolom dikatakan memenuhi spektek, bila : a. Posisi balok dan kolom sesuai dengan gambar kerja yang ada. b. Letak balok dan kolom sudah berdiri tegak. c. Letak balok dan kolom telah terpasang dengan kuat. d. Posisi balok dan kolom terlihat lurus.	2. a	
			K	1. Tindakan apa yang dilakukan jika hasil pengecoran pada penggrouting tidak memenuhi persyaratan yang ada ?	1. Tindakan yang diperlukan adalah dengan segera membongkar kembali pengecorannya dan memperbaiki kembali dengan mutu beton yang sesuai dengan kualitas yang disyaratkan.	
			K	2. Tindakan yang dilakukan pada beton-beton yang keropos adalah : a. Dengan menambal bagian yang keropos dengan mutu beton yang sama. b. Dengan menambal bagian yang keropos dengan adukan yang ada. c. Dengan menambal bagian yang keropos dengan mutu beton yang lebih rendah. d. Dengan menambal bagian yang keropos dengan semen yang banyak.	2. a	

UNIT KOMPETENSI

: Melakukan pengawasan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemasangan beton precast.

KODE UNIT

: F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 06

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI

: Unit kompetensi ini mencakup pekerjaan melakukan pengawasan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemasangan beton precast mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap) di bangunan gedung.

ELEMEN KOMPETENSI 4

: Melaksanakan pengawasan pekerjaan berdasarkan jadwal (skedul) kerja.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
4.	4.1. Pengawasan dilakukan terhadap jadwal kerja (skedul) yang telah direncanakan.	4.4.1. Menguasai jadwal kerja pelaksanaan dengan jelas.	P	1. Jadwal penyelesaian pelaksanaan pekerjaan didapatkan dari : a. Bertanya kepada atasan langsung. b. Dari unit lain yang telah selesai pelaksanaannya. c. Dari Skedul kerja yang dibuat dan disetujui oleh pihak terkait. d. Temen kerja atau mandor lain yang terkait.	1. c	
			P	2. Jadwal kerja (Skedul) memberikan informasi mengenai : a. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan. b. Jumlah peralatan yang dibutuhkan. c. Jumlah pembayaran yang dibutuhkan. d. Waktu penyelesaian dari item-item pekerjaan yang direncanakan.	2. d	
		4.4.2. Mampu mengidentifikasi terjadinya ketidaksesuaian antara pelaksanaan dengan jadwal kerja.	P	1. Apa yang diperhatikan pada saat pelaksanaan terhadap jadwal kerja (skedul) yang ada ?	1. Yang diperhatikan adalah target yang dicapai dalam pelaksanaan pekerjaan oleh para pekerja, baik target harian, mingguan ataupun target bulanan.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	2. Kapan pelaksanaan dikatakan tidak sesuai dengan jadwal kerja ? <ul style="list-style-type: none"> a. Bila peralatan yang ada tidak memenuhi kebutuhan yang ada. b. Bila jumlah tenaga melebihi rencana kerja. c. Bila target dari hasil pelaksanaan pekerjaan yang dicapai berada lebih rendah dari jadwal yang direncanakan. d. Bila target yang dicapai lebih tinggi dari jadwal rencana. 	2. c	
	4.2. Jika terjadi keterlambatan pekerjaan dari jadwal yang telah direncanakan segera diidentifikasi dan diatasi dengan tepat.	4.2.1. Mampu mengidentifikasi keterlambatan pekerjaan yang terjadi dalam pelaksanaan pekerjaan.	K	1. Berikut adalah faktor-faktor yang perlu diperhatikan jika pelaksanaan yang dilakukan para pekerja kelihatan terlambat, kecuali : <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah material yang ada dengan yang dibutuhkan di lapangan. b. Jumlah peralatan yang dibutuhkan dengan kondisi lapangan. c. Jumlah dan kinerja para pekerja dengan jadwal rencana kerja yang harus dicapai. d. Suply makanan para pekerja pada saat istirahat. 	1. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		4.2.2. Mampu mengatasi permasalahan penyebab keterlambatan secara cepat.	K	2. Keterlambatan kerja yang disebabkan oleh pekerja, maka yang perlu diperhatikan adalah : a. Kinerja pekerja b. Jumlah pekerja c. Waktu kerja d. a,b dan c benar	2. d	
			K	1. Jika terjadi keterlambatan yang disebabkan oleh kekurangan tenaga, maka diperlukan tindakan berupa : a. Menambah waktu kerja dengan jumlah tenaga yang ada. b. Menambah jumlah pekerja dengan sesuai dengan kondisi material maupun peralatan yang ada di lapangan. c. Menambah jumlah peralatan dan mengefektifkan tenaga yang ada d. Menambah jumlah material yang akan dipasang	1. b	
			K	2. Jika terjadi keterlambatan yang disebabkan oleh peralatan yang tidak efektif, maka diperlukan tindakan berupa : a. Melakukan koordinasi dengan unit alat angkut dengan komunikasi yang benar, sehingga pengangkutan material ke lokasi pemasangan menjadi lancar.	2. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		4.3.2. Mampu menjelaskan perintah percepatan atau perlambatan dari atasan.	P	1. Apa yang dimaksud dengan perintah percepatan ?	1. Perintah percepatan adalah perintah yang berasal dari atasan yang isinya untuk mempercepat sebuah pekerjaan karena alasan tertentu.	
			P	2. Apa yang dimaksud dengan perintah perlambatan ?	2. Perintah perlambatan adalah perintah yang berasal dari atasan yang isinya untuk memperlambat sebuah pekerjaan karena alasan tertentu.	
		4.3.3. Mampu melakukan tindakan di lapangan untuk penyelesaian masalah keterlambatan maupun percepatan.	K	1. Tindakan yang harus dilakukan jika ada perintah perlambatan, adalah : a. Mengurangi jumlah peralatan, b. Mengurangi jumlah material beton precast, c. Mengurangi jumlah tenaga kerja, d. Mengurangi jam kerja	1. c	
			K	2. Tindakan yang harus dilakukan jika ada perintah percepatan, adalah : a. Menambah jumlah peralatan, b. Menambah jumlah tenaga kerja, c. Menambah jam kerja d. a, b dan c benar	2. d	

UNIT KOMPETENSI : **Melakukan pengawasan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemasangan beton precast.**
 KODE UNIT : F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 06
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini mencakup pekerjaan melakukan pengawasan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemasangan beton precast mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap) di bangunan gedung.
 ELEMEN KOMPETENSI 5 : Mengkoordinasikan pekerjaan dengan pihak-pihak terkait.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
5.	5.1. Sistem koordinasi disesuaikan dengan pihak-pihak terkait.	5.1.1. Menguasai cara berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam lingkup pekerjaan secara benar.	P	1. Pihak terkait yang perlu diajak berkoordinasi dalam pelaksanaan pemasangan beton precast adalah : a. Pihak pekerja finishing b. Pihak pekerja arsitektur c. Pihak pekerja Mekanikal Elektrikal d. Pihak pengukur (geodetic) dan pengangkut material (Tower crane).	1. d	
			K	2. Koordinasi di lapangan dilakukan pada saat : a. Sebulan sekali b. Seminggu sekali c. Setiap hari sebelum mulai pekerjaan. d. Sesuai kebutuhan.	2. c	
		K	1. Koordinasi dilakukan dengan cara : a. Menghadiri rapat bersama dengan unit lain dalam lingkup pekerjaan sesuai jadwal meeting. b. Memanggil unit lain yang terkait dan membicarakan langsung di lapangan. c. Membicarakan dengan atasan. d. Tidak perlu koordinasi asal tidak saling mengganggu.	1. a		

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			K	2. Hal-hal pokok yang perlu dikoordinasikan adalah : a. Ketidaknyamanan dalam bekerja. b. Permasalahan dan cara penyelesaian dengan baik. c. Kekurangan yang ada pada atasan. d. Kondisi lingkungan yang tidak mendukung pelaksanaan.	2. b	
	5.2. Komunikasi dengan pihak-pihak terkait dibina dengan baik.	5.2.1. Menguasai cara berkomunikasi dengan pihak terkait secara benar.	P	1. Berikut adalah beberapa cara berkomunikasi dengan pihak terkait, kecuali : a. Rapat bersama b. Berkoordinasi setiap hari c. Menegur langsung d. Bekerja sama	1. c	
		5.2.2. Melakukan komunikasi dengan pihak terkait secara baik.	P	1. Komunikasi yang dilakukan adalah beberapa hal, kecuali : a. Penggunaan peralatan, b. Koordinasi akses jalan ke lokasi pemasangan, c. Koordinasi alat pengukuran (geodetik), d. Saling tukar menukar tenaga kerja.	1. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		5.2.3. Membina komunikasi dengan pihak terkait secara baik.	P	1. Pembinaan komunikasi dengan pihak terkait dilakukan pada saat : <ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai kebutuhan b. Setiap hari sebelum pekerjaan dimulai dan selama bekerja, c. Pada saat bekerja d. Pada sore hari 	1. b	

UNIT KOMPETENSI

: **Memeriksa, mengevaluasi dan melaporkan hasil pekerjaan pemasangan beton precast**

KODE UNIT

: F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 07

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI

: Unit kompetensi ini mencakup pekerjaan memeriksa, mengevaluasi dan melaporkan hasil pekerjaan pemasangan beton precast mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap) di bangunan gedung.

ELEMEN KOMPETENSI 1

: Memeriksa hasil pekerjaan pemasangan beton precast.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	1.1. Tingkat produktivitas hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast diperiksa dan diukur.	1.1.1. Dapat menjelaskan tingkat produktivitas pelaksanaan pemasangan beton precast.	P	1. Apa yang dimaksud dengan tingkat produktivitas pelaksanaan pemasangan beton precast ?	1. Tingkat produktivitas pemasangan beton precast adalah jumlah seluruh komponen beton precast yang terpasang dalam pembangunan suatu gedung bertingkat dalam kurun waktu tertentu.	
			P	2. Contoh komponen beton precast dalam pembangunan suatu gedung bertingkat adalah : a. Tiang pancang, pondasi pile cap. b. Balok Sloof, Kolom, plat lantai dan plat dinding. c. Kuda-kuda baja, dinding batu bata d. Plat baja, Kolom baja dan kuda-kuda baja	2. b	
		1.1.2. Mampu melakukan pemeriksaan dari hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.	K	1. Cara memeriksa hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast adalah : a. Hasil pemasangan diperiksa apakah telah sesuai dengan instruksi dari Pengawas lapangan. b. Hasil pemasangan diperiksa apakah telah sesuai dengan instruksi dari Manager lapangan.	1. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.1.3. Mampu memeriksa dan mengukur tingkat produktivitas pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.	P	<p>c. Hasil pemasangan diperiksa apakah telah sesuai dengan instruksi dari Pelaksana lapangan.</p> <p>d. Hasil pemasangan diperiksa apakah telah sesuai dengan Buku manual, SOP dan Spesifikasi yang berlaku.</p> <p>2. Pemeriksaan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast dilakukan pada waktu :</p> <p>a. Sesaat setelah selesai dilaksanakan.</p> <p>b. Pada sore hari</p> <p>c. Pada akhir minggu</p> <p>d. Pada akhir bulan</p>	2. a	
			K	1. Bagaimana cara memeriksa tingkat produktivitas pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast ?	1. Dengan cara menghitung jumlah komponen seluruh beton precast yang telah terpasang sesuai dengan persyaratan yang diberlakukan.	
			K	2. Cara mengukur tingkat produktivitas pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast adalah :	2. c	
				<p>a. Membandingkan jumlah komponen beton precast yang terpasang dengan jumlah tenaga yang bekerja.</p> <p>b. Membandingkan jumlah komponen beton precast yang terpasang dengan</p>		

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		<p>1.2.2. Mampu mencari penyebab permasalahan penurunan produktivitas yang terjadi.</p> <p>1.2.3. Mampu memberikan penyelesaian permasalahannya</p>	<p>P</p> <p>P</p>	<p>material beton precast yang telah ada di lapangan.</p> <p>1. Di bawah ini adalah beberapa penyebab terjadinya penurunan produktivitas pekerja dalam pelaksanaan pemasangan, kecuali :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peralatan yang kurang memenuhi syarat. b. Gangguan cuaca. c. Kondisi lapangan yang belum siap. d. Jumlah material yang ada di lapangan. <p>1. Terjadinya penurunan produktivitas akibat kekurangan tenaga di lapangan dapat diatasi dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menambah jumlah tenaga sesuai dengan rencana. b. Menambah jumlah tenaga sebanyak mungkin. c. Menambah jumlah peralatan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja. d. Menambah jumlah material sebanyak mungkin. 	<p>1. d</p> <p>1. a</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			S	2. Bila terjadi kesalahan desain pada salah satu material komponen beton precast, maka dilakukan : a. Perbaikan pada material tersebut. b. Diisolir ke tempat tersendiri c. Dilaporkan kepada atasan langsung dan dicarikan penggantinya. d. Tetap dipasang karena untuk mengejar target.	2. c	
	1.3. Penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan diidentifikasi dan ditetapkan solusinya.	1.3.1. Mampu menjelaskan terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan.	P	1. Apa yang dimaksud dengan terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan ?	1. Keterlambatan pelaksanaan pekerjaan adalah terjadinya produktivitas pemasangan tidak sesuai atau lebih kecil dengan progres dalam rencana kerja pelaksanaan.	
			P	2. Beberapa penyebab keterlambatan pekerjaan pemasangan beton precast adalah disebabkan oleh, kecuali : a. Pengawasan yang ketat. b. Kondisi peralatan yang tidak memadai. c. Kondisi lapangan yang belum siap. d. Jumlah tenaga yang kurang.	2. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.3.2. Mampu mengidentifikasi penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan.	P	<p>1. Kapan keterlambatan pelaksanaan pekerjaan diidentifikasi ?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bila peralatan yang ada di lapangan dirasa kurang. b. Bila jumlah material yang ada di lapangan tidak sesuai dengan jumlah rencana. c. Bila jumlah tenaga kerja tidak sesuai dengan rencana. d. Bila hasil produktivitas para pekerja dirasa tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan. 	1. d	
			P	<p>2. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam penyebab terjadinya keterlambatan pekerjaan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah tenaga, kondisi peralatan, pengawasan yang ketat. b. Jumlah tenaga, kondisi peralatan, suply material di lapangan, cuaca dan kesiapan lapangan. c. Jumlah tenaga, kondisi peralatan, keterlambatan pembayaran kepada para pekerja. d. Jumlah tenaga, kondisi peralatan, gangguan masyarakat. 	2. b	

UNIT KOMPETENSI

: **Memeriksa, mengevaluasi dan melaporkan hasil pekerjaan pemasangan beton precast**

KODE UNIT

: F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 07

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI

: Unit kompetensi ini mencakup pekerjaan memeriksa, mengevaluasi dan melaporkan hasil pekerjaan pemasangan beton precast mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Lantai Atap) di bangunan gedung .

ELEMEN KOMPETENSI 2

: Melakukan evaluasi hasil pekerjaan pemasangan beton precast.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
2.	2.1. Hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast dievaluasi terhadap target rencana kerja.	2.1.1. Bisa menjelaskan hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.	P	1. Apa yang dimaksud dengan hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast ?	1. Hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast adalah jumlah pemasangan komponen beton precast mulai dari bangunan bawah sampai dengan bangunan atas sesuai dengan petunjuk manual, SOP dan spesifikasi yang berlaku.	
			P	2. Pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast dimulai dari mana saja ?	2. Mulai dari bagian bawah dari suatu bangunan gedung atau Pondasi Pile Cap sampai dengan bagian atas dari gedung tersebut sesuai dengan gambar pelaksanaan yang telah dibuat.	
			P	3. Komponen-komponen beton precast yang dipasang dalam pembangunan gedung adalah : a. Tiang pancang, Poer pondasi, Balok Sloof. b. Balok sloof, Kolom baja dan plat baja. c. Plat dinding, plat lantai dan Kuda-kuda baja.	3. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.1.2. Bisa memahami target rencana kerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast.	P	d. Balok, Kolom, Plat lantai, Plat dinding dan seluruh komponen lain sesuai dengan gambar pelaksanaan. 1. Apa yang dimaksud dengan target rencana kerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast?	1. Target rencana kerja adalah target atau jumlah volume yang harus dicapai dalam pelaksanaan pemasangan beton precast baik pada target harian, mingguan maupun bulanan.	
			K	2. Target kerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast dihitung setiap : a. Hari b. Minggu c. Bulanan d. Jawaban a, b dan c benar	2. d	
		2.1.3. Mampu mengevaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast terhadap target rencana kerja.	P	1. Kapan hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast dievaluasi ?	1. Hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast dievaluasi setiap hari, setiap minggu dan setiap bulan.	
			P	2. Faktor-faktor yang dievaluasi dalam pekerjaan pemasangan beton precast adalah : a. Jumlah volume yang terpasang dan kualitasnya b. Kondisi peralatan yang dipergunakan c. Jumlah pekerja d. Jawaban a, b dan c benar	2. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.2.2. Mampu mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dalam hasil kerja pelaksanaan pekerjaan.	k	1. Jelaskan cara mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi pada pelaksanaan pekerjaan ! a. Semua hasil pekerjaan dilihat dan diperiksa kekuatannya. b. Semua hasil pekerjaan diperiksa dan dicatat. c. Sama hasil pekerjaan diperiksa dan dicek kembali apakah sesuai dengan persyaratan yang berlaku, baik Petunjuk manual, SOP maupun specktek. d. Semua hasil pekerjaan diperiksa dan dilaporkan kepada atasan.	1. c	
			p	2. Berikut faktor-faktor yang perlu diidentifikasi kecuali : a. Kelurusan dan leveling balok. b. Kelurusan dan leveling kolom. c. Kerataan dan leveling plat lantai. d. Kerapihan dan kebersihan lingkungan kerja.	2. d	
		2.2.3. Bisa memberikan penyelesaian permasalahan yang ada jika terjadi penyimpangan antara hasil kerja dengan rencana kerja harian dan mingguan	k	1. Tindakan apa yang dilakukan jika terjadi pemasangan kolom yang tidak tegak lurus (miring) ? a. Dibongkar dan diganti dengan kolom lain. b. Dibiarkan namun diberi perkuatan lagi. c. Diseting kembali dan diperbaiki sesuai dengan	1. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			k	<p>specktek yang ada.</p> <p>d. Dilaporkan kepada atasan.</p> <p>2. Tindakan apa yang dilakukan jika terjadi pemasangan balok yang tidak lurus dan tidak sesuai ketinggiannya ?</p> <p>a. Diseting kembali dan diperbaiki sesuai dengan specktek yang ada.</p> <p>b. Dibiarkan namun diberi perkuatan lagi.</p> <p>c. Balok yang ketinggian dibobok dan balok yan lebih rendah ditambahi dengan beton cor yang baru.</p> <p>d. Dibongkar dan diganti dengan balok lain.</p>	2. a	
	2.3. Koordinasi dilakukan dengan unit lain yang terkait jika perbedaan yang terjadi disebabkan oleh unit kerja di luar kelompok.	2.3.1. Mampu memahami unit-unit yang terkait dengan pekerjaan.	P	<p>1. Unit-unit yang bukan terkait dengan pekerjaan pada saat pemasangan beton precast adalah :</p> <p>a. Bagian pemancangan tiang pancang untuk poer pondasi.</p> <p>b. Bagian pengadaan peralatan pengangkutan (crane) untuk mengangkut material komponen beton precast.</p> <p>c. Bagian pekerjaan Landscape</p> <p>d. Bagian produktivitas pembuatan beton precast</p>	1. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.3.2. Mampu berkoordinasi dengan unit lain di lingkungan pekerjaan.	P	2. Unit yang terkait langsung dengan pekerjaan pemasangan beton precast adalah : a. Bagian pemancangan tiang pancang untuk poer pondasi. b. Bagian arsitektural c. Bagian Mekanikal Elektrikal d. Bagian keuangan	2. a	
			S	1. Apa yang dilakukan jika ada unit lain dalam lingkungan pekerjaan yang menyebabkan pekerjaan pemasangan beton precast terganggu ?	1. Melakukan koordinasi dengan atasan langsung dan unit-unit lainnya yang menjadikan pekerjaan terganggu untuk mencari penyelesaiannya.	
			K	2. Jelaskan cara melakukan koordinasi dengan unit lain ! a. Menegur langsung unit yang menyebabkan pekerjaan pemasangan beton precast terganggu. b. Membiarkan unit lain yang menyebabkan pekerjaan pemasangan beton precast terganggu. c. Membicarakan secara bersama dan dicari solusi penyelesaiannya. d. Mengadu kepada direktur langsung.	2. c	

UNIT KOMPETENSI

: **Memeriksa, mengevaluasi dan melaporkan hasil pekerjaan pemasangan beton precast**

KODE UNIT

: F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 07

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI

: Unit kompetensi ini mencakup pekerjaan memeriksa, mengevaluasi dan melaporkan hasil pekerjaan pemasangan beton precast mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Lantai Atap) di bangunan gedung .

ELEMEN KOMPETENSI 3

: Membuat laporan harian dan mingguan hasil pemasangan beton precast..

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
3.	3.1. Laporan harian dan mingguan termasuk opname progres dibuat sesuai dengan hasil kerja sebenarnya.	3.1.1. Dapat membedakan bentuk laporan harian dan laporan mingguan	P	1. Apa yang dimaksud dengan laporan harian ?	1. Laporan harian adalah laporan yang dibuat setiap hari setelah pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast selesai dikerjakan.	
			P	2. Apa yang dimaksud dengan laporan mingguan ?	2. Laporan mingguan adalah laporan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast yang dibuat setiap akhir minggu yang merupakan laporan gabungan laporan harian.	
			K	3. Berikut adalah hal-hal pokok yang dilaporkan dalam laporan, kecuali : a. Hasil pekerjaan b. Permasalahan yang mengganggu pelaksanaan pekerjaan. c. Gejolak sosial d. Jumlah tenaga kerja	3. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.1.2. Dapat menjelaskan cara membuat laporan harian berdasarkan hasil kerja	K	1. Hal-hal pokok yang dilaporkan dalam membuat laporan harian adalah : a. Seluruh hasil pekerjaan yang telah dikerjakan pada hari tersebut termasuk permasalahan yang menyebabkan terganggunya pekerjaan. b. Kekurangan tenaga kerja dan peralatan. c. Jumlah pembayaran pekerja yang masih kurang. d. Peralatan angkut yang rusak.	1. a	
			K	2. Jelaskan cara membuat laporan harian ! a. Mencatat hasil kerja ke dalam buku catatan sendiri. b. Mencatat hasil kerja dan permasalahan yang ada ke dalam format laporan harian. c. Hasil kerja dicatat ke dalam laporan mingguan. d. Hasil kerja dicatat dan dilaporkan ke atasan.	2. b	
			P	3. Di bawah ini adalah permasalahan yang perlu dicatat dalam laporan harian kecuali : a. Kondisi cuaca b. Kondisi peralatan c. Jumlah tenaga dan material yang ada. d. Tingkat produktivitas pembuatan beton precast.	3. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.1.3. Dapat menjelaskan cara membuat laporan mingguan berdasarkan hasil kerja	P	1. Bagaimana cara membuat laporan mingguan ?	1. Dengan cara merangkum seluruh laporan harian yang telah dibuat selama seminggu terakhir.	
			P	2. Apa saja yang dilaporkan dalam laporan mingguan ?	2. Yang perlu dilaporkan adalah seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pelaksanaan pekerjaan selama seminggu terakhir beserta semua permasalahan yang muncul yang mengganggu jalannya pelaksanaan pekerjaan.	
		3.1.4. Mampu menjelaskan cara membuat opname progres sesuai dengan hasil kerja.	P	1. Apa yang dimaksud dengan opname progres pekerjaan ?	1. Opname progres pekerjaan adalah jumlah volume beton precast dari hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu tertentu, baik harian, mingguan maupun bulanan.	
			K	2. Jelaskan cara membuat opname progres pekerjaan ! a. Menghitung seluruh pekerjaan yang telah dilaksanakan. b. Menghitung volume dari hasil pekerjaan yang telah diperiksa dan disetujui oleh pihak terkait. c. Menghitung sebagian volume dari hasil kerja yang kira-kira disetujui oleh pihak terkait.	2. b	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.2.2. Mampu menjelaskan cara menyusun menyusun laporan mingguan.	K	<p>dengan para pekerja agar sesuai dengan kondisi lapangan yang sebenarnya.</p> <p>1. Jelaskan cara menyusun laporan mingguan !</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan mingguan yang telah dibuat disusun sesuai kebutuhan. b. Laporan mingguan yang telah dibuat disusun sesuai urutan minggu dan tanggal akhir minggu. c. Laporan mingguan yang telah dibuat disusun sesuai kepentingannya. d. Laporan mingguan yang telah dibuat disusun jenis pekerjaan. 	1. b	
			S	<p>2. Tindakan apa jika terjadi ada laporan mingguan yang hilang ?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Segera dibuat kembali dengan berdasar pada laporan harian yang telah disusun. b. Tidak perlu dipedulikan. c. Melaporkan kepada atasan. d. Memerintahkan kepada pekerja untuk membuat kembali. 	2. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.2.3. Mampu menuangkan laporan harian dan mingguan ke dalam formulir standar	K	1. Jelaskan cara menuangkan laporan harian ke dalam formulir standar ! a. Laporan harian yang telah disusun dituangkan ke dalam formulir yang berlaku sesuai dengan kebutuhan yang ada di dalam formulir tersebut. b. Laporan harian yang telah disusun dituangkan ke dalam formulir dan dibuat sesuai dengan kebutuhan lapangan. c. Laporan harian yang telah disusun dituangkan ke dalam formulir yang berlaku sesuai dengan jenis pekerjaan. d. Laporan harian yang telah disusun dituangkan ke dalam formulir yang berlaku sesuai dengan jumlah material.	1. a	
			K	2. Jelaskan cara menuangkan laporan mingguan ke dalam formulir standar ! a. Laporan mingguan yang telah disusun dituangkan ke dalam formulir yang berlaku sesuai dengan kebutuhan yang ada di dalam formulir tersebut. b. Laporan mingguan yang telah disusun dituangkan ke dalam formulir dan dibuat sesuai dengan kebutuhan lapangan. c. Laporan mingguan yang telah disusun dituangkan	2. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
				<p>ke dalam formulir yang berlaku sesuai dengan jenis pekerjaan.</p> <p>d. Laporan mingguan yang telah disusun dituangkan ke dalam formulir yang berlaku sesuai dengan kepentingannya.</p>		
	3.3. Laporan harian dan mingguan dikirim kepada atasan dengan tepat waktu.	<p>3.4.1. Mampu menjelaskan cara mengirim laporan harian kepada atasan tepat waktu.</p> <p>3.4.2. Mampu menjelaskan cara mengirim laporan mingguan kepada atasan tepat waktu.</p>	<p>K</p> <p>K</p>	<p>1. Jelaskan cara mengirim laporan harian kepada atasan !</p> <p>a. Laporan harian yang telah disusun dan digandakan sesuai dengan kebutuhan dan kemudian diserahkan kepada atasan tepat pada waktu yang telah ditetapkan.</p> <p>b. Laporan harian yang telah disusun langsung diserahkan kepada atasan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.</p> <p>c. Laporan harian yang telah disusun dan kemudian diserahkan kepada atasan dan tidak perlu digandakan.</p> <p>d. Laporan harian yang telah disusun dan digandakan sesuai dengan kebutuhan dan kemudian diserahkan kepada atasan sesuai permintaan.</p> <p>1. Jelaskan cara mengirim laporan mingguan kepada atasan !</p> <p>a. Laporan mingguan yang telah disusun kemudian</p>	<p>1. a</p> <p>1. d</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
				<p>diserahkan kepada atasan.</p> <p>b. Laporan mingguan yang telah disusun langsung diserahkan kepada atasan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.</p> <p>c. Laporan mingguan yang telah disusun dan kemudian diserahkan kepada atasan dan tidak perlu digandakan.</p> <p>d. Laporan mingguan yang telah disusun yang merupakan rekapan dari laporan harian yang kemudian digandakan sesuai dengan kebutuhan dan diserahkan kepada atasan tepat pada waktu yang telah ditetapkan.</p>		
	3.4. Laporan harian dan mingguan diarsipkan dengan tertib dan benar.	3.4.1. Mampu menjelaskan cara mengarsipkan laporan harian.	K	<p>1. Jelaskan cara mengarsipkan laporan harian !</p> <p>a. Laporan harian yang telah dibuat dan kemudian diarsipkan.</p> <p>b. Laporan harian yang telah dibuat dan disusun sesuai dengan kebutuhan dan diarsipkan.</p> <p>c. Laporan harian yang telah dibuat dan disusun yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu salinan dibawa dan diarsipkan dengan tertib dan benar.</p> <p>d. Laporan harian yang telah</p>	1. c	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.4.2. Mampu menjelaskan cara mengarsipkan laporan mingguan.	K	<p>dibuat dan digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu copy diarsipkan dengan baik dan benar.</p> <p>1. Jelaskan cara mengarsipkan laporan mingguan !</p> <p>a. Laporan mingguan yang telah dibuat dan kemudian diarsipkan.</p> <p>b. Laporan mingguan yang telah dibuat dan disusun yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu salinan dibawa dan diarsipkan dengan tertib dan benar.</p> <p>c. Laporan mingguan yang telah dibuat dan disusun sesuai dengan kebutuhan dan diarsipkan.</p> <p>d. Laporan mingguan yang telah dibuat dan digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu copy diarsipkan dengan baik dan benar</p>	1. b	

UNIT KOMPETENSI

: **Menangani Perjanjian/Kontrak Kerja.**

KODE UNIT

: F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 08

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI

: Unit kompetensi ini mencakup pekerjaan menyiapkan tata cara kontrak/perjanjian kerja pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).

ELEMEN KOMPETENSI 1

: Melakukan negosiasi untuk mendapatkan pekerjaan.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	1.1. Peluang-peluang untuk mendapatkan pekerjaan pasang beton precast diidentifikasi sesuai dengan kondisi pasar.	1.1.1. Mampu mengidentifikasi peluang pekerjaan terutama pekerjaan pemasangan beton precast	P	1. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan pemasangan beton precast (terutama di bangunan gedung) ?	1. Pekerjaan pemasangan beton precast adalah pekerjaan pemasangan beton precast (pracetak) atau beton yang dibuat di tempat tersendiri baik di pabrik, di lapangan atau di tempat lain sebelum dipasang di lokasi bangunan yang direncanakan.	
			P	2. Proyek bangunan di bawah ini biasa menggunakan komponen beton precast kecuali : a. Proyek perumahan sederhana b. Proyek RUKO c. Proyek Rumah Susun d. Proyek Gedung bertingkat (5 - 7 lantai)	2. a	
		1.1.2. Mampu membaca kondisi pasar tentang harga pekerjaan pemasangan beton precast	P	1. Informasi mengenai harga pemasangan beton precast di pasaran dapat diperoleh pada pihak-pihak di bawah ini, kecuali : a. Atasan langsung b. Rekan kerja yang berpengalaman di bidang pemasangan beton precast	1. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.2.2. Mampu melakukan negosiasi dengan pihak terkait dalam mencari peluang pekerjaan	P	<p>setinggi mungkin</p> <p>c. Menawar dengan harga yang saling menguntungkan</p> <p>d. Menawar dengan harga sesuai atasan</p> <p>1. Di bawah ini adalah hal-hal pokok yang perlu diperhatikan dalam negosiasi kecuali :</p> <p>a. Jenis dan mutu pekerjaan yang diminta</p> <p>b. Waktu pelaksanaan</p> <p>c. Harga yang menggiurkan</p> <p>d. Volume pekerjaan</p>	1. c	
		1.2.3. Mampu membuat perkiraan harga borongan yang menguntungkan.	P	<p>2. Negosiasi dilakukan dengan cara :</p> <p>a. Pendekatan yang persuasif dan saling menguntungkan</p> <p>b. Memaksa</p> <p>c. Meminta langsung</p> <p>d. Sesuai permintaan atasan</p>	2. a	
		1.2.3. Mampu membuat perkiraan harga borongan yang menguntungkan.	P	<p>1. Beberapa hal pokok yang menjadi dasar dalam menentukan harga pemborongan adalah :</p> <p>a. Jenis dan volume pekerjaan</p> <p>b. Lokasi dan waktu pekerjaan</p> <p>c. Jumlah alat dan tenaga</p> <p>d. a dan b benar</p>	1. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	2. Harga pemborongan dipandang menguntungkan bila : a. Harga sesuai dengan harga pasar. b. Harga sudah termasuk biaya transportasi ke lokasi pekerjaan. c. Harga lebih besar dari harga pasar. d. Harga telah dihitung berdasar pada kondisi pekerjaan yang ada.	2. d	
	1.3. Kesepakatan-kesepakatan yang telah dicapai dalam negosiasi dicatat dan disetujui kedua belah pihak.	1.3.1. Mampu menjelaskan kesepakatan-kesepakatan yang telah dicapai oleh kedua belah pihak	P	1. Kesepakatan apa saja yang perlu dikuasai dengan pihak pemberi pekerjaan ?	1. Kesepakatan yang perlu dikuasai adalah seluruh isi kesepakatan yang telah dibicarakan dan disetujui bersama yang berkaitan dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan.	
			P	2. Apa saja yang perlu dikuasai dalam kesepakatan tersebut ? a. Lokasi kesepakatan b. Jenis pekerjaan, volume dan harga borongan, spesifikasi teknis dsb. c. Waktu kesepakatan d. Keuntungan yang akan diperoleh	2. b	
		1.3.2. Dapat mencatat kesepakatan-kesepakatan yang telah dicapai oleh kedua belah pihak	P	1. Hal pokok yang perlu dicatat dalam kesepakatan bersama adalah : a. Seluruh isi kesepakatan b. Sikap pemberi pekerjaan c. Sifat pemberi pekerjaan d. Tempat terjadinya kesepakatan	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		1.3.3. Mampu menerapkan kesepakatan-kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak	S	2. Kesepakatan yang telah dicapai dicatat ke dalam : a. Buku catatan dan diarsipkan b. Internet c. Diingat saja d. Format laporan	2. a	
			S	1. Bagaimana cara menerapkan kesepakatan yang telah disetujui ?	1. Dengan cara melaksanakan seluruh isi kesepakatan dengan sungguh-sungguh tanpa keluar dari hal-hal yang tidak disetujui dalam kesepakatan tersebut.	
			S	2. Kesepakatan yang perlu diterapkan dari hasil negosiasi adalah : a. Seluruh isi kesepakatan b. Sebagian isi kesepakatan yang dianggap penting c. Sebagian isi kesepakatan yang diperintahkan d. Kesepakatan yang menguntungkan saja	2. a	

UNIT KOMPETENSI

: **Menangani Perjanjian/Kontrak Kerja.**

KODE UNIT

: F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 08

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI

: Unit kompetensi ini mencakup pekerjaan menyiapkan tata cara kontrak/perjanjian kerja pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).

ELEMEN KOMPETENSI 2

: Menguasai isi kontrak/perjanjian kerja.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
2.	2.1. Isi/pasal-pasal yang terdapat dalam kontrak/ perjanjian dipelajari dan dikuasai secara teliti sebelum ditandatangani.	2.1.1. Mampu mempelajari Isi/pasal-pasal yang terdapat dalam kontrak/ perjanjian kerja.	P	1. Salah satu pasal yang perlu dipelajari dalam kontrak/ perjanjian kerja adalah : a. Jenis pekerjaan b. Jumlah tenaga c. Kondisi perusahaan d. Jumlah peralatan	1. a	
			P	2. Di bawah ini beberapa pasal yang sering disebut dalam kontrak/perjanjian kerja : a. Waktu perjanjian, harga borongan dan jumlah tenaga. b. Waktu dan tempat perjanjian, harga borongan dan jumlah peralatan. c. Waktu dan tempat perjanjian, harga borongan, jenis dan lokasi pekerjaan. d. Waktu dan tempat perjanjian, nama kedua belah pihak, harga borongan, jenis pekerjaan, lokasi pekerjaan, jadwal pelaksanaan dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan pekerjaan	2. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.1.2. Mampu menjelaskan isi/pasal-pasal yang terdapat dalam kontrak/ perjanjian kerja.	P	1. Jelaskan pasal-pasal yang biasa terdapat dalam kontrak kerja !	1. Pasal-pasal dalam kontrak kerja adalah hal-hal pokok yang telah disetujui bersama dalam perjanjian suatu pekerjaan.	
			P	2. Sebutkan salah satu pasal yang ada dalam kontrak kerja!	2. Harga pemborongan	
		2.1.3. Mampu menguasai Isi/pasal-pasal yang terdapat dalam kontrak/ perjanjian kerja.	P	1. Salah satu pasal yang harus dikuasai dalam kontrak/ perjanjian kerja adalah : a. Cara pelaksanaan pekerjaan b. Perhitungan pemborongan c. Cara pembuatan beton precast d. Waktu pelaksanaan	1. a	
			P	2. Surat perjanjian kerja/kontrak adalah dokumen yang : a. Tidak penting karena tidak diperlukan dalam pelaksanaan b. Tidak penting karena hanya merupakan perjanjian saja. c. Tidak penting karena tidak berpengaruh kepada keuntungan pekerjaan d. Penting karena merupakan rambu-rambu dalam pelaksanaan pekerjaan	2. d	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
2.2	Draft Kontrak/ Perjanjian Kerja dikonsultasikan dengan pihak yang lebih mengerti tentang Kontrak/ Perjanjian Kerja.	2.2.1. Mampu menjelaskan Draft Kontrak/ Perjanjian Kerja.	P	1. Apa yang dimaksud dengan Draft Kontrak ?	1. Draft Kontrak adalah surat perjanjian sementara yang belum ditanda tangani atau disetujui bersama.	
			P	2. Untuk apa draft kontrak dibuat ?	2. Draft Kontrak dibuat untuk menghindari adanya kesalahan-kesalahan pokok yang tidak dikehendaki sebelum ditandatangani bersama.	
		2.2.2. Dapat mengetahui semua pihak yang akan terlibat dalam pekerjaan.	P	1. Pihak yang terlibat dalam pekerjaan adalah : a. Tetangga b. Sesama mandor dengan pengalaman yang memenuhi standar c. Para tukang d. Seluruh staf dalam perusahaan yang terlibat dalam struktur organisasi, seperti pelaksana dan manager.	1. d	
		2.2.3. Bisa berkonsultasi dengan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan.	S	1. Cara berkonsultasi mengenai Draft Kontrak/ Perjanjian Kerja, adalah : a. Bertanya langsung kepada pihak yang terkait dengan pekerjaan. b. Bertanya langsung kepada sesama mandor yang terlibat dalam proyek tersebut. c. Bertanya langsung kepada toko material yang menjadi suplyer dalam pekerjaan nantinya.	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	<p>d. Bertanya langsung kepada para tukang.</p> <p>2. Hal-hal apa saja yang perlu dikonsultasikan ?</p> <p>a. Cara pelaksanaan</p> <p>b. Cara pembayaran</p> <p>c. Cara berkomunikasi dengan lingkungan proyek.</p> <p>d. Kebenaran atau kelegalan mengenai pekerjaan tersebut dan seluruh isi kesepakatan yang telah disetujui bersama.</p>	2. d	
	2.3. Kontrak/perjanjian kerja yang sudah disepakati ditandatangani dan digunakan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan dengan konsisten.	<p>2.3.1. Mampu mengerti tujuan kontrak/perjanjian kerja yang sudah disepakati.</p> <p>2.3.2. Bisa menandatangani kontrak/perjanjian kerja yang sudah disepakati</p>	<p>P</p> <p>P</p> <p>P</p>	<p>1. Apa tujuan kontrak/Perjanjian Kerja dibuat ?</p> <p>2. Bilamana kontrak perjanjian kerja tersebut batal ?</p> <p>1. Apa dasar kontrak/perjanjian kerja bisa ditandatangani ?</p>	<p>a. Tujuan Perjanjian Kerja adalah sebagai acuan dalam tata cara pelaksanaan pekerjaan yang telah disepakati bersama, sehingga jika terjadi penyimpangan maka surat perjanjian ini digunakan sebagai acuan penyelesaiannya.</p> <p>2. Bila salah satu pihak dalam surat perjanjian tersebut mengingkari dari kesepakatan-kesepakatan yang telah disetujui bersama.</p> <p>1. kontrak/perjanjian kerja ditandatangani bila telah disepakati dan disetujui bersama seluruh butir-butir pasal yang ada dalam surat perjanjian tersebut.</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		2.3.3. Mampu melaksanakan seluruh perjanjian kerja yang sudah disepakati.	P S S	2. Kontrak perjanjian kerja dianggap sah, apabila : a. Telah ditandatangani bersama dan bermaterai cukup. b. Telah ditandatangani bersama dan tidak bermaterai cukup. c. Ditandatangani salah satu pihak dan bermaterai cukup. d. Tidak ditandatangani dan tidak bermaterai cukup. 1. Bagaimana cara melaksanakan seluruh perjanjian kerja yang sudah disepakati ? 2. Pokok-pokok perjanjian yang dilaksanakan adalah : a. Pasal yang menguntungkan saja b. Seluruh pasal yang terkandung dalam surat perjanjian kerja. c. Pasal yang gampang dikerjakan. d. Pasal yang disukai atasan.	2. a 1. Dengan cara melakukan pekerjaan sesuai dengan persyaratan yang ada dalam perjanjian kerja secara konsisten. 2. b	
	2.4. Amandemen/ adendum dibuat, jika terjadi perubahan, tambah kurang pekerjaan yang disepakati dan ditandatangani oleh kedua belah pihak.	2.4.1. Bisa mengerti perubahan kontrak atau Amandemen/ Adendum jika terjadi perubahan dalam perjanjian kerja.	P	1. Apa yang dimaksud dengan Amandemen/Adendum?	1. Amandemen/Adendum kontrak adalah perubahan kontrak yang terjadi akibat perubahan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	2. Perubahan-perubahan yang bisa menjadikan adendum kontrak dibuat, adalah : a. Volume pekerjaan b. Mutu atau kualitas pekerjaan c. Penambahan atau pengurangan jenis dan pekerjaan d. a, b dan c benar	2. d	
		2.4.2. Mampu membuat Amandemen/Adendum	P	1. Bagaimana cara membuat adendum kontrak ?	1. Jika ada perintah dari atasan langsung baik dari pelaksana ataupun manager terkait, tentang terjadinya perubahan yang berkaitan dengan pekerjaan atau hal lainnya yang kemudian dicatat dan dibuat laporannya ke dalam Form yang berlaku.	
			S	2. Kepada siapa berkas adendum diserahkan ?	2. Kepada atasan langsung atau kepada manager yang terkait dengan pekerjaan.	
		2.4.3. Mampu mengajukan Amandemen/Adendum yang telah dibuat kepada atasan terkait.	S	1. Surat Adendum yang telah dibuat diajukan kepada : a. Atasan langsung atau manager terkait. b. Direktur perusahaan c. Bagian keuangan d. Bagian administrasi	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
			P	2. Beberapa hal yang bisa diajukan dalam adendum adalah : a. Perubahan volume b. Perubahan item pekerjaan c. Perubahan kualitas pekerjaan d. a, b dan c benar	2. d	

UNIT KOMPETENSI : **Menangani Perjanjian/Kontrak Kerja.**
 KODE UNIT : F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 08
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini mencakup pekerjaan menyiapkan tata cara kontrak/perjanjian kerja pekerjaan pemasangan beton precast di bangunan gedung mulai dari bangunan bawah (Pondasi Pile Cap) sampai dengan bangunan atas (Atap).
 ELEMEN KOMPETENSI 3 : Menyelesaikan kontrak/perjanjian kerja sesuai jadwal.

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
3.	3.1. Pekerjaan pasang beton precast dilaksanakan sesuai dengan isi dokumen kontrak dengan penuh tanggungjawab.	3.1.1. Mampu memahami isi dokumen kontrak mengenai pelaksanaan pekerjaan.	P	1. Bagaimana cara memahami isi dokumen kontrak mengenai pelaksanaan pekerjaan ?	1. Dengan membaca secara teliti seluruh isi yang terkandung dalam dokumen tersebut pasal demi pasal dan melakukan pengkajian berdasarkan pengalaman yang pernah dilakukan.	
		3.1.2. Mampu melaksanakan seluruh isi dokumen kontrak mengenai pelaksanaan pekerjaan.	S	1. Bagaimana cara melaksanakan isi dokumen kontrak mengenai pelaksanaan pekerjaan ?	1. Dengan melaksanakan seluruh persyaratan yang telah disetujui dalam dokumen kontrak tersebut.	
		3.1.3. Mampu melaksanakan pekerjaan pemasangan beton precast sesuai dokumen kontrak.	P	2. Hal pokok yang ada dokumen kontrak di bawah ini perlu dilaksanakan kecuali : a. Cara pelaksanaan pekerjaan. b. Jadwal waktu pelaksanaan pekerjaan. c. Cara pembayaran yang telah ditetapkan. d. Mutu yang disyaratkan dalam pekerjaan.	2. c	
			P	1. Bagaimana cara melaksanakan pekerjaan pemasangan beton precast agar sesuai dokumen kontrak?	1. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan atau Petunjuk Manual yang berlaku atau SOP yang telah ditentukan.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
	3.2. Progress kemajuan pekerjaan disiapkan sebagai dasar pengajuan tagihan	3.2.1. Mampu menghitung progres kemajuan pekerjaan yang telah dilaksanakan.	P K P	1. Apa yang dimaksud dengan progres pekerjaan ? 2. Bagaimana cara menghitung progres pekerjaan ? 3. Komponen yang perlu dihitung untuk mengetahui progres pekerjaan dalam pelaksanaan pemasangan beton precast di bangunan gedung, adalah : a. Jumlah komponen beton precast yang telah terpasang sesuai persyaratan yang ada, baik balok, kolom, plat lantai, plat dinding dsb. b. Jumlah material yang datang di lokasi proyek. c. Jumlah peralatan yang digunakan. d. Jumlah tenaga yang mengerjakan.	1. Progres pekerjaan adalah kemajuan pekerjaan yang telah dicapai dan disetujui oleh pihak terkait pada kondisi waktu tertentu seperti progres harian, mingguan ataupun progres bulanan. 2. Dengan cara membandingkan jumlah pekerjaan yang telah dicapai dengan seluruh total pekerjaan yang ada. 3. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.2.2. Mampu menyiapkan progres kemajuan pekerjaan ke dalam laporan.	P	1. Bagaimana cara menyiapkan progres kemajuan pekerjaan ke dalam laporan ?	1. Dengan mencatat seluruh pekerjaan yang telah disetujui ke dalam Form-form yang diberlakukan.	
			S	2. Progres pekerjaan yang telah disiapkan, kemudian diserahkan kepada : a. Para tukang b. Sesama mandor c. Pelaksana atau Manager terkait d. Direktur perusahaan	2. c	
		3.2.3. Dapat membuat pengajuan tagihan sesuai dengan surat perjanjian/kontrak.	P	1. Tagihan yang diajukan yang umum dilakukan di lapangan adalah berdasarkan : a. Progres pekerjaan b. Jumlah tenaga c. Jumlah peralatan d. Jumlah material yang datang	1. a	
			P	2. Surat pengajuan tagihan ditujukan kepada : a. Para tukang b. Sesama mandor c. Pelaksana terkait d. Manager terkait	2. d	
	3.3. Serah terima pekerjaan pasang beton precast dilakukan sesuai dengan prosedur dan jadwal yang tertuang dalam dokumen kontrak/ perjanjian kerja.	3.3.1. Mampu memahami prosedur serah terima pelaksanaan pekerjaan yang tertuang dalam dokumen kontrak/ perjanjian kerja.	P	1. Apa yang dimaksud dengan serah terima pekerjaan ?	1. Serah terima pekerjaan adalah penyerahan pekerjaan yang telah disetujui bersama kepada pihak terkait sesuai dengan persyaratan yang ada dalam surat perjanjian kerja.	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		<p>3.3.2. Mampu memahami jadwal pelaksanaan pekerjaan yang tertuang dalam dokumen kontrak/perjanjian kerja.</p>	<p>P</p>	<p>2. Berikut adalah Item-item yang diperiksa dalam proses serah terima pekerjaan, kecuali :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah item pekerjaan b. Kualitas pekerjaan c. Volume pekerjaan d. Kebersihan lingkungan pekerjaan 	<p>2. d</p>	
		<p>3.3.3. Bisa melakukan serah terima pekerjaan sesuai dengan prosedur dan jadwal yang tertuang dalam dokumen kontrak/ perjanjian kerja.</p>	<p>P</p>	<p>1. Apa yang dimaksud dengan jadwal pelaksanaan pekerjaan ?</p>	<p>1. Jadwal pelaksanaan pekerjaan adalah waktu yang telah disepakati untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disetujui.</p>	
			<p>P</p>	<p>2. Jadwal pelaksanaan dibuat berdasar pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis pekerjaan b. Schedule induk yang ada c. Volume pekerjaan d. Jumlah tenaga 	<p>2. b</p>	
			<p>P</p>	<p>1. Bilamana serah terima pekerjaan bisa diterima ?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai dengan prosedur dan jadwal yang tertuang dalam dokumen kontrak/ perjanjian kerja. b. Disetujui oleh atasan langsung yang terkait c. Disetujui oleh masyarakat sekitar d. Disetujui oleh pimpinan perusahaan 	<p>1. a</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
	3.4. Pelunasan pembayaran dari hasil pekerjaan pasang beton precast diterima pada waktu berita acara serah terima pekerjaan berakhir (FHO = <i>Final Hand Over</i>) ditandatangani.	3.4.1. Mampu menyiapkan berita acara serah terima pekerjaan.	P	1. Hal-hal yang disiapkan dalam serah terima pekerjaan adalah seperti berikut ini kecuali : a. Penyelesaian pekerjaan sesuai dengan persyaratan yang ada. b. Kebersihan lingkungan pekerjaan. c. Berkas serah terima pekerjaan. d. Pembayaran tenaga kerja	1. d	
			P	2. Berikut adalah waktu dimana proses acara serah terima pekerjaan dapat dilaksanakan kecuali : a. Sesuai dengan jadwal yang ada. b. Setelah ada pemeriksaan dan disetujui pihak terkait. c. Permintaan mandor lain d. Setelah pekerjaan selesai.	2. c	
		3.4.2. Bisa menandatangani berita acara serah terima pekerjaan.	P	1. Kapan berita acara serah terima pekerjaan bisa ditandatangani ? a. Setelah diperiksa dan disetujui oleh pihak terkait b. Setelah disetujui oleh sesama mandor c. Setelah diterima oleh masyarakat d. Setelah diperiksa oleh para tukang	1. a	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
		3.4.3. Bisa menerima pembayaran terakhir sebagai pelunasan tagihan.	P	2. Pihak yang berhak menandatangani berita acara serah terima adalah : a. Sesama mandor b. Atasan langsung yang ditunjuk sesuai perjanjian kontrak c. Direktur perusahaan d. Masyarakat sekitar	2. b	
			P	1. Bilamana pelunasan pembayaran terakhir bisa diterima ? a. Seluruh pekerjaan telah diperiksa dan disetujui oleh pihak terkait b. Seluruh pekerjaan telah selesai dikerjakan oleh para tukang c. Laporan progres pekerjaan telah dibuat d. Laporan serah terima pekerjaan telah dibuat	1. a	
			K	2. Berapa prosen besaran pembayaran yang biasa ditahan sebagai retensi ? a. 20 % b. 15 % c. 10 % d. 5 %	2. d	